Kiat-Kiat

Menafsirkan Mimpi

Leonardo Rimba

Passion for Knowledge

Kiat-kiat Menafsirkan Mimpi
Oleh Leonardo Rimba

ISBN 10: 602-249-
ISBN 13: 978-602-249-
Penyunting: Reny Maruta Wijaya
Penyelaras akhir: Mursyidah
Desain: Maria Theresa

Jl. Kerajinan No. 3–7, Jakarta 11140

Diterbitkan pertama kali oleh
Penerbit PT Bhuana Ilmu Populer
No. Anggota IKAPI: 246/DKI/04

Diterbitkan oleh PT Bhuana Ilmu Populer
Kelompok Gramedia
Jakarta, 2013

Kiat-Kiat Menafsirkan Mimpi

Leonardo Rimba

PT Bhuana Ilmu Populer
(Kelompok Gramedia)

Kiat-kiat

Menafsirkan Mimpi

Kata Pengantar

MENAFSIRKAN MIMPI orang lain maupun mimpi kita sendiri seharusnya merupakan dampak yang datang secara alamiah, apabila kita mempraktikkan meditasi dengan rutin. Bukan meditasi tanpa fokus, melainkan meditasi dengan fokus di cakra mata ketiga. Cakra mata ketiga adalah pusat kesadaran manusia. Secara fisik, ini adalah kelenjar pineal yang terletak di tengah otak kita. Cara meditasinya pun mudah, yaitu cukup dengan merasakan kita sadar bahwa kita sadar. Tanpa memaksakan diri untuk memvisualisasikan, meskipun tidak dilarang jika Anda mau. Tanpa memaksakan diri untuk afirmasi, meskipun tidak dilarang juga jika Anda mau. Tanpa memaksakan diri untuk total tidak merasakan apa pun, yang tentu saja sama sekali tidak mungkin. Jika tidak merasakan apa pun, itu namanya tidur lelap. Itu pun belum tentu mati rasa karena dalam tidur kita masih bisa berhalusinasi, yang kita sebut dengan mimpi.

Dalam kata pengantar ini, saya ingin menuliskan dengan gamblang bahwa saya mempraktikkan meditasi di cakra mata ketiga, yaitu merasakan saya sadar bahwa saya sadar dan merasakannya di kepala, bukan di dada. Saya mempraktikkannya secara rutin, setiap pagi dan malam, bahkan setiap saat di kala senggang. Saya bisa melakukannya secara formal, yaitu dengan

duduk tegak bersila atau di atas kursi, juga bisa melakukannya secara informal, yaitu dengan duduk biasa saja, tanpa terlihat bermeditasi tetapi sebenarnya sedang bermeditasi. Itulah teknik yang saya lakukan selama bertahun-tahun dan saya bagikan kepada semua yang bertanya, bahkan kepada mereka yang berkonsultasi mengenai mimpi-mimpi mereka lewat percakapan di Facebook.

Buku *Kiat-kiat Menafsirkan Mimpi* ini berisi 43 percakapan dengan teman-teman Facebook saya selama 3,5 tahun, antara April 2009 hingga Oktober 2012. Percakapan tersebut adalah percakapan terbaik dari banyaknya percakapan yang terjadi selama tahun-tahun tersebut. Percakapan tersebut juga mewakili pertanyaan-pertanyaan umum serta yang kiranya bermanfaat bagi khalayak luas. Walaupun berbentuk konseling pribadi, saya percaya Anda akan bisa menempatkan diri Anda sendiri di situ. Anda akan bisa melihat alur percakapan dari perkenalan sampai kesimpulan. Anda juga akan bisa melihat perbedaan temperamen para penanya, yang tentu saja bermacam-macam.

Beragam manusia, dengan permasalahannya masing-masing, membawa mimpi-mimpi mereka kepada saya. Dan, saya menafsirkannya begitu saja. Tanpa berpikir. Ini saya lakukan karena jawaban yang mengikuti intuisi atau pengetahuan yang muncul begitu saja di dalam pikiran kita seharusnya langsung diberikan. Tanpa perlu direnungkan kembali. Tanpa takut ada salah. Bahkan tanpa perlu mengira-ngira apakah jawaban yang diberikan akan memuaskan atau mengecewakan si penanya. Itu teknik saya. Dan itu saya bagi apa adanya di dalam percakapan ini.

Apa yang muncul di mimpi adalah simbol-simbol. Ada simbol spiritual—biasanya berbentuk tokoh-tokoh legendaris—, terkadang muncul sebagai bentuk-bentuk geometris, dan terkadang muncul sebagai warna. Ada nuansa pergerakan fisik yang simbolnya warna merah sampai kuning. Ada nuansa kelembutan: hijau sampai biru. Dan, ada nuansa spiritual: ungu pekat. Ada sinar putih yang bisa berarti duka, pencerahan, atau hanya semacam energi pembersihan saja. Semua ada artinya, dan muncul begitu saja di dalam kepala saya ketika orang bertanya.

Mimpi tidak muncul begitu saja, melainkan selalu ada hubungannya dengan alam fisik. Ada mimpi bunga tidur atau pelepasan stres fisik dan emosi. Ada mimpi yang memberikan pemahaman baru tentang arti tahap-tahap kehidupan. Ada mimpi spiritual atau kerohanian, yaitu yang memberikan pemahaman bahwa batin atau spirit si penanya sedang dihadapkan kepada satu pilihan: Apakah mau berjalan terus dengan pengertian sekarang, atau mau berubah dengan pengertian yang diberikan secara simbolis di dalam mimpi. Namun, si penanya saat itu tidak tahu apa arti simbolis dari bentuk yang muncul di mimpinya. Dan saya, sebagai seorang konselor spiritual, langsung memberitahukan kepada orangnya, berikut alasannya. Kenapa figur itu berarti demikian? Kenapa tidak diartikan dari sudut pandang lain? Alasannya selalu saya berikan meskipun tidak secara terbuka atau eksplisit, karena menafsirkan mimpi secara langsung termasuk teknik konseling juga. Teknik penyembuhan. Ada banyak macam teknik penyembuhan spiritual, dan salah satunya adalah melalui penafsiran mimpi. Mimpi yang saya tafsirkan bisa menarik energi negatif untuk keluar dari pikiran si penanya, dan menggantikannya dengan energi positif. Tidak langsung begitu saja, melainkan dengan berbagai macam gaya yang disesuaikan dengan latar belakang si penanya.

Simbol tertentu yang muncul dari seorang penganut Kejawen tidak memiliki arti yang sama apabila muncul dari orang lain yang selalu berada di luar negeri dan hanya pulang ke Indonesia untuk berlibur. Simbol bisa sama, tetapi arti bisa berbeda, karena latar belakang pribadi dari si penanya selalu berperan. Dan saya, sebagai penafsir mimpi, sebenarnya membaca arti dari dalam pikiran si penanya itu sendiri. Secara teori, jawaban saya itu berdasarkan pengertian-pengertian yang ada di dalam pikiran si penanya sendiri. Itu teknik penafsiran dari saya, yang saya peroleh dari mempraktikkan meditasi di cakra mata ketiga. Anda bisa mempraktikkannya. Juga, bisa menjadi penafsir mimpi yang andal.

Selamat menikmati percakapan-percakapan dalam buku ini. Tidak perlu dipikirkan detailnya, cukup rasakan frekuensinya. Ada frekuensi meditasi di percakapan-percakapan tersebut. Jika Anda merasa ada yang tersentuh di dalam pikiran Anda, artinya Anda telah bisa mengakses frekuensi meditasinya. Anda hanya perlu menutup buku ini sebentar dan mencoba untuk bermeditasi. Rasakan Anda sadar bahwa Anda sadar. Bisa sambil mendengarkan musik meditasi, bisa juga tidak. Bisa sambil membaca mantra, doa, atau amalan, bisa juga tidak. Yang penting Anda merasakan bahwa Anda sadar dan menikmatinya. Itu saja kiat utama dari saya, dan praktik berikutnya bergantung dari Anda sendiri. Jika mau, Anda sudah bisa mulai bicara ketika ada yang bertanya. Percayalah kepada intuisi Anda. Bicara saja!

Leonardo Rimba
Jakarta, 2012

Daftar Isi

Jika Kita Mau Berubah dengan Sadar

T Salam kenal Mas Leo.
Pada kesempatan ini saya ingin bertanya pada Mas. Beberapa hari lalu saya bermimpi sedang menghadiri rapat di kantor. Semua yang hadir di rapat itu adalah kepala kantor dan para kepala seksi yang ada di kantor saya, hanya saya yang pelaksana. Kami semua duduk bersebelahan dan kemungkinan berbentuk lingkaran (agak tidak jelas). Kepala kantor duduk di samping kiri saya dan salah seorang kepala seksi duduk di sebelah kanan saya. Namun, yang agak aneh saat itu posisi duduk saya agak *nyeleneh*, yaitu duduk dengan kaki kanan diletakkan di atas lutut kaki kiri dan dalam hati saya berkata "Kok saya duduk begini ya padahal kan di sebelah saya kepala kantor," lalu saya pun membetulkan posisi duduk saya. Kira-kira arti mimpi saya itu apa ya, Mas Leo?

J Artinya Anda adalah seseorang yang sangat *self-conscious*, *correct* dalam segala hal. Mungkin di alam sadar Anda ragu untuk mengakui bahwa Anda memiliki kemampuan yang dihargai oleh mereka yang memiliki posisi jabatan lebih tinggi dari Anda. Jadi, mimpi itu hanya semacam penegasan bahwa kemampuan Anda sebenarnya telah dihargai. Namun, Anda

juga terlihat berusaha untuk tampil berbeda ketika Anda dihargai oleh orang yang Anda anggap memiliki posisi jabatan yang lebih tinggi daripada Anda, seperti diperlihatkan dengan cara mengubah gaya duduk.

T Ini adalah mimpi ibu saya sekitar satu bulan yang lalu. Ibu saya bermimpi bahwa saya beserta seluruh keluarga sedang naik haji. Dan, di dalam mimpi itu ibu saya selalu memegang tangan saya dengan erat. Kata ibu saya, semua orang di sekitar saya memakai busana ihram, tetapi anehnya hanya saya sendiri yang tidak memakai busana ihram. Saya memakai jubah putih lengkap dengan serban di kepala.

Kemudian ibu saya bertanya kepada saya, “Baju ihram-mu mana, kok tidak dipakai?”

Lalu saya jawab, “Tadi waktu mau berangkat saya titip di bibi.”

“Di mana sekarang bibi?” tanya ibu saya.

Kemudian bibi berada di dekat kami, dan ibu saya bertanya pada bibi, “Ihram-nya mana?”

“Ketinggalan di rumah,” jawab bibi.

Dan mimpi ibu saya berakhir.

Saya ingin menanyakan arti mimpi ibu saya itu, kira-kira apa Mas Leo? Kok saya *nggak* pakai ihram ya?

J Arti dari mimpi ibu Anda ini berkaitan dengan mimpi Anda sendiri yang melihat bahwa Anda berusaha untuk membetulkan cara duduk Anda ketika berada di sebelah atasan. Di mimpi ibu Anda, yang terjadi adalah Anda naik haji tanpa memakai baju ihram, dan ibu Anda terlihat kerepotan

bertanya-tanya, meskipun saat itu Anda sudah melakukan perjalanan haji.

Menurut saya, ibu Anda adalah seorang yang lebih *perfectionist* daripada Anda sendiri. Anda saat ini sudah termasuk orang perfectionist, mau selalu correct, dan ternyata saya bisa menelusuri bahwa sifat perfectionist Anda itu diturunkan dari ibu Anda sendiri. Dalam menghadapi ibu Anda, Anda mungkin bersikap acuh tak acuh saja karena sudah terbiasa dengan sikapnya terhadap Anda dari kecil, yang mau segalanya serba pas. Namun, ketika Anda menghadapi orang lain, Anda mempraktikkan sendiri sikap ibu Anda yang perfectionist itu.

Anda akan menuntut diri Anda untuk selalu *perfect*, tetapi ibu Anda kelihatannya tetap menganggap Anda memiliki kekurangan-kekurangan. Selalu ada saja kekurangannya, meskipun jika dibandingkan dengan orang lain Anda termasuk yang memiliki banyak kelebihan dan tidak kekurangan apa pun.

T Demikian Mas Leo hal-hal yang ingin saya tanyakan. Sebenarnya masih banyak lagi pertanyaan-pertanyaan di benak saya yang ingin saya sampaikan. Semoga Mas Leo berkenan, terima kasih. Semoga kesejahteraan selalu beserta Mas Leo.

J *Ehem* (sambil tersipu-sipu malu).

You are not lacking anything, tidak kekurangan apa pun. Barangkali saya hanya perlu mengatakan bahwa Anda bisa sedikit relaks. Kadang-kadang perlu juga untuk *ngeyel*, *it won't hurt you*. Manusia itu perlu seimbang, *balanced*. Kalau terlalu banyak ngeyel, maka perlu sedikit serius. Kalau terlalu serius, maka perlu sedikit ngeyel.

Kita perlu menambahkan sifat yang berlawanan dari diri kita sekarang ini agar kita akhirnya menjadi lebih seimbang. Cara transformasi diri ya seperti itu, bukan bertahan di satu sifat yang ditanamkan dari kecil oleh orangtua kita. Adakalanya kita harus membuang segala yang diajarkan oleh orangtua kita ketika kita masih kecil. Istilahnya kita memberontak. Namun, dari cara memberontak itu akhirnya kita belajar sendiri bahwa manusia dewasa itu berubah terus, belajar terus. Yang tetap adalah perubahan itu.

Kita akan bisa menerima bahwa adalah wajar jika kita berubah. Kita pun akhirnya akan bisa menerima bahwa adalah wajar juga jika orang lain berubah. Semuanya berubah: cara berpikir, cara berperilaku, cara berbicara, hingga cara menulis.

Yang tetap itu hanya satu, yaitu kesadaran atau *consciousness* di diri kita. Di luar itu: tubuh fisik, pemikiran, cara berperilaku, dan sikap, semuanya bisa berubah. Jika kita tidak mau berubah, kita akan mandek secara kejiwaan. Jika kita tidak mau berubah, kita akan dipaksa oleh lingkungan yang juga terpaksa berubah.

Jika kita mau berubah dengan sadar, maka segalanya akan lebih mudah.

∽

Cara Kerja Pikiran Kita

T Pagi Mas Leo.

Dini hari tadi saya mimpi, rumah orangtuaku di Ponorogo jadi rumah tua (tapi saya melihatnya seperti peninggalan zaman kuno). Keanehan saya rasakan di pojok barat selatan, kok tiba-tiba ada kamar mandi dan wc. Seharusnya di situ rumpun pisang (di luar pagar jemuran).

Dalam mimpi saya, kloset jongkoknya hitam dan ada seorang ibu berbadan besar sedang membersihkannya. Dia mengeluh bahwa itu susah sekali. Lalu saya berpikir akan memberikannya sekitar Rp50 ribuan (sambil berpikir berapa pantasnya: Rp30 ribu/50 ribu). Tiba-tiba terlintas dalam pikiran saya untuk apa toilet di luar ini, apakah untuk tamu? Tapi kan sudah ada toilet untuk tamu dengan kloset duduk, lebih bersih pula. Kemudian saya terbangun. Tahu maknanya tidak, Mas?

 Secara spesifik saya tidak tahu maknanya. Makna spesifik harus diberikan oleh Anda sendiri.

T Nah, mumpung ingat.

Awal Februari lalu, sepulang dari Aceh (kerja), saya bermimpi. Awalnya seperti di atas bukit, bertemu kakek-kakek dengan rangkaian janur kuning dan bicara tidak jelas. Ke-

mudian muncul nenek-nenek membawa rangkaian janur hijau menemui kakek itu dan bicara tidak jelas, berhadapan dekat.

Tiba-tiba mimpi berubah, di halaman rumah ada harimau sangat besar, kira-kira sebesar kuda gemuk. Dalam mimpi, posisi saya sedang mengintip dari kaca di ruang tamu, *shock* melihat besarnya si harimau. Kemudian harimau itu lari ke arah timur, melompat ke jemuran (berada di lantai 2). Saya langsung ingat ada anak saya, kemudian berusaha memanggil anak saya dan si mbak untuk menutup semua pintu. Si mbak cuek saja, dia malah memegang daun kelapa hijau yang dirangkai (ingat yang dipegang si nenek-nenek di bukit). Kemudian saya terbangun. Satu hari kemudian, anak saya sakit dan sehat lima hari kemudian, lalu berganti si mbak yang sakit dan sehat tiga hari kemudian.

Apakah ada hubungannya antara mimpi dan kenyataan? Atau, itu dua hal yang berbeda dan tidak terhubung? Namun, setelah saya amati selama ini, jika memimpikan nenek tua itu, beberapa hari kemudian anak saya akan sakit. Entah cuma batuk pilek atau radang tenggorokan, pokoknya yang pakai demam lama, sekitar 3–5 hari.

J Karena Anda sudah percaya ada hubungannya, Anda pun menghubung-hubungkannya. Apabila anak Anda akan sakit, maka sebelumnya Anda mungkin akan bermimpi tentang nenek tua itu. Pikiran kita bisa bekerja seperti itu, dengan simbol-simbol yang artinya kita berikan sendiri. Jika kita mengartikan bahwa munculnya nenek tua akan mendahului datangnya sakit, maka besar kemungkinan itulah yang akan terjadi.

Primbon juga bekerja seperti itu: Ada simbol-simbol yang sudah dipersiapkan artinya. Hanya saja, arti dari simbol tersebut cuma berlaku bagi orang yang menulis primbon itu sendiri dan mereka yang mengikutinya. Untuk orang lain, simbol yang sama artinya akan berbeda.

Kiat-kiat

Menafsirkan Mimpi

Teknik Gestalt

T *Om Swastyastu* Pak Leo. Saya S dari Bali, mau bertanya nih tentang mimpi saya.

Beberapa minggu yang lalu saya mimpi berada di sebuah area pura (nggak tahu pasti itu pura atau bukan), kemudian saya melihat seorang pendeta Hindu sedang memerciki atau mengguyur (saya kurang jelas, seperti ritual ruwatan) beberapa orang dengan air suci atau tirta. Kemudian pendeta itu menyadari kehadiran saya, lalu memanggil saya dan melakukan hal yang sama kepada saya.

J Artinya akan bergantung dari pengalaman hidup Anda sendiri apabila dihadapkan dengan situasi seperti itu. Pemercikan dengan tirta artinya penyucian, pembersihan pikiran, begitu bukan?

T Setelah itu, tiba-tiba saya berada di suatu tempat, seperti di daerah pantai. Saya juga melihat sebuah pura, menurut saya itu seperti Pura Tanah Lot, tetapi ketika saya mengambil jalan darat, saya seperti berada di sekitar Pura Sakenan yang terletak di Serangan, Sanur.

Apa kesan Anda tentang Pura Tanah Lot dan Pura Sakenan? Tanyalah itu kepada diri Anda sendiri. Jadi, Anda seperti berada di transisi antara apa yang disimbolkan oleh Pura Tanah Lot dan Pura Sakenan. Dua pura ini berbeda fungsi dan maksudnya. Fungsi dan maksud kehidupan Anda juga berbeda-beda, tergantung periodenya. Dan, kelihatannya Anda merasa berada di periode yang diwakili oleh Pura Tanah Lot, sedangkan ternyata Anda sudah memasuki periode Pura Sakenan.

Ask yourself, the answer is within. Jawabannya ada di dalam kesadaran Anda sendiri.

Saya beberapa kali mimpi berada di suatu lokasi upacara agama (Hindu), seperti melihat barong, rangda, pelinggih-pelingguh (tempat suci di Bali), maupun tari-tarian.

Maknanya juga bisa Anda temukan di dalam kesadaran Anda. Apa yang sedang Anda hadapi saat itu dalam kehidupan? Apa asosiasi Anda dengan upacara yang muncul di dalam mimpi Anda? dan lain sebagainya. Hubungannya seperti apa, akan bisa dijelaskan oleh kesadaran Anda sendiri, jika Anda mau jujur bertanya dan menjawab. Tanya jawab itu dilakukan oleh Anda sendiri juga.

Pernah suatu kali saya mimpi berada di pesisir pantai. Saya menemukan sebuah batu teramat kecil yang terbungkus. Saya buka pembungkusnya itu. Lalu terlihatlah batunya yang berwarna krem bening. Ketika saya mengamatinya lebih dekat, di dalam batu itu ada seekor ikan yang masih hidup, dia bergerak-gerak.

Menemukan benda mati yang isinya makhluk hidup. Sperma? Tubuh Anda sendiri?

Itu beberapa mimpi yang saya ingin tanyakan maknanya kepada Pak Leo. Saya ingin mencoba mengartikannya sendiri, ingin tahu apa makna dibalik simbol-simbol yang saya lihat itu, tetapi saya tidak bisa.

Bisa.

At least mulai sekarang Anda akan bisa mengartikan mimpi Anda sendiri. Tanya saja kepada apa pun yang muncul di mimpi Anda. Misalnya, Anda bisa bertanya kepada batu yang Anda temukan di pantai itu:

1. Kamu siapa?
2. Kenapa kamu saya temukan?
3. Mengapa ada ikan hidup di dalammu?
4. Dan lain sebagainya

Jika batu itu menyalahkan ikan yang masuk ke dalam dirinya tanpa izin, maka Anda bisa bertanya kepada ikan itu:

1. *Why are you inside the stone*?
2. *Are you dewata or not*?
3. *Do you like being in there*?
4. Dan lain sebagainya

Metode seperti itu disebut teknik Gestalt, digunakan dalam psikologi untuk mengurai benang kusut pikiran kita sendiri. Menggunakan teknik Gestalt akan membantu kita untuk memahami pikiran kita sendiri, terutama ketika kita harus mengubah

orientasi dari cara berpikir lama ke cara berpikir baru. Ketika kita akan meninggalkan kebiasaan yang sudah tidak cocok dan ingin membiasakan cara hidup baru, dan sebagainya.

Masuk, Dong!

 Pada suatu malam aku nggak tidur, nggak bangun, nggak... pokoknya nggak tahu.

Anda berada di frekuensi tidur lelap tetapi tetap sadar. Jadi, seperti kesadaran Anda masuk ke dalam alam mimpi. Rasanya memang seperti tidak tidur meskipun Anda sebenarnya tidur lelap secara fisik.

 Aku diajak seorang lelaki berjubah biru ke lapangan yang luas. Terus aku ditinggal.

Anda bertemu dengan bagian dari kesadaran Anda sendiri yang bersifat maskulin, simbolnya seorang laki-laki. Lelaki berjubah biru itu kesadaran Anda sendiri, kesadaran Anda yang berpikir karena biru adalah simbol dari pemikiran. Jubah biru dari laki-laki itu adalah simbol dari pemikiran Anda yang ternyata cuma dipakai saja, dan bukan merupakan bagian inheren dari diri Anda.

Beberapa saat kemudian aku dijemput seorang wanita. Aku dibawa ke depan pintu yang lebar dan tinggi, nggak ada batasnya. Aku disuruh masuk dan ditinggal.

J Wanita itu simbol dari kesadaran Anda yang besifat feminin. Ternyata kesadaran Anda yang feminin itu lebih tinggi tingkatnya dibandingkan dengan kesadaran Anda yang maskulin. Yang pertama datang adalah yang maskulin, dan yang kedua feminin. Yang maskulin masih mengenakan jubah biru *which is* simbol dari pemikiran, dan yang feminin tidak jelas mengenakan apa. Mungkin tidak mengenakan apa pun.

Namun, kesadaran Anda yang feminin itu berhasil membawa Anda dari tanah lapang yang luas ke depan pintu yang lebar dan tinggi tanpa batas. Tanah lapang luas adalah simbol dari pilihan yang bisa Anda ambil dalam hidup. Kesadaran Anda telah berada di tanah lapang yang luas, dan arah apa pun bisa Anda ambil, sama saja.

Karena Anda tidak mengambil pilihan apa pun, akhirnya kesadaran Anda yang lebih tinggi lagi, dalam bentuk seorang wanita, menjemput Anda dan mengantar Anda menuju ke depan gerbang itu.

T Di tempat itu nggak ada apa pun dan siapa pun, hanya ada aku. *Friend*, maksudnya apa?

J *Of course* tidak ada siapa pun di situ selain Anda sendiri. Anda adalah kesadaran Anda yang melihat saja, yang sadar bahwa Anda sadar. Ternyata memang tidak ada orang lain di sana selain Anda sendiri.

Anda sudah berada di depan gerbang itu, dan pilihan cuma ada dua, yaitu diam saja di depan gerbang atau masuk ke dalamnya. Diam di depan gerbang akan menyebabkan Anda menjadi seperti orang linglung tanpa tahu mengapa dan untuk apa Anda berada di sana setelah dijemput oleh seorang lelaki dan seorang wanita.

Lelaki dan wanita itu adalah simbol dari kesadaran Anda yang maskulin dan feminin. Setelah keduanya digabungkan, barulah menjadi diri Anda yang utuh, yang sadar bahwa Anda sadar.

Gerbang itu sendiri adalah simbol dari pencerahan (*enlightenment*), di mana Anda sadar bahwa ternyata di luar gerbang dan di dalam gerbang tidak ada siapa pun. Yang ada hanya Anda sendiri, kesadaran Anda saja.

Anda yang sadar bahwa Anda sadar adalah saya yang sadar bahwa saya sadar. Dan, kesadaran itulah yang ada di semua manusia hidup, yang pernah hidup sebagai manusia, dan yang akan lahir sebagai manusia. Cuma sadar bahwa kita sadar. Tanpa awal dan akhir. *Eternal*, abadi. Dan memang cuma satu itu saja.

Anda sudah diperlihatkan apa kesadaran itu. Sekarang Anda mau apa dengan pengertian yang sudah didapat? Apakah mau tetap diam saja di depan gerbang itu?

Masuk, dong!

Kiat-kiat

Menafsirkan Mimpi
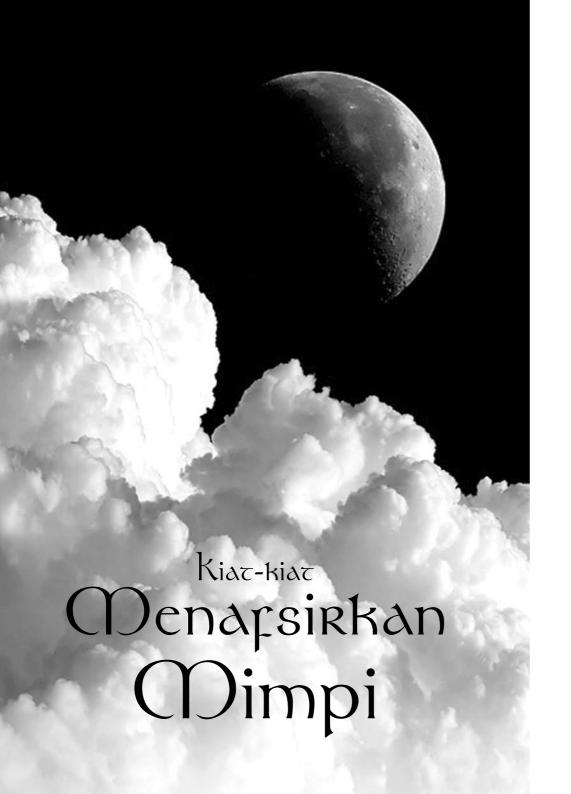
Mimpi Mendengar Musik

T *Dear* Mr. Leo yang saya hormati. Nama saya H. *I would like to ask you about my dream*. Mr. Leo, *have you ever dreamt about music*?

Yes, I do.

Have you ever dreamt that you were listening to good music? *That somehow it made you enjoy and speechless*?

J *Yes, I do.*
Rasanya seperti mendengarkan musik orkestra *full* di dalam kepala saya. Saya tahu saya tidur, dan saya sedang mendengarkan musik di dalam kepala saya sendiri. Musik apa pun yang saya inginkan akan muncul begitu saja di dalam kepala. Karena saya suka musik klasik, maka yang dimainkan adalah musik orkestra.

T Meski saya sering bermimpi, tetapi mimpi seperti ini baru pertama kali dan terjadi pada akhir-akhir ini. Biasanya mimpi saya tidak jelas di awal dan akhir karena kadang mimpi saya bertumpuk atau mungkin juga karena lupa.

Yang saya ingat dari mimpi ini adalah: Tiba-tiba saya berada di ruang yang gelap pekat sehingga tidak bisa melihat apa-apa. Dan, sesaat kemudian terdengar musik yang mengalun dengan indahnya, nggak terlalu *slow* juga nggak terlalu nge-*rock*. Rasanya seperti lagu *Surrender*-nya Andra & The Backbone, atau lagunya Vanessa Mae, atau bahkan campuran keduanya. Yang jelas musik itu hanya terdengar melodinya saja. Saya ingat dalam mimpi itu saya berkata, "What the... damn, what a great music!"

Setelah berkata itu kemudian saya merasa nyaman, damai, dan *speechless*. Saya menikmati musiknya tanpa bisa mengetahui siapa yang memainkannya. Hingga agak beberapa lama, tiba-tiba mimpi saya berhenti dan selesai. Mungkin saya terbangun kemudian tidur lagi tetapi tidak lagi bermimpi.

Mimpi yang aneh. Namun, saya sangat penasaran apakah ada artinya. *Just want you to know that I'm not a music player. I'm just an ordinary person who enjoys music through his mp3 player and definitely can't sing or play music*. Dan, malam itu tidak ada perangkat elektronik yang sedang menyala: *no TV, no kompi, neither mp3*.

Yet, mimpi itu muncul dan menyebabkan *curiousity*. Maafkan bahasa saya dan ceritanya yang bertele-tele, *but that was the truth as far as I could remember*. Mohon petunjuk Mr. Leo… (*phew, I said it all… what a relief!* ^^)

J *Enjoy aja*.

Saya juga tidak bisa memainkan alat musik, tetapi kadang-kadang saya bisa masuk ke frekuensi di mana saya sadar bahwa saya berada di alam mimpi. Dan, tiba-tiba muncullah musik.

Jika saya penuh takhayul, saya akan bilang bahwa saya pergi ke surga dan ada banyak bidadari memainkan musik buat saya. Namun, karena saya biasa-biasa saja, saya akan bilang bahwa saya berada di frekuensi tidur lelap tetapi sadar penuh, dan di frekuensi itu apa pun yang ingin saya dengar akan saya dengar.

Ketika saya sedang ingin mendengar musik, maka muncullah musik, *full* orkestra. Jika saya ingin melihat pemandangan indah, maka muncullah pemandangan indah, tetapi frekuensinya mungkin agak berbeda. Pemandangan munculnya lebih sering, dan musik munculnya jarang sekali.

But I know it's true. Karena saya pernah mengalaminya juga, maka saya bilang bahwa pengalaman seperti itu memang ada. Tidak muncul setiap kali kita mau, tetapi sekali-sekali saja. Dan kalau muncul, *enjoy aja*.

Kiat-kiat

Menafsirkan Mimpi

You are Your Own Mursyid

T Mas Leo, setelah subuh tadi pagi, aku kembali mimpi. Aku diajak ke tempat seseorang yang dikenal sebagai sufi. Sebenarnya yang ingin ke sana adalah temanku, tetapi entah bagaimana kok sang sufi tersebut malah berpaling ke aku. Entah bagaimana pula, kok dia malah membersihkan beberapa bagian badanku dengan detail. Aku cuma manut dan pasrah saja. Sementara sang sufi tidak bicara apa pun. Tidak ada rasa malu saat badanku dibersihkan, hanya merasa pasrah dan nyaman saja. Setelah selesai membersihkan, sang sufi malah *ngobrol* ringan denganku.

Saat bangun, aku merasa bahwa pembersihan badanku tadi kok seperti proses pembersihan mayat sebelum dikafani. Hanya saja aku tidak dikafani. Apa sih makna mimpi tersebut?

J Sufi itu adalah simbol dari kesadaran Anda sendiri. Mungkin bagian dari kesadaran Anda yang selama ini terabaikan. Anda mengabaikannya sampai harus diberi tahu oleh alam bawah sadar Anda bahwa ternyata Anda “diajak”.

Diajak oleh orang lain itu hanya alasan yang dicari-cari oleh alam bawah sadar Anda untuk memperlihatkan bahwa ada bagian diri Anda yang dikenal sebagai “Orang Sufi”. Pengertian

orang sufi seperti apa tentu saja Anda yang tahu sendiri. Dan, bagian dari kesadaran Anda ini membersihkan badan Anda. Dibersihkannya di dalam mimpi... dan artinya tentu saja *self-healing*. Penyembuhan diri sendiri. Yang menyembuhkan dan yang disembuhkan adalah diri Anda sendiri. *You healed yourself*.

Rasanya seperti proses pembersihan mayat? Iyalah, proses penyucian diri sendiri memang seperti itu simbolnya. Kita mati, lalu disucikan. Karena sudah mati dan suci, berarti tidak bisa kotor lagi bukan? Artinya tidak akan bisa tercemar lagi..

T Jadi berpikir juga terhadap proses hidup yang masih dijalani hingga sekarang. Awalnya, emosi positif dan negatif memang masih bermunculan. Namun, di titik yang sekarang sudah tidak terasa apa pun. Lewat saja dan lempeng. Rasa apa pun yang muncul tidak menimbulkan reaksi yang ajaib secara psikis meskipun secara fisik masih cenderung *nyolot* (ini gawan bayi).

Yang terjadi kemudian adalah munculnya pemikiran atau emosi (apa ya yang tepat istilahnya) yang bersifat intuitif. Dia muncul begitu saja dan kadang kala sulit dikendalikan karena memang tidak tahu bagaimana mengendalikannya. Memang kondisi ini jauh lebih ringan—eh, sebenarnya kondisinya tidak menjadi ringan tetapi aku yang mulai beradaptasi dengan kondisi ini—dan gejala kondisinya bakal lebih sulit lagi. Memahami ini semua, rasa-rasanya kok sudah saatnya mencari Mursyid. Cuma yang jadi pertanyaan, apakah memang perlu Mursyid?

 Perlu.

Mursyid itu sudah muncul sendiri di mimpi Anda. Orang sufi yang muncul di mimpi Anda itu mursyid Anda. Itu mursyid yang baik, yang tidak mengkhotbahkan orang tetapi langsung membersihkan badan orang. *The mursyid is another part of your own psyche*. Bisa juga dibilang *another part of your personality* yang selama ini terpendam dan mulai muncul ke permukaan. *You are your own mursyid*.

Kiat-kiat
Menafsirkan
Mimpi

Hikmah dari Mengalami OOBE

T Maaf Pak Leo saya mau konsultasi.
Sebelum tidur, terkadang saya merasa ada yang menarik keluar roh saya, pengalaman itu seperti nyata dan saya merasa terbang. Saya juga sering bertanya kepada diri saya tempat apa yang saya kunjungi pada saat itu. Dan, saya juga merasakan ketika roh saya itu kembali masuk ke dalam jasad saya. Apa itu sebenarnya, Pak Leo?

J Artinya Anda memiliki gelombang otak yang bisa tetap sadar meskipun tubuh Anda tidur. Tubuh Anda tidur lelap, tetapi pikiran Anda sadar. Dan karena sadar, maka Anda bisa merasakan berbagai pengalaman. Bisa berkunjung ke tempat tertentu yang ingin Anda kunjungi, misalnya. Dan bisa merasa kembali lagi ketika Anda bilang kepada diri sendiri bahwa Anda ingin kembali. Pengalaman seperti itu sering disebut sebagai OOBE (*Out of Body Experience*).

OOBE artinya pengalaman keluar dari tubuh, padahal kita tidak ke mana-mana, tetap di tempat tidur saja. Yang jalan-jalan itu pikiran kita. Pikiran kita masuk ke berbagai dimensi lain. Dimensi lain itu adanya hanya di dalam pikiran kita saja,

dan bukan di alam fisik seperti yang kita dapati jika kita melek. *Enjoy aja!*

 Apakah itu tidak berbahaya ?

Tentu saja tidak. Tiap hari Anda bisa bangun pagi dengan biasa-biasa saja, bukan? Dan, malam berikutnya Anda bisa mengalami hal itu lagi. Begitu seterusnya sampai Anda bosan sendiri dan tidak mau lagi. Dahulu saya juga seperti Anda: mengharapkan datangnya hal yang sangat menyenangkan itu, tetapi lama-kelamaan saya bosan sendiri dan akhirnya tidur biasa saja. Sekarang, jika rasa *serrr-serrr-serrr* itu muncul lagi, saya akan membalik tubuh sampai rasa itu hilang dan saya bisa tidur dengan normal. Rasa serrr-serrr-serrr-serrr adalah prolog dari OOBE.

 Apakah peristiwa tersebut ada kelebihannya?

Kelebihannya hanya satu, yaitu Anda memiliki bukti bahwa kesadaran di dalam diri Anda bisa menciptakan apa pun ketika Anda OOBE. Anda bilang surga, ya jadilah surga. Jadinya tentu saja menurut pengertian Anda sendiri. Anda bilang neraka, ya jadilah juga. Anda merasa berjalan-jalan ke surga ataupun neraka, padahal Anda hanya jalan-jalan di dalam pikiran Anda sendiri. Pikiran Anda itu bukan kesadaran Anda, melainkan ciptaan dari kesadaran Anda.

Kesadaran Anda tetap, apa pun pikiran yang Anda ciptakan. Bisa saja Anda terlena sehingga percaya bahwa yang Anda lihat dan alami itu adalah realitas, padahal bukan. Yang Anda alami hanyalah manifestasi dari pikiran Anda. Dan, manifestasi itu diciptakan oleh kesadaran Anda.

Yang tetap itu kesadaran Anda.

Kiat-kiat
Menafsirkan Mimpi

Hikmah dari Mengalami Retrocognision

Tadi pagi saya sempat berbaring di tempat tidur. Saat dalam kondisi setengah sadar, saya kebetulan mendengar pembicaraan keluarga saya di ruang tamu, yang terletak di sebelah kamar saya. Mereka sedang membicarakan gempa kemarin. Saya mendengar pembicaraan mereka hanya beberapa detik dan merasa seperti mengalami déjà vu.

Kepala saya pening dan tubuh saya merasakan goncangan gempa hebat. Saya agak melihat bayangan dinding kamar saya roboh (padahal tidak). Tubuh saya sulit bergerak refleks, pastinya berat karena saya sedang diharuskan merasakan itu. Lalu saya pasrahkan dan akhirnya tertidur lelap.

Jadi, sebenarnya saat gempa terjadi kemarin lusa, saya tidak merasakan gejala gempa apa pun di Jakarta, hanya teman-teman kuliah saya yang merasa dan berlarian keluar gedung. Saya seperti orang bingung melihat teman kuliah pada berlarian turun, karena saya memang tak merasakan apa pun.

Apa mungkin saat pagi tadi saya mengalami gejala retrokognision (merasakan dan seolah mengalami peristiwa masa lalu) dari alam bawah sadar, Mas? Siang ini pikiran saya dibuat heran olehnya.

J Ya, semacam itu. Waktu kejadian fisik, Anda seolah tidak merasakan. Dan, waktu kejadian sudah lewat, Anda bisa merasakan.

Ada hikmahnya, bukan? Hikmahnya adalah pengertian bahwa ternyata kesadaran kita tidak terikat oleh ruang dan waktu. *Time and place is illusion*, dan yang *real is our own* kesadaran, yang bisa merasakan *time and place* mana pun. Bisa dilatih juga kalau mau, tapi untuk apa? Yang penting kita tahu bahwa ada banyak dimensi. Kesadaran kita berada di banyak dimensi sekaligus, dan dimensi ruang dan waktu ini hanya salah satu saja. *In other words*, jika kita keluar dari dimensi ruang dan waktu ini, kita akan tetap sadar. Kita masih ada di banyak dimensi lainnya. *In innumerable dimensions. Isn't it wonderful*?

Hikmah dari Mengalami Deja Vu

T Tadi ketika sedang bersantai dengan istri dan anak, tiba-tiba teringat pada mimpi yang sama persis beberapa minggu sebelumnya. *I know deja vu, the question is*, kenapa mimpi tersebut baru saya ingat ketika sudah terjadi? Kenapa isinya selalu hal-hal yang kasual? Kalau memang ini cara *my inner self-trying to communicate*, bagaimana cara mengetahuinya?

J *Communication with your own inner self is happening all the time*, tetapi semuanya *mostly* berada di bawah sadar. Kita ini semuanya makhluk spiritual yang kebetulan memiliki tubuh fisik. Kita berada di banyak dimensi sekaligus, dan dimensi ruang dan waktu ini hanyalah salah satu saja di mana kesadaran kita berada. Kesadaran kita tidak terbatas, yang terbatas itu tubuh fisik kita, termasuk otak fisik kita yang harus memproses segala macam informasi yang kita terima dari alam astral/spiritual.

Cara mengetahui komunikasi dengan bagian kesadaran Anda yang lain adalah hanya dengan berdiam diri. Rasakan saja bahwa Anda sadar. Lepaskan saja segala macam kekhawatiran, ketakutan, kebingungan, rasa ingin bersaing, rasa ingin dihargai, rasa ingin diakui, rasa ingin masuk surga, rasa takut

masuk neraka, rasa rendah diri, dan berbagai emosi-emosi kelas rendah itu—sebenarnya semua emosi termasuk kelas rendah.

Coba saja Anda diam dan rasakan bahwa Anda sadar. Katakan Anda sedang bermeditasi. Ketika Anda bermeditasi dan merasakan bahwa kesadaran Anda tetap, Anda akan tahu dengan sendirinya bahwa segala sesuatu yang dipaksakan oleh lingkungan kita ternyata hanya tempelan belaka. Bahkan *self-image*, yang juga tempelan belaka. Semuanya itu bisa dibuang dengan sempurna. Buang saja, dan nikmati bahwa Anda sadar.

Ketika Anda sadar, Anda bisa merasakan adanya komunikasi. Namanya intuisi. Dan, komunikasi itu akan datang sendiri tanpa Anda berupaya dengan doa ataupun puasa. Intuisi adalah komunikasi antara kesadaran kita dengan kesadaran kita juga, datangnya seperti kilat, melintas begitu saja. Dan akan melintas ketika saatnya tepat. Jadi, tidak bisa Anda mengharapkan untuk tahu sesuatu yang belum saatnya bagi Anda untuk tahu. Namun, ketika saatnya pas, maka Anda akan tahu. Dan itulah yang Anda sebut sebagai deja vu.

One more thing, meditasi membuat saya tambah skeptis. *I realize there's a child inside of me*, yang terkadang secara spontan bisa santun terhadap orang lain, *and yet could be cruel to others*. Kadang muncul di dalam pikiran, saya melihat diri saya sendiri*, like looking into a mirror, sometimes I hate what I saw*. Kadang terpikir juga, *being enlightened sucks*, tetapi saya sudah lupa caranya hidup mengikuti dogma-dogma tertentu. Kayaknya sudah sampai ke satu titik: *couldnt get any higher than this*. Atau tepatnya: *don't wanna get any higher than this*.

Apa yang Anda lihat merupakan self-image. Image itu adalah apa yang Anda pikirkan tentang diri Anda. Apakah image itu Anda? Apakah image itu kesadaran Anda? Tentu saja bukan. Jika Anda masih bisa melihat sesuatu berjarak dari kesadaran Anda, maka hal itu bukanlah merupakan bagian dari kesadaran Anda.

Oh ya, sampai umur berapa sih seorang anak masih bisa melihat aura? *Is there a way to keep that ability*?

Aura cuma istilah saja dan umumnya digunakan oleh orang New Age. Kita tidak melihat aura sebagai warna-warni fisik, tetapi sebagai impresi yang muncul di dalam kesadaran kita.
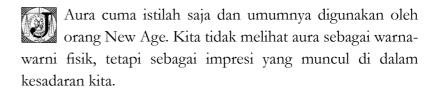
Kiat-kiat

Menafsirkan Mimpi

Hikmah dari Tiga Fase Mimpi Spiritual

T Banyak orang membicarakan tentang jalan/cara/wasilah. Aku jadi ingat soal mimpi-mimpiku tentang jalan. Dan temanku pernah cerita bahwa pada saat dia berada dalam pengaruh bius (dia keguguran dan harus dikuret), dia bermimpi berhadapan dengan banyak jalan yang lintang-melintang di depannya. Saat itu yang dirasakannya hanyalah sebuah kebingungan. Namun, saat mulai sadar, dia sangat lega karena bisa merasakan genggaman tangan suaminya. Bahagia bahwa dia masih hidup.

Then?

T Seandainya cerita itu dilanjutkan, di saat waktu telah berhenti untuk dirinya: dia tidak sadar dan malah meninggal, sekiranya apa yang terjadi kemudian ya? Apakah dia akan berhenti menatap jalan-jalan itu dengan kebingungan atau dia akan memilih salah satu di antaranya? Lalu apakah yang terjadi selanjutnya?

And then?

 Lalu, pengalamanku mimpi mengenai jalan. Ada tiga fase tentang jalan yang pernah aku alami.

 Fase pertama bagaimana?

Pertama, saat aku mengikuti kegiatan spiritualitas bersama Pak Z, ada acara inisiasi juga. Suka *tangkap-tangkap* jin yang lagi nimbrung di pohon-pohon atau di sekolah yang berlokasi di Semarang. Reputasi Pak Z cukup terkenal di kalangan kami. Saat aku ikut sebagai, katakanlah, pengikutnya, *well*, aku memimpikan jalan yang berada di dalam semak belukar, yang *very spooky* dan gelap, jalan tanah yang becek dan susah dilalui. Di sana aku pernah jatuh terpeleset dan suasananya sangat mencekam. *Not only once*, tetapi entah beberapa kali dengan kondisi pelukisan jalan yang hampir sama.

Artinya alam bawah sadar Anda memberitahukan bahwa jalan bersama Pak Z adalah jalan yang penuh semak belukar, becek, mengerikan. Alam bawah sadar Anda memberi tahu hal itu kepada Anda secara langsung meskipun mungkin Anda tidak menyadarinya saat itu. *Then?*

Fase kedua, saat aku mengikuti kegiatan yang sama dengan *my* Papi. Saat aku menjadi pengikutnya, aku pernah bermimpi berada di pertigaan jalan raya yang lebar dan *very quiet*, jalan yang terang dan tidak seorang pun melintas.

Hanya ada aku dan temanku, yang saat itu hanya bermaksud mengantarku pulang. *So, I said to my friend: I wanna go home.*

Di mimpi itu aku pulang sendiri karena temanku belum ingin pulang. So, aku tapaki jalan raya itu, yang semakin menanjak dan menyempit, lalu dilanjutkan dengan jalan setapak yang kemudian ternyata mengarah ke bagian belakang sebuah surau. Di sana, kujumpai banyak orang yang sedang beribadah. Kostum mereka cukup unik, misalnya berpakaian baju panjang putih. Mereka sempat memandangku, dan aku tidak tahu harus ke mana lagi. Alhasil aku berhenti di teras surau itu. Entah apa yang aku tunggu.

Artinya Anda telah menapaki jalan spiritual, bermula dari jalan yang lapang dan semakin lama semakin sempit. Bermula gampang, yang lama-kelamaan semakin berat dan pilihannya semakin sedikit. Anda berjalan terus seorang diri sampai berakhir di surau itu. Surau adalah simbol dari tempat berkumpul. Ada banyak orang di surau itu, dan Anda berhenti di sana. Anda berhenti di suatu tempat beraktivitas. Nuansa sufi tentu saja.

Mimpi ketiga, setelah aku memilih jalanku sendiri, setelah aku *confirm* mengikuti jalan salib dan mengakui guru yang datang padaku melalui mimpi-mimpi dan *vision*. Aku bermimpi sebuah jalan yang berada di dalam hutan. Jalan tanah sekitar 80 cm, bersih dan rata. Tanahnya berwarna kekuningan sejauh mata memandang. Kanan kiri jalan itu ditumbuhi pohon-pohon besar yang rindang dan rapat selayaknya pagar. Jauh, jauh... jalannya tetap sama. Lebih dalam lagi ada danau,

ada hewan-hewan hutan, ada gua hutan yang menyenangkan dan menyejukkan.

Sekiranya ini yang aku bisa *share* mengenai sebuah jalan. Jalan yang tidak hanya sebuah konsep dan kata-kata belaka. Anda sedang menapaki sebuah jalan, mungkin tidak semua bisa melihat, hanya sebagian sahaja, dan itu adalah informasi buat kalian semua yang memercayai sebuah jalan.

Jalan bisa berubah. Pertama, Anda melewati semak belukar penuh duri dan gelap. Kedua, Anda melewati jalan yang tampak lebar dan menjanjikan tetapi Anda berhenti di suatu keadaan. Ketiga, Anda melewati jalan yang pas buat diri Anda. Ada suatu fitrah dalam diri Anda dan itu adalah Tuhan. Tuhan akan menemukan jalan Tuhan.

Jika Anda memberikan kesempatan kepada Tuhan dalam diri Anda untuk membimbing Anda, yang pada akhirnya Anda akan menemukan jalan Tuhan. Amin.

J Amin. Anda sudah bisa interpretasi sendiri tentang mimpi-mimpi Anda, dari yang pertama, kedua sampai yang ketiga. Jalan ketiga Anda sebut sebagai "jalan salib", meskipun tidak ada salib di sana. Salib cuma simbol saja, simbol dari empat elemen alam semesta: Udara, Tanah, Air, dan Api... *sadulur papat*. Empat saudara kita. Dan, kesadaran kita adalah *pancer* atau roh, adanya di tengah.

ᔕ

Cara Mengartikan Simbol dalam Mimpi

T Dear Leo,

Apa kabar? Semoga tidak bosan menerima surat dan SMS-ku ya, hehehehe. Aku mau berbagi dan bertanya. Belakangan ini kemampuan "melihat"-ku muncul, tanpa perlu meditasi atau konsentrasi khusus. Aku diperlihatkan beberapa detik seperti film. Beberapa hari sebelum gempa Padang, aku "diperlihatkan" sebuah film yang gedungnya roboh dengan tiba-tiba. Aku terkesiap. *Apa itu?* Aku bertanya-tanya. Kegelisahanku tentang bumi yang sedang bergerak ditambah dengan perubahan iklim memang sedang mengeras. Lalu sehari sebelum gempa Padang, aku bersama dua orang temanku ngobrol dan saat itu kukeluhkan keprihatinanku pada *climate change*. Lalu tercetuslah bahwa akan terjadi gempa di Sumatra dengan perkiraan Padang. Besoknya aku kaget sekali ketika melihat di televisi, bahwa Padang mengalami gempa yang cukup besar. *My God*, aku tidak pernah mengira gempa bisa datang secepat itu! Lalu beberapa hari kemudian aku kembali "diperlihatkan" tentang air laut yang bergolak, bergulung-gulung, tinggi, sangat kelam, mengerikan. Hanya beberapa detik. Dan aku kembali bertanya, akankan terjadi hal yang lebih mengerikan? Kemarahan laut seperti sebuah tsunami?

J Gempa di Padang sudah diperkirakan sejak lama. Cepat atau lambat akan terjadi juga. Orang cuma tidak tahu kapan gempa sesungguhnya akan terjadi. Jika gempa kecil-kecilan sudah sering, seharusnya orang-orang sudah bersiap-siap. Ternyata tidak ada persiapan. Selalu seperti itu, padahal Indonesia ini rawan gempa sejak dahulu kala. Sejak ribuan tahun sudah seperti itu, dan entah sampai kapan.

T Tiga hari lalu aku bermimpi mendapatkan sebuah salib berukuran agak besar, terbungkus dalam kertas putih dan pada salib tersebut ada ikatan pita serta bunga yang indah. Aku langsung terbangun dan bertanya-tanya, apa maksud dari mimpi ini? Aku memang sudah amat jarang ke gereja lagi sejak tahun 2000 dan mencari cara baru untuk berkomunikasi dengan Tuhan. Kesadaran kritisku terhadap agama memang mengalami titik kuat ketika agama ternyata luput membawa harapan baru bagi dunia sebagaimana misi awalnya. Agama hanya menjadi alat dan sayangnya banyak orang kemudian terjebak pada sesuatu yang bersifat simbolis. Pada beberapa hal, pandangan kita terhadap agama tidak jauh berbeda, karena kita memandang dengan kacamata kritis.

J Anda memperoleh simbol salib itu di tangan, artinya tangan Andalah yang akan memberikan salib itu kepada mereka yang membutuhkannya. Salib adalah simbol dari pengorbanan, *sacrifice*. Dikorbankan oleh manusia hidup di suatu ruang dan waktu tertentu, dan diterima oleh manusia-manusia hidup lainnya di suatu ruang dan waktu tertentu yang berbeda. Makna simbolis. Anda telah menerimanya, telah ada di tangan Anda. Artinya, Anda bisa membagikan salib itu kepada

orang-orang yang membutuhkannya. Ini bukan tentang agama melainkan tentang "penyembuhan" (dalam tanda kutip).

Salib itu simbol dari penyembuhan, bisa penyembuhan batin, mental, fisik, maupun materi. Simbol universal yang bahkan telah dikenal manusia sejak zaman Mesir Kuno. Simbol salib bukan berarti Kristen, melainkan konsep universal tentang niat baik manusia membantu sesamanya. Membantu karena ingin membantu, ingin *sharing*, ingin berbagi.... *You have that ability now, and you can start distributing what you have received already*. Mungkin juga sudah dilakukan, dan simbol itu cuma konfirmasi saja. Konfirmasi agar Anda tetap di jalan yang sudah Anda pilih.

Sekali lagi, ini bukan tentang agama, melainkan tentang pengertian kemanusiaan universal tanpa terikat ruang dan waktu. *You are one of its agents*....

T Semalam aku bermimpi melihat peta Indonesia berwarna hijau tua dengan bayang-bayang hitam, lalu dari Pulau Sumatra keluar satu cahaya berkelap-kelip seperti menunjukkan satu kota. Aku bingung sekali karena tidak mampu melihat dengan detail kota apa itu. Tiga kali aku diperlihatkan peta yang sama dan tiga kali pula aku gagal. Apakah ini menunjukkan sesuatu?

J Tentu saja menunjukkan sesuatu. Jika Anda bisa melihat, ya bagus. Jika tidak bisa melihat, ya bagus juga. Banyak yang sudah tahu bahwa Sumatra itu paling rentan sekarang. Kita cuma tidak tahu secara pasti kota apa saja yang akan kena giliran berikutnya.

Apakah setiap mimpi harus dimaknai?

Tidak. Kebanyakan mimpi justru tidak bermakna atau hanya *release* hormon saja. Stres atau tekanan mental dan emosional banyak yang dikeluarkan melalui mimpi-mimpi.

Kapankah kita bisa mengatakan sebuah mimpi adalah sebuah peringatan atau hanya sebuah mimpi belaka?
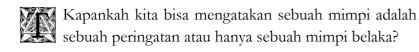
Anda akan tahu sendiri suatu mimpi memiliki makna atau tidak. Jika membekas dan teringat terus, berarti ada maknanya. Anda bisa belajar untuk memberikan arti terhadap simbol-simbol yang muncul di mimpi Anda yang berkesan itu. Dari sini Anda akan bisa belajar interpretasi. Itu cara saya. Bukan belajar dari buku, tetapi belajar dari mimpi kita sendiri dengan cara menghubungkan apa yang muncul di mimpi dan apa yang muncul di kehidupan fisik. Selalu ada hubungannya, meskipun simbol yang muncul tidak selalu harus seperti yang biasa kita mengerti di dimensi ruang dan waktu. Ada distorsi juga. Sejauh mana kita bisa mengeliminasi distorsi yang muncul, *that's the crucial question.*

Namun, yang seru itu distorsinya. Jika nggak ada distorsi, kita tidak bisa bermain-main. Segalanya akan menjadi rutin dan membosankan, *dull.* Makanya, kesadaran kita suka bermain juga, memunculkan berbagai macam simbol. Bahkan menciptakan berbagai macam agama. Lalu kita pura-pura terperanjat ketika kita sadar bahwa agama ternyata berisikan banyak distorsi juga.

∽

Nyi Roro Kidul

Entah pada umur berapa, yang jelas waktu itu saya belum sekolah, saya menonton film mengenai seorang lelaki yang tidak percaya dengan adanya larangan memakai baju hijau di Pantai Selatan. Lalu, laki-laki ini melukis perempuan memakai baju hijau, begitu pula dengan dirinya. Saking tak percayanya, waktu diingatkan untuk tidak melanggar pantangan, dia malah nekat menceburkan diri ke laut. Kelanjutannya, tiba-tiba ada makhluk-makhluk menyerupai manusia di laut yang menariknya masuk ke dalam laut. Film ini benar-benar menghantui pikiran saya bahkan sampai sekarang. Pernah saya pergi ke Pelabuhan Ratu dan saya hanya duduk di kamar, tidak berani ke pantai.

Hanya film saja, bukan? Isinya kepercayaan rakyat, mitos. Setahu saya di Pantai Selatan banyak juga orang yang memakai baju hijau. Ternyata tidak ada masalah. Masalah baru bisa timbul jika orangnya berjalan persis di pinggir pantai. Bisa tiba-tiba muncul ombak besar sekali, dan orangnya tersapu ombak. Karena memakai baju hijau, dia akan susah sekali dibantu akibat tersamar dirinya dengan sekitarnya. Asal usul pantangan itu menurut saya dikarenakan warna hijau akan menyamarkan orang di Pantai Selatan. Susah terlihat dari jauh,

apalagi jika sudah masuk ke dalam air laut. Itu penjelasan rasionalnya.

Pengalaman berikutnya yang membuat saya tambah ketakutan adalah karena saya waktu kecil pernah nyaris tenggelam di Anyer. Padahal waktu itu posisi saya lebih dekat ke pantai dibanding saudara-saudara saya. Namun, saat saya mau ke darat tiba-tiba saya ke gulung ombak. Saat itu saya hanya berpikir bahwa saya akan terdampar di suatu tempat. Syukurlah, Tuhan masih kasih saya umur dan saya bisa menguasai diri dan naik ke pantai. Ketakutan saya dengan laut tak berhenti begitu saja. Ketika berbulan madu, saya pergi ke Bali. Sejak sebelum berangkat suami saya sudah bilang jika dia pengin banget berenang di laut, yang tentunya dengan mengajak saya. Sebelum saya berangkat, saya sempat mimpi tenggelem di laut. Deg-deg-an dong saya. Yang lebih bikin stres lagi, sahabat saya saat itu telepon (kebetulan dia memiliki *feeling* yang tajam terhadap saya dan tanggal ulang tahun kami pun sama, meski beda tahun) dan bilang kalau dia memimpikan saya tenggelem di laut. Mendengar dua pertanda yang menurut saya cukup jelas untuk jangan berenang di laut, suami saya tetap *keukeuh* untuk berenang. Saking putus asanya saya, waktu itu kita lagi mau naik tangga di tebing hotel, saya mengucap dalam hati kalau seandainya saya memang nggak boleh berenang di laut, saya minta ada petunjuk yaitu ada bunga kamboja berkelopak empat saat saya sampai di atas tangga. Begitu saya sampai ke jejak paling atas, saya melihat bunga kamboja berkelopak empat. Saya rasa ini nggak main-main. Untungnya suami saya bisa menerima alasan saya yang ini. Selamatlah saya dari berenang di laut.

Traumanya berkaitan dengan laut, yah....

Pada waktu saya kecil juga, dan ini juga terjadi sebelum saya SD, saya menonton film (nonton melulu, yah?) yang membuat saya selalu berpikir dan berfilsafat. Lalu suatu hari saya bermimpi. Ada suatu rumah yang mengalami berbagai *disaster*, seperti banjir aneh, badai, dan lain-lain. Ternyata saat di teropong dari atas, orang-orang yang ada di rumah itu sebenarnya adalah boneka, yang ada di rumah boneka seorang anak perempuan. Banjir disebabkan karena minuman anak itu tumpah ke rumah boneka, dan kejadian-kejadian ajaib lainnya tentu juga disebabkan anak perempuan itu. Film ini membuat saya berpikir, apa jangan-jangan itu yang terjadi sama kita saat ini?

Anak perempuan itu Anda sendiri. Kejadian-kejadian ajaib di rumah Anda, disebabkan karena emosi Anda yang meluap keluar. Ini energi. Dan, rupanya energi Anda cukup besar sehingga memengaruhi orang satu rumah. Itu interpretasi saya terhadap mimpi yang Anda alami sebelum Anda masuk SD. Jadi, bahkan saat itu Anda telah melihat simbol. Boneka-boneka itu adalah orang-orang yang tinggal di rumah. Orangtua Anda dan saudara-saudara Anda. Mereka semuanya seperti boneka bagi Anda. Dan Anda adalah anak perempuan pemiliki boneka-boneka itu. Ketika minuman (emosi) Anda tumpah, terjadilah banjir. Banjir itu simbol dari emosi yang meluap keluar. Seperti itu bukan?

Dari kecil saya sudah mengalami begitu banyak kejadian, yang sekarang saya pikir itu terlalu banyak untuk dialami seorang anak seumur saya. Saya bahkan selalu disuruh ibu untuk membantunya bicara ke temannya kalau dia sedang ada masalah. Aneh yah…. Saya sebenarnya malas banget…. Karena saya sangat tahu bahwa temannya ini sangat *fake*. Pura-pura pingsan, pura-pura sakit, pura-pura stres. Namun, ibu nggak pernah percaya apa yang saya katakan. Dia tetap menyuruh saya untuk jadi utusannya. Hal itu berlangsung dari saya SD sampai SMA. *Cape bener*.

Anda berelemen air. Bisa merasakan apa yang orang lain rasakan. Anda merasakan emosi orang, dan bisa langsung merasa kalau ternyata apa yang diucapkan oleh orang tersebut tidak sama dengan apa yang Anda rasakan. Makanya Anda bisa bilang orangnya fake, palsu.

Waktu kuliah, saya inginnya ambil jurusan desain interior atau art, bahkan sudah dapat beasiswa ke Prancis tetapi tidak dibolehkan sama ibu. Dia menyuruh saya mengambil hukum untuk meneruskan usahanya. Makanya, pas UMPTN saya sengaja menjawab *ngaco*. Entah karena tangan Tuhan atau tangan ibu, diterimalah saya di Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Semester 1 sempat terancam *Drop Out*, tetapi setelah menemukan jalan yang tepat, dalam waktu 3,5 tahun saya berhasil menyelesaikan kuliah dengan IPK di atas 3 dan menjadi wisudawati terbaik. Kata ibu, kalau saya niat pasti selalu tercapai.

Ini juga contoh orang berelemen air, mengalir saja....

Saya orangnya malas bergaul, tetapi punya teman banyak. Jika sedang *mood*, saya bisa *rame*, tetapi umumnya lebih senang main dengan yang itu-itu saja, yang ada di dekat saya pada saat itu. Jika ganti kelas, ya ganti teman juga. Saya nggak pernah ke rumah teman, inginnya mereka yang main ke rumah saya.

Saya paling dekat sama kakak laki-laki yang nomor 2. Dia suka mengajak saya pergi ke tempat temannya. Kakak yang ini *buaek*-nya minta ampun. Seumur hidup, baru dua kali dia bikin saya nangis. Pertama, gara-gara diledek, "Ih abis ketawa kok nangis," yang membuat saya kembali menangis. Kedua, pada saat dia meninggal.

Saat saya diajak ke salah satu rumah temannya, saya diramal akan mati muda, yaitu setelah saya mempunyai 2 anak (*btw* saya sudah punya 2 anak). Saya meninggal gara-gara mendengar kabar dari suami saya. Sedangkan kakak saya diramal akan meninggal karena kecelakaan (benar!). Lalu ibu saya juga diramal akan meninggal karena sakit kanker kelenjar getah bening. Saya malas banget nih diramal seperti ini. Namun, jika saudara teman kakak saya itu (wanita, tetapi sudah tidak muda lagi), yang katanya mempunyai kemampuan supranatural, cerita tentang Ratu Pantai Selatan, wah saya semangat banget mendengerkannya.

Karena Anda memiliki elemen air yang kuat. Ratu Pantai Selatan atau Nyi Roro Kidul itu simbol dari elemen air. Elemen air itu perasaan, emosi-emosi. Bagian dari alam semesta yang bergerak melalui air (apabila di fisik), dan melalui perasaan manusia. Bisa menghancurkan dan menyembuhkan. Semua energi bisa menghancurkan dan menyembuhkan.

Air, seperti tsunami, bisa menghancurkan, tetapi bisa juga menyembuhkan orang yang haus, bisa membersihkan orang yang kotor. Jika ramal-meramal model begitu, lebih baik tidak usah diperhatikan. Sudah jelas *ngawur*. Meramalkan kapan orang meninggal justru pantangan yang saya pegang. Saya bisa memprediksikan apa pun, tetapi tentang kematian hanya satu hal yang bisa saya bilang: cepat atau lambat kita semua akan mati. Kapan dan bagaimana, saya tidak tahu dan tidak mau bilang. Untuk apa?

Alhamdulillah saya nggak pernah melihat makhluk gaib. Saya minta supaya jangan diperlihatkan. Namun, saya pernah memiliki pengalaman tentang itu. Saat Idul Adha, saya mengorbankan kambing untuk oma saya. Di malam harinya, antara mimpi dan tidak, saya merasa tempat tidur saya ada yang menaiki dan mengitari, seperti bilang terima kasih. Beberapa bulan setelah kakak saya meninggal, saya mimpi dia bilang bahwa dia sangat bahagia.

Impresi yang datangnya di dalam pikiran Anda sendiri saja. Anda merasa seperti itu, ya itulah. *You communicate with your own consciousness*. Itu penjelasannya.

Waktu kuliah, saya pernah diajak teman saya ke tempat omnya. Omnya menebak bahwa ada tahi lalat di salah satu anggota tubuh saya. Katanya ada ular putihnya (nggak tahu, benar atau enggak). Terus dia mau membantu untuk menghilangkannya karena ini bahaya buat suami saya. Tetapi nggak dilakukan karena saya nggak yakin sama om ini.

Saya juga nggak yakin.

Saya sering mimpi yang aneh-aneh, tetapi menurut saya bagus-bagus. Saya mimpi, ibu saya naik naga yang besar sekali dan saya naik unicorn putih di depannya sambil menuntun naga itu. Waktu itu saya memeluk unicornnya, terus dipunggung unicorn itu ada wajah laki-laki yang sepertinya anak dari teman ibu saya. Tapi yah, nggak saya pikirkan karena nggak tahu artinya, atau nggak mau cari tahu juga. Mimpi lainnya seperti mimpi memutari Ka'bah, terbang, dan lain-lain. Waktu SD saja saya sampai beli buku primbon gara-gara pengin tahu arti mimpi-mimpi saya.

Banyak juga elemen apinya. Jadi, kamu berelemen air dan api. Bertolak belakang. Makanya orangnya bisa maju mundur. Suka ragu-ragu. Tapi juga suka hantam terus. *Full of contradictions like most of us*.

Saya juga suka melamun kalau sedang kesepian. Saya membayangkan punya teman imajinasi. Saya membayangkan tempat tinggalnya, wujudnya, posisinya saat saya meneleponnya (gambaran dia lagi turun dari tangga karena saya telepon). Anehnya, nggak berapa lama kemudian saya dapat pacar yang mempunyai ciri-ciri sama. Saya ceritakan pengalaman saya ini ke sahabat saya. Terus kami sama-sama mencoba membayangkan suatu sosok. Saya ceritakan sosok versi saya, begitu pula dengannya. Kejadian terulang lagi, nggak berapa lama saya bertemu seseorang yang mirip dengan sosok yang saya bayangkan. Ciri dan situasi kenalannya sama seperti

yang saya bayangkan. Namun, teman saya nggak berhasil. Begitu terus beberapa kali.

Untuk mewujudkan sesuatu berdasarkan imajinasi dibutuhkan energi. Jika energinya cukup terpusat, bisa terwujud. Harus ada iman juga. Iman artinya percaya. Walaupun tidak ada buktinya, tetap saja percaya. Akhirnya bukti datang belakangan. Terwujud menjadi kenyataan. Yang mewujudkan adalah kesadaran kita sendiri saja, meskipun bisa saja kita pakai kata "Tuhan".

Saat kuliah, saya sering diminta teman untuk meramal. Awalnya karena saya diminta untuk menggantikan teman saya yang sedang menjaga *stand* ramal. Dia ingin ke kamar mandi tetapi antrean banyak, sehingga terpaksa saya menggantikannya. Saat itu saya hanya asal ngomong, tetapi ternyata banyak yang bilang ramalan saya tepat. Bahkan dosen-dosen saya pun minta diramal juga. Ada yang cerita ke saya, bahwa saya pernah bilang untuk berhati-hati dengan kakinya, tidak berapa lama kakinya keseleo.

Ramal-meramal bekerja dengan cara menggunakan kesadaran di diri orang lain. Jika orang yang diramalkan percaya bahwa dirinya akan selamat, ya selamatlah dia. Oleh karena itu, sebaiknya tidak usah meramalkan yang jelek-jelek, lebih baik bilang bahwa kakinya akan mulus dan bekas koreng itu akan hilang dengan sempurna. Jika orangnya percaya, itu bisa kejadian. *So, be careful about what you say. Words have power.*

Waktu saya kecil, ibu saya pernah kedatangan tamu. Saat mau dikenalkan, saya mendadak merinding padahal saya melihatnya dari jarak jauh. Ternyata memang ada "apa-apanya" dengan tamu itu. Peramal kalau nggak salah.

Berarti orang itu memiliki energi. Ramal-meramal membutuhkan energi besar untuk mendorong apa yang diramalkan menjadi nyata. Bisa berupa *healings*, tetapi jika dilakukan oleh orang yang "tercerahkan". Dan, bisa juga menjadi malapetaka jika dilakukan oleh orang yang bergerak dalam bisnis tipu-menipu.

Saya juga sering membuat tebakan-tebakan jitu, kadang nggak pakai berpikir. Misalnya, saat saya, ibu, pacar saya, dan teman keluarga berada di bandara di Bali, lalu ibu saya menerima telepon. Saya menceletuk ke pacara saya, "Dai istri kamu tuh." Dan, ternyata benar. Padahal saya tidak tahu kalau dia sudah menikah.

That's good.

Suami saya sering mengenalkan saya ke teman-teman bisnisnya. Dan, saya selalu bilang hal-hal yang kurang menyenangkan. Misalnya, saya bilang bahwa saya nggak senang, atau temannya tukang tipu, atau bisnis ini nggak benar, ada yang nggak beres, dan lainnya. Namun, dia malah melawan dan membela temannya itu. Ternyata yang saya katakan 99%-nya benar. Saya juga sampai menangis untuk memberitahukan bahwa dia dibohongi. Saya katakan bahwa menurut *feeling* dan

logika saya ini ada yang nggak beres, tetapi dia tetap nggak percaya. Saya bahkan sampai terpaksa bohong bahwa saya senang sama temannya karena ganteng. Maksud saya supaya dia nggak bisnis lagi dengan temennya itu. Tetapi, tetap saja.

Masalah ini terjadi terus. Kadang sampai saya nggak mengerti, kok teman-teman bisnisnya nggak ada yang benar ya. Saya sampai takut, apa saya pernah menyumpah ke dia atau saya tahu apa yang akan terjadi?

J Impresi yang muncul saja, lalu Anda ucapkan. Jika tidak diucapkan, belum tentu benar. Namun, jika sudah diucapkan, bisa menjadi benar karena ada energi dari Anda yang mendorong untuk menjadi realitas. So, lebih baik bicara yang baik, atau melakukan yang positif untuk meminimalkan dampak negatif yang akan muncul. Daripada histeris, lebih baik ambil cara yang positif. Jika tidak bisa juga, ya biarkan saja. Anggap saja itu urusan orang lain.

T Saya bisa membaca karakter orang dari bentuk wajah atau perawakan. Ternyata di bidang antropologi, teori (yang menurut saya hanya saya yang tahu) itu dikenal. Saya sering juga mengingetkan teman saya kalau lagi dekat sama orang yang, menurut feeling saya, nggak benar.

J Namun, persepsi orang bisa berbeda. Benar dan tidak benar. Hanya dua sudut pandang yang berbeda dengan objek yang sama.

T Saya percaya dengan adanya karma. Makanya saya suka takut, jangan-jangan orang di dekat saya yang nggak

berhasil usahanya ini gara-gara menyakiti saya. Saya kadang punya kepercayaan-kepercayaan sendiri yang sok *pede* dan aneh. Saya orangnya juga gampang kena kualat. Misalnya, saat SMP, saya pernah melihat foto model laki-laki di majalah. Saya bilang dalam hati kalau orang ini aneh banget. Ternyata, saat duduk dibangku SMA kelas 1, saya malah pacaran sama orang itu. Kenalannya juga nggak sengaja di telepon.

J Orang lain berhasil atau tidak berhasil bukan bergantung dari Anda. Terkadang ada sesuatu di dalam diri orang yang membawanya untuk "jatuh". Dari situ orangnya akan belajar sendiri agar bisa mengerti dan tidak jatuh lagi.

T Pernah juga, saat menonton TV, saya melihat laki-laki yang menurut saya lumayan ganteng karena cambangnya. Lalu, beberapa tahun kemudian saya dekat dengan orang itu dan ternyata selama ini dia kirim salam ke saya lewat teman.

J *You knew that already*, namanya komunikasi dengan telepati.

T Soal feeling juga, saya sering memberi masukan ke ibu saya, yang menurut saya gampang banget *diakalin* orang. Pernah ibu saya pengin memberi modal usaha saudara saya. Saya nggak setuju banget sampai sering dikira sirik. Saya memprediksikan bahwa barang-barang yang akan ibu saya kasih ke saudara saya nantinya akan dijual satuan dengan harga murah. Ibu dan kakak saya nggak percaya pada saya, dan tetap meneruskan niat mereka. Hasilnya, nggak sampai setahun, barang-barang itu benar-benar dijual satuan. Kakak

saya juga sering bisnis yang menurut saya nggak benar, dan ternyata nantinya ketahuan kalau dia kena tipu. Sampai capek saya kasih tahu ke orang-orang, tetapi jarang didengarkan. Mungkin karena yang saya bilang nggak ada yang bagus, atau cara saya menyampaikannya salah. Saya sendiri nggak tahu semua itu terjadi karena memang terjadi atau karena apa yang saya katakan bisa terwujud.

J Anda membantu sehingga hal-hal negatif itu terwujud. Sebaiknya Anda mengucapkan hal-hal yang positif, atau mengambil tindakan yang positif. Daripada membuat orang lain defensif dan bertahan di jalan yang Anda anggap jelek itu, lebih baik Anda melakukan sesuatu yang bisa membelokkan mereka sedikit. Ketika ada sedikit yang berbelok, maka apa yang tadinya Anda lihat jelek bisa juga menjadi bagus. *Act positively*. Jika itu tidak bisa Anda lakukan, lebih baik abaikan saja segalanya. Daripada memberikan tambahan energi ke arah yang negatif, lebih baik diam saja. Itu cara saya.

T Begitu juga dengan kakak ipar saya. Saya benar-benar nggak suka sama dia dan ini saya kasih tahu ke ibu saya. Saya sendiri suka bingung kok saya nggak cocok sama kakak-kakak ipar saya. Jangan-jangan saya iri karena mereka cantik-cantik banget. Namun, apa yang saya prediksi ternyata benar, sampai akhirnya kakak saya cerai. Waktu kakak saya menikah lagi dengan orang yang jauh lebih cantik dari mantan-mantan istrinya, saya kok malah dekat banget sama yang ini. Bahkan saya rela membelikannya baju, *nyambung* kalau ngobrol, bahkan cenderung memproteksi dia. Saya akhirnya lega, ternyata saya nggak suka sama mantan ipar bukan karena sirik, tetapi memang ada yang nggak benar sama orang itu.

J Anda melihat ada yang nggak benar dan Anda memberikan energi agar apa yang seharusnya terjadi menjadi lebih cepat terjadi. Memang menuju perceraian, dan Anda memberikan tambahan energi ke arah itu sehingga bercerai lebih cepat.

T Permasalahan berikutnya, saya nggak bisa benci sama orang. Kesal banget iya, tetapi setelah itu saya bisa menjadi baik banget tanpa merasa sakit hati. Makanya saya paling sebal sama orang yang suka mengungkit-ungkit kesalahan orang lain.

J Ini ciri elemen api yang ada di diri Anda. Anda air dan api. Terkadang airnya yang kuat, dan terkadang apinya. *You are both.*

T Saya juga bisa menyembuhkan diri sendiri. Kalau saya lagi pilek atau batuk berat, saya meyakinkan diri bahwa penyakitnya nggak akan menulari anak-anak saya, dan Alhamdulillah nggak ada yang ketularan. Jika akan terkena tifus, saya pun tahu, jadi bisa langsung melakukan pengobatan-pengobatan ala kadarnya. Kadang saya suka berusaha menyembuhkan orang, tetapi terkadang suka gagal. Nggak tahu, apa karena saya kurang yakin atau caranya yang salah. Padahal pengin banget *nyembuhin*. Kalau batuk, saya sengaja minum es, dan malah cepat sembuhnya. Namun, kalau orang

lain yang mencoba cara ini, mereka malah tambah parah. Suami saya sering bilang kalau saya mempunyai teori-teori aneh.

Memang aneh jika orang tidak mengerti. Anda bisa menyembuhkan orang yang sakit secara fisik maupun emosional. Coba saja dengan cara memegang tubuh orang yang sakit fisik. Metodenya terserah, tetapi perlu dipegang. Itu cara penyembuhan menggunakan elemen api di diri Anda. Namun, karena Anda mempunyai elemen air yang juga kuat, maka Anda bisa menyembuhkan orang yang sakit emosi. Caranya, dengarkan saja. Tidak usah mengucapkan apa pun, tetapi dengar saja semuanya. Kalaupun mau berbicara, ucapkan yang positif. Misalnya, bilang saja bahwa mulai minggu depan segala sakit hati yang sudah ada selama 10 tahun terakhir itu akan hilang. Dan, itu bisa menjadi kenyataan apabila Anda mengucapkannya dengan yakin, dan muncul secara spontan dari dalam kesadaran Anda. Itu cara penyembuhan yang saya lakukan juga. Saya hanya berbicara dengan orang, dan tiba-tiba saya bisa bilang sesuatu. Coba saja.

Saya percaya juga sama *first impression*. Kalau kesan pertama saya sama seseorang nggak bagus biasanya, meskipun nantinya saya sempat dekat sama orang itu, akan berakhir jelek. Begitu juga sebaliknya.

Ini ciri orang elemen api. *Curigation* terus.

Suami saya juga bilang kalau saya anti-sosial. Suka malas bergaul. Teman saya banyak, tetapi yang dekat hanya

satu. Paling malas pergi kumpul-kumpul, kecuali keluarga ibu saya.

Ini ciri orang *introvert*, ciri orang elemen air.

Saya juga lebih gampang dekat ke orang tua dibanding ke yang muda-muda. Makanya banyak ibu-ibu yang dekat dengan saya. Perbedaan umur antara saya dan suami juga cukup jauh, yaitu 8 tahun. Mungkin karena bapak ibu saya sudah cerai sejak saya masih 5 tahun, jadi kata teman-teman saya mencari figur bapak. Bisa jadi benar.

Mungkin benar.

Terus, apa yang saya cita-citakan biasanya terkabul tanpa saya sadari. Umur 25 tahun sudah menikah. Umur 27 sudah mempunyai anak. Umur 30-an sudah S3, sudah mempunyai 2 properti. Propertinya tercapai, S3 dalam proses—tahun 2005 secara nggak sadar saya daftar S3 dan sekarang saya masih harus menempuh 2 ujian lagi agar lulus doktor. Saya juga merencanakan pada umur 35 sudah menjadi profesor. Hanya saja, saya cenderung lelah dan pesimis dengan cita-cita ini karena saya demam panggung. Saya pengin *share knowledge* saya ke orang-orang, tetapi terhambat dengan aturan-aturan kerjaan yang harus tidak membagi semua knowledge karena bisa mengurangi klien.

J *You can work it out later*. Nanti akan ketemu kiatnya sendiri.

T Kemarin ini saya semangat sekali kuliah S3, tetapi langsung hancur mood saya. Ini karena saat saya presentasi untuk ujian, dosen-dosen saya malah ngobrol sendiri, *respect* saya kepada mereka pun langsung hilang. Saya orangnya sangat tergantung mood. Waktu rumah saya masih mengontrak dengan dapur ala kadarnya, masakan saya rasanya kurang enak. Padahal sebelum menikah, saya terkenal jago masak. Waktu saya beli rumah, saya desain dapur saya sesuai selera saya, dan hasilnya saya malah memiliki bisnis katering. Dalam bisnis juga saya bersyukur karena sering berhasil, meskipun orangtua dan kakak saya menentang cara yang saya pakai. Namun, ternyata berhasil, dan bahkan bisa membeli beberapa properti dari usaha saya ini.

J Elemen air mengambil keputusan berdasarkan perasaan. Jika merasa tidak sreg, tidak bisa jalan. Jika sreg, bisa jalan dan merasa beruntung.

T Saya sangat yakin jika saya niat, saya pasti bisa melakukan apa pun. Saya juga sering pakai *reverse theory* untuk menghilangkan *bad luck*. Misalnya, ketika ujian saya dapat nomor 4, di ruang nomor 4. Padahal waktu itu saya lagi percaya Feng shui yang sering bilang kalau angka 4 itu sial. Namun, saya meyakini bahwa angka itu malah menjadi angka keberuntungan saya. Akhirnya, dari 30 orang pendaftar saya termasuk 10 orang yang diterima di program doktor. Dan, hanya saya yang bukan dosen. Padahal menurut saya, saya nggak pintar. Saya hanya punya banyak ide bagus.

 Ini ciri orang elemen api yang bisa jalan terus tanpa peduli hambatan.

T Waktu saya tahu mengenai buku *The Secret*, saya merasa tulisan itu saya banget. Namun, ternyata nggak semua orang berhasil menerapkan metode itu.

J Rasanya saya sendiri belum pernah baca buku itu. Mungkin pernah melihat sekilas, tetapi lupa isinya apa. Menerapkan metode seperti di buku-buku semacam *The Celestine Prophecy* dan *The Secret* memerlukan dedikasi. Dedikasi orang berbeda-beda. Perlu keluwesan juga. Anda termasuk luwes, bisa berubah-ubah.

T Saya selalu dikelilingi oleh orang-orang yang rada klenik. Beberapa di antaranya pernah menebak kalau saya bisa melihat hantu. Saya bilang saya nggak mau. Merasa sih sering. Mereka bilang kemampuan saya bisa dikembangkan. Saya bilang saya mau banget mengembangkan kemampuan saya kalau memang bisa untuk menolong orang, tetapi saya nggak mau bisa melihat hantu.

J Hantu cuma impresi yang muncul di pikiran kita. Secara fisik tidak ada. Sama saja seperti perasaan yang datang dan pergi, mereka itu tidak ada, cuma *states of mind*. Kita melihat tempat yang seronok, lalu merasa melihat "hantu". Padahal

cukup tempat itu dibersihkan saja, dan "hantu" itu akan pergi sendiri.

T Ada juga yang pernah mencoba melihat warna aura saya. Terus dia bilang saya indigo. Saya juga nggak tahu artinya apa. Menurut dia yah bisa melihat itu.

J Yang terlihat cuma impresi saja. Cuma terasa dan bukan terlihat secara fisik.

T Saya nggak suka kerja sosial yang pergi-pergi atau ramai-ramai. Saya lebih suka kerja sendiri-sendiri, ini biasanya lebih berhasil. Menurut saya orang nggak harus kumpul-kumpul karena cenderung membuang-buang duit. Lebih baik *management by phone*, E-mail, atau Facebook. Lebih cepat hasilnya. Makanya, balik lagi seperti kata suami saya, saya memang anti-sosial. Saya nggak suka mengantre, kayak ke dokter kulit sampai berjam-jam. Saya lebih memilih *on time*.

J Ini ciri dari elemen air di diri Anda. Air itu orientasinya ke dalam, api orientasinya keluar. Jadi, Anda memiliki dua orientasi yang berlawanan di dalam diri Anda, *which is also very* normal.

T Saya pengin tahu banget apakah saya indigo atau bukan. Kemarin ada ahli aura yang melihat hasil foto aura saya, terus pas saya tanya apakah saya indigo atau bukan, dia bilang iya, padahal warna fotonya hijau dan biru. Tetapi, kok saya nggak yakin sama kata-katanya dia yang kayaknya cuma buat menyesuaikan ke saya saja. Bukannya saya nggak percaya diri,

tetapi saya butuh pendapat orang lain saja, apalagi orang yang selama ini menyelami mengenai ini.

Gunanya untuk apa? Supaya saya mendapatkan penjelasan mengenai apa yang ada di kepala saya dan pengalaman-pengalaman saya selama ini. Agar jelas kenapa kok bisa kayak begini. Syukur-syukur ada yang bisa tahu saya itu siapa. Saya sering merasa kalau saya itu sesuatu yang saya nggak tahu siapa, entah masa lalu saya atau leluhur-leluhur saya. Bahkan saya sering mencari tahu tentang Ratu Pantai Selatan. Saya nggak tahu apa hubungannya atau cuma karena kebanyakan menonton film tentang Ratu Pantai Selatan waktu kecil. Pernah ada orang yang kayaknya bisa melihat bilang kalau saya sebaiknya jangan ke laut mana pun yang merupakan laut selatan karena ada yang mirip sama saya. Tetapi, kok saya lagi-lagi nggak yakin sama jawabannya.

J Foto aura yang hasilnya berwarna indigo akan terlihat berwarna indigo (biru ungu). Jika hasilnya hijau dan biru, artinya hijau dan biru. Bukan warna indigo.

Saya juga nggak yakin sama jawabannya. Yang jelas, Ratu Pantai Selatan atau Nyi Roro Kidul itu simbol dari elemen air. Anda memiliki elemen air yang kuat. Dan, jika Anda mau, Anda bisa kultivasi lagi sehingga bertambah kuat. Caranya dengan meditasi dan mencoba untuk tidak takut dengan laut. Coba saja berenang di laut. Tidak usah jauh-jauh ke tengah. Cukup berendam di pantai saja dan rasakan laut itu. *That's water element*. Ketika elemen air atau emosi-emosi di diri Anda yang selama ini mungkin Anda tekan ke bawah bisa keluar dengan wajar, kemampuan Anda dalam menyembuhkan pun akan mengalir apa adanya saja. Kemungkinan besar, elemen air Anda lebih

kuat dibandingkan elemen apinya. Lebih pada penyembuhan emosional daripada penyembuhan fisik. Namun Anda takut, takut kehilangan kendali diri.

Saya juga cukup tertarik dengan planet-planet, jauh sebelum saya mendengar ada isu 2012. Sampai-sampai saya membelikan anak saya segala hal yang berkaitan dengan planet-planet, seperti buku dan CD.

Anda *curious* tentang *the unknown*. The unknown itu kesadaran Anda sendiri. *You have to start meditating*. Perlu buang segala konsep dari agama dan masuk ke dalam kesadaran Anda sendiri sampai Anda benar-benar yakin bahwa ternyata Anda itu "kosong". *We are empty. No ego. No body. Nothing. And that's the highest consciousness that could be achieved by any living human being in flesh.*

Saya juga sering kelelahan memikirkan perasaan-perasaan orang. Saya berusaha selalu *entertaint* orang-orang di sekitar saya. Contohnya, kalau saya melihat susternya anak saya lagi muram atau pembantu saya rada diam, saya suka stres sendiri. Seperti bisa menebak apa yang mereka pikirkan. Saya sampai sering mengajak jalan semua orang yang ada di rumah: dua anak, dua suster, dua pembantu, dan staf-staf saya. Mereka sudah seperti keluarga saya.

Saya nggak pernah datang lagi ke kantor hukum ibu saya. Padahal saya *managing partner*. Di sana saya ditakuti karena sering marah-marah kalau ada yang tidak disiplin. Padahal, saya sendiri suka nggak disiplin. Saya nggak suka ke sana karena orang-orangnya nggak sesuai kriteria saya.

Saya orang yang lebih suka membebaskan orang untuk memakai cara mereka sendiri dalam bekerja tetapi pekerjaannya harus selesai. Namun, kantor tersebut mempunyai banyak aturan yang kaku, yang nggak mungkin dilanggar. Makanya, saya malas kalau harus ke kantor. Saya malas ke kantor juga karena banyak masalah yang harus saya bereskan, padahal itu bukan karena kesalahan saya. Akhirnya sekarang saya lebih memilih lepas tangan daripada ikut menangani tetapi disalahkan terus. Saya juga kurang cocok dengan kakak saya yang di *lawfirm* ini. Ini karena kami memiliki cara pandang yang berbeda.

Ini ciri orang elemen air lagi.

Saya pengin bisa bantu orang lain dengan feeling saya atau kalau saya punya kemampuan lain yang bisa dipakai untuk menolong orang yang tidak bersifat materiil. Cuma, kadang saya suka nggak percaya diri, khawatir saya cuma tebak-tebak buah manggis atau memang feeling itu benar. Saya butuh *guidance* mengenai cara-cara mengasah atau menyampaikannya. Selama ini cara saya menyampaikan sering sambil emosi atau terlalu nafsu memberi tahunya, sampai-sampai orang merasa aneh, risi, atau malah menolak.

You have to start meditation. Mulai dengan 30 menit di pagi hari dan 30 menit di malam hari. Itu saja yang dilakukan. Setelah itu bisa bicara sesuai apa yang muncul di dalam pikiran Anda. Anda ini campuran antara elemen air dan api. Kemungkinan besar akan seperti itu terus seumur hidup, *so the challenge is to be a stable person while still having that kind of*

constitution. Memang dasarnya sudah begitu, ya mau diapakan lagi.

Jika ingin menambah elemen air, bisa dengan cara berendam di laut. Jika ingin menambah elemen api, bisa dengan jalan-jalan di mal. Jika ingin menambah elemen udara, bisa dengan meditasi rutin. Dan, jika ingin menambah elemen tanah, bisa berkreasi dengan metode-metode baru.

Everybody is a healer, dan itu tanpa perlu membawa-bawa konsep indigo yang membuat orang bingung jadi tambah bingung. *Indigo is mostly about nonsense, so it's better if you forget about it and be yourself. Start meditating and doing whatever comes to your* kesadaran. Kesadaran itu *when you are aware of being aware, just that.*

Nyi Roro Kidul *or* Ratu Laut Selatan *is your symbol*. Pakai saja kalau mau, meskipun tidak harus jatuh dalam klenik atau takhayul. *She is the symbol of* elemen air. Sepertinya Anda akan banyak mengambil energi dari air. Emosi-emosi, penyembuhan emosional. Pertama bagi diri Anda sendiri, dan kemudian bagi orang lain.

Mimpi Dikejar Macan atau Singa

T Bung Leo, suatu malam, tepatnya tengah malam, artinya belum menuju pagi (keesokan hari), saya bermimpi dikejar banyak macan atau singa. Tidak jelas, karena saya memang kurang bisa membedakan antara singa dan macan.

J Macan ada bermacam-macam jenis dan warnanya. Ada yang belang, ada yang hitam, dan ada yang totol-totol. Kalau singa memiliki tubuh yang polos dan warnanya juga hanya satu macam saja, yaitu kuning kecokelatan. Macan masih cukup banyak dijumpai di benua Asia, tetapi singa hanya tinggal di Afrika saja. Di tempat lain sudah punah.

T Saya dapat lari menghindar dari kawasan itu dan akhirnya sampai pada suatu perkampungan yang sangat dekat dengan jalan raya, di mana saya harus menunggu transportasi yang saya belum tahu apa. Ketika dikejar singa atau macan itu, saya mengendarai sepeda. Anehnya kecepatan saya bisa mengalahkan macan atau singa itu.

Singa atau macan yang mengikuti Anda adalah sesuatu yang Anda tunda. Bukan orang lain atau masalah yang

dibawa oleh orang lain, melainkan sesuatu yang Anda tunda sendiri. Dan, Anda mampu mengendalikan penundaan itu sehingga tidak melampaui Anda. Dengan kata lain, ini adalah penundaan yang terkendali. Anda sendiri yang mengendalikannya. Dan ternyata ada banyak yah. Ada banyak hal yang Anda tunda dan mengejar-ngejar Anda terus. Untungnya Anda bisa bersepeda dengan cepat.

Sepeda adalah simbol dari cara *old fashioned* menghadapi sesuatu. Anda diperlihatkan oleh alam bawah sadar Anda sendiri bahwa Anda cukup old fashioned. Anda lari naik sepeda yang dikayuh sendiri, padahal Anda seorang wanita yang tidak terlalu muda lagi. Dan, banyak singa atau macan yang mengejar Anda rupanya tidak memiliki hati nurani, sebab seharusnya mereka memberikan Anda kesempatan untuk naik ojek motor dengan syarat ada tukang ojek yang mau menerima Anda. Bisa saja tukang ojeknya sudah lari terlebih dahulu, dengan motornya sekaligus, ketika Anda datang dan bilang sedang dikejar-kejar macan.

T Catatan yang ada, ketika saya harus keluar masuk gang atau bahkan rumah seseorang dan bertemu orang, saya akan diterima baik oleh setiap orang. Dan, memang itulah yang terjadi. Setiap orang yang saya temui selalu memandang saya dengan sikap ramah dan hangat. Perasaan saya terganggu karena kejaran dari macan atau singa itu. Apa maknanya ya, Bung Leo?

J Artinya Anda selalu dapat menyelesaikan apa yang harus diselesaikan, meskipun ada banyak juga hal-hal yang terus-menerus mengejar Anda. Tentu saja apa yang mengejar Anda hanya Anda sendiri yang tahu. Singa atau macan itu hal-hal yang Anda tunda terus sehingga selalu mengikuti Anda ke mana pun Anda pergi.
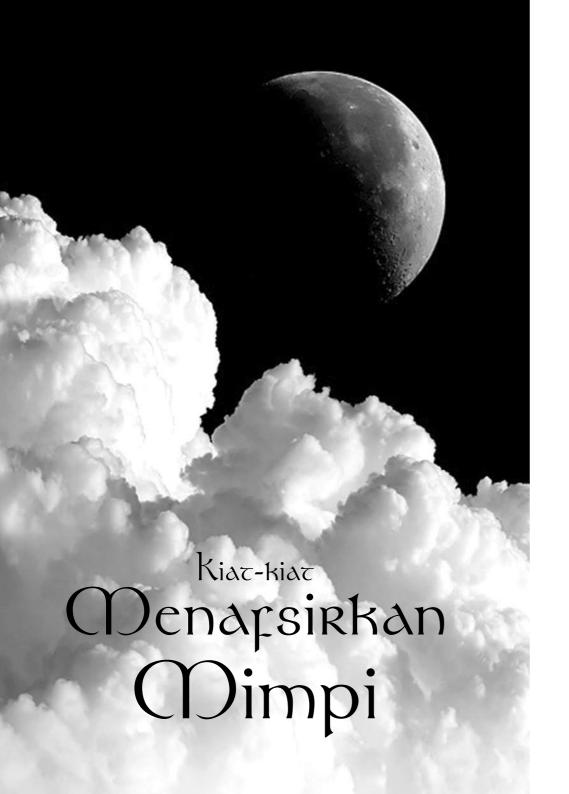
Welcome to Arctuarians

T Mas Leo, saya mau menceritakan mimpi dan sedikit kejadian dalam hidup saya. Pertama saya mau tanya kenapa sehabis meditasi, waktu saya tidur, saya bisa dengan sadar lepas dari tubuh fisik saya, kadang-kadang saya cuma melayang-layang?

 Karena Anda memang berbakat. Tidak semua orang memiliki bakat seperti itu.

T Pernah saya dengan otomatis pergi ke suatu tempat bernama Arcturians. Di sana saya bertemu dengan seseorang yang berpakaian jubah hitam seperti kapten, memakai topi kapten warna hitam dengan lencana emas segitiga terbalik di topinya. Dia hanya mengatakan, "*Welcome to* Arcturians." Saya disambut dengan ramah, waktu saya diajak olehnya ke suatu bangunan dengan cahaya terang di dalamnya. Ketika itu saya dengan sadar takut dan kembali ke tubuh fisik saya. Itu artinya apa ya Mas?

 Anda termasuk orang yang bisa dengan mudah masuk ke dalam OOBE (*Out of Body Experience*), meskipun

sebenarnya Anda hanya masuk ke dalam alam pikiran Anda saja.

The Arcturians adalah simbol dari diri kita sendiri di masa depan. Simbol dari manusia di bumi ini yang maju terus dalam ilmu pengetahuan sehingga bisa mencapai galaksi-galaksi lain. Kapten dari the Arctuarians bisa juga dianggap sebagai malaikat pelindung Anda, *your guardian angel*. Jadi, nggak perlu takut lagi jika nanti bertemu *the captain of the* Arcturians.

Menurut suatu website:

The Arcturians originate from a crystal blue planet orbiting the star Arcturus. Arcturus is a red super-giant located in the constellation Bootes. Arcturus is also the brightest star in that constellation and it lies 36 light years from Earth.... Arcturians are the most advanced 5th Dimensional beings in this galaxy. They operate under 5th density mostly. They give us an idea of what our future will be like. They are to us, spiritual, mental, and emotional healers for all of humanity. They believe love is the primary element of life in the 5th density. Their ships are the most advanced in this free-will universe. We have not been hosts to a violent extraterrestrial attack here on Earth because most civilizations fear the advanced Arcturian ships. The Arcturian civilizations are governed by "elders" who are the wisest and highest in the spiritual ladder. Arcturians range from 3 to 4 feet tall and are generally slim. The Arcturians have a greenish hue about their skin and have very pronounced, almond shaped eyes. They have the ability to move objects with their minds and are highly telepathic. Their hands, unlike human hands, have only 3 digits. They have brown and sometimes black eyes, but they rarely use them, they see telepathically. They can live to the age of 350 or even 400 years. They age slowly and do not fall prey to sickness, this was eradicated long, long ago. In the Arcturian civilizations, professions and life's paths are chosen by one's spirituality level. This is used to decide which female is suited to give birth. The birth process is unlike that of ours, it consists of a female and male mentally bonding and thus a clone of the bond is produced as a result. Arcturus evolution is based on teachings of spirituality, and thus as one evolves, one becomes more spiritual, if one fails to reach his allotted goal, that individual is then tutored more so the individual can succeed. The Arcturians ingest energy instead of eating like us. They also live off little sleep, they rest only once a week. They can also ingest knowledge therefore they can intellectually advance faster than any human. They are here on Earth on a mission to educate humans and help us cross over to the 4th dimension....

T Satu lagi Mas Leo, beberapa minggu yang lalu saya mimpi ayah saya hidup kembali Mas. Ada seseorang yang bisa menghidupkan kembali ayah saya. Saya tidak melihat dan kenal orang tersebut, tetapi setelah ayah saya dihidupkan kembali oleh orang tersebut, ayah saya disuruh diam di tempat tidur karena tulangnya masih muda karena semua organ masih baru. Ketika saya melihat ayah saya, saya menangis Mas. Pada saat itu terasa nyata sekali buat saya. Perasaan saya bercampur aduk antara bahagia dan takut. Saya takut itu roh ayah saya apa bukan.

 Then?

T Anehnya, ayah saya tidur di tempat tidur saya Mas. Saya bingung sekali. Di situ ada ibu saya yang menjaga ayah saya. Dugaan saya benar Mas, sepertinya roh di dalam tubuh ayah saya bukan roh ayah saya. Dia mengamuk ke luar rumah dan membunuh banyak orang Mas. Akhirnya ada seseorang

yang berhasil membunuh ayah saya. Ini pertanda apa ya Mas? Jika pertanda buruk, bilang ke saya dulu ya Mas sebelum diceritakan.

J Artinya simbolis. Ayah Anda yang dihidupkan kembali itu adalah simbol dari diri Anda sendiri yang dibentuk oleh ayah Anda dahulu. Anda yang dahulu sebenarnya telah "mati" (dalam tanda kutip), tetapi Anda tidak yakin sehingga alam bawah sadar Anda menghadirkan mimpi itu, menghadirkan diri Anda yang dahulu dididik oleh ayah Anda. Namun, Anda sendiri tidak yakin bahwa orang yang dibangkitkan itu adalah Anda sendiri. Ternyata keyakinan Anda terbukti karena orang itu kemudian mengamuk ke luar rumah dan membunuh banyak orang sampai akhirnya dia dibunuh. Melalui mimpi itu seolah-olah alam bawah sadar Anda memperlihatkan bahwa segala nostalgia yang Anda miliki tentang masa lalu Anda ternyata sudah tidak relevan, sudah tidak sesuai lagi. Kalaupun muncul, maka yang terjadi adalah kegalauan belaka. Ternyata apabila Anda yang dahulu tetap "hidup", jadinya adalah kacau balau. Untung Anda telah "mati" (dalam tanda kutip).

Ini cuma kilas balik saja, seperti simulasi apabila Anda yang dahulu itu tetap hidup sampai sekarang. Namun, ternyata ada sesuatu yang muncul di tengah kehidupan Anda. Sesuatu yang drastis juga meskipun Anda tidak menceritakannya. Sesuatu yang drastis itu membuat Anda berubah total sehingga tidak bisa menyambung kembali dengan Anda yang dahulu dididik oleh ayah Anda. Cuma itu saja artinya. Arti yang bagus bukan?

Berbakat Tidur Sambil Jalan

T Mas Leo, setelah membaca notes kemarin, saya jadi ingin bertanya juga. Saya dari kecil paling sering mimpi diserang/dikejar-kejar tawon atau lebah. Kadang banyak, kadang satu, dua, atau beberapa. Terus saya pasti kaget dan langsung terbangun.

 Ok, then?

T Suatu hari saya pernah MIMPI dikejar segerombolan tawon, terus saya melihat jalan lurus dan saya pun lari sekencang-kencangnya. Pada saat itu teman sekamar saya terbangun dan melihat saya lari bolak-balik di dalam kamar dalam keadaan merem. Teman-teman lain yang sedang tidur lelap di lantai, dalam satu kamar, tidak saya injak, TV dan meja pun tidak saya tabrak. Teman saya yang terbangun tadi bingung dan takut. Akhirnya karena takut, dia pegang saya tetapi saya melawan dengan masih lari. Akhirnya dia dekap saya sekuat-kuatnya, karena tenaganya memang kuat saya pun nggak bisa bergerak dan akhirnya terbangun. Apa artinya ya Mas?

J Artinya Anda memiliki bakat *somnambulistic*, yaitu bisa tidur sambil jalan-jalan. Anda merasa bahwa Anda sedang bermimpi, tetapi orang lain melihat Anda berjalan sambil tidur. Jika dibiarkan terus, jalan-jalan sambil tidurnya bisa sampai ke jalan raya, menyeberang jalan ramai, dan sebagainya. Dan, yang aneh bin ajaib, orang yang berjalan sambil tidur ternyata bisa menyeberang jalan ramai seperti orang yang melek. Bisa lompat tebing juga. Pokoknya hebat sekali sehingga terkadang disebut sebagai mimpi yang terakhir dan sempurna. Sayangnya orang yang melihat sering takut juga. Takut kalau orangnya tertabrak mobil, padahal tidak. Karena alasan itulah makanya orang yang memiliki bakat somnambulistic kamarnya sering dikunci dari luar jika sedang tidur. Jika kamarnya tidak dikunci, orang itu bisa jalan-jalan sambil tidur dan bikin heboh satu kampung dan kampung tetangga. Dikira ada setan yang masuk, padahal orangnya sedang tidur dan bermimpi.

Energi Kundalini dari dalam Bumi

T Bang Leo, beberapa hari yang lalu aku meditasi. Di dalam meditasi itu aku bermimpi (aku sebut mimpi karena nggak ada bedanya sama mimpinya tidur)... *Jreng jreng* ceritanya begini: Di situ aku melihat altar yang bertingkat dua. Di tingkat atas aku melihat ada empat orang sedang melakukan meditasi, tiga di antaranya laki-laki dan satunya wanita. Pakaian mereka biasa saja, nggak menunjukkan pakaian-pakaian keagamaan, ada yang pakai celana *jeans* dan kemeja biasa.

J Altar yang sebelah atas itu simbol dari kesadaran Anda sendiri yang tampaknya terdiri dari tiga pria dan satu wanita. Tiga maskulin dan satu feminin. Anda lebih banyak memiliki sifat pria dibandingkan sifat wanita. Saya sendiri pernah melihat di atas kepala saya justru seorang wanita. So, di alam barzakh ternyata kesadaran saya bentuknya wanita. Sedangkan kesadaran Anda 3/4 pria dan 1/4 wanita. *There's nothing to worry about that*, sebab ini hanyalah simbol-simbol saja. Cuma, karena Anda sekarang sudah tahu bahwa maskulinitas kesadaran Anda ternyata tiga kali lipat dibandingkan dengan femininitasnya, maka Anda akan bisa mengarahkan aspirasi

Anda ke arah orang-orang yang kesadarannya lebih banyak feminin atau menerima.

Ada orang yang lebih mudah menerima ada pula yang lebih mudah memberi. Tampaknya saat ini Anda lebih mudah untuk memberi. Simbolnya adalah para pria itu. So, mungkin Anda akan mulai sharing kepada orang-orang lain pengertian "tingkat atas" (dalam tanda kutip). Yang Anda sharing adalah pengertian praktis, yang bisa diterapkan. Simbolnya para pria itu. Tanpa basa-basi. Tanpa malu-malu. Walaupun sebenarnya merupakan pengertian tingkat tinggi apabila dipandang dari sudut agama atau filsafat. Berikan saja kepada orang-orang yang siap untuk menerima. Peran Anda 75% adalah memberi, dan 25% menerima.

Cuma itu arti yang saya lihat di altar atas dalam penglihatan Anda.

T Sedangkan di altar tingkat bawahnya ada empat orang juga sedang melakukan meditasi yang sama. Aku melihat mereka khusyuk bermeditasi. Aku melihat, mereka berada kira-kira 4 sampai 5 meter dari tempat aku berdiri. Aku perhatikan satu demi satu orang yang bermeditasi tersebut. Tangan kiri mereka membentuk posisi jempol dan jari tengah menyatu (terlihat seperti huruf "O"), sedangkan 3 jari lainnya terbuka biasa. Semua jari di tangan kanan mereka terbuka lebar dan menengadah ke atas. Kedua tangan mereka dipangkukan ke paha masing-masing dalam posisi duduk bersila. Tidak terjadi apa-apa di situ, hanya terlihat itu saja (tanpa suara, tanpa gerakan), hanya diam. Aku yang melihat hanya diam, dan mereka yang bermeditasi juga hanya diam. Kira-kira maksudnya apa, Bang?

J Secara gaib Anda melihat posisi meditasi saya dahulu. Dahulu saya meditasi dengan cara itu, sekarang tidak lagi. Mungkin sampai tiga tahun yang lalu saya masih meditasi dengan cara itu, dan sekarang saya meditasi dengan gaya bebas. Karena hal itu Anda tanyakan ke saya, maka bisa saya artikan bahwa apa yang saya lalui akan Anda lalui juga. Pada akhirnya Anda akan tahu bahwa meditasi tidaklah mengenai hal postur-postur tubuh, melainkan mengenai sikap. Mengenai frekuensi meditasi yang bisa ada di diri kita, apa pun postur tubuh kita. Dan, ini ada di altar bawah atau altar keseharian. Artinya, Anda akan bisa sedikit demi sedikit bergeser ke arah sana. Tanpa usaha. Tiba-tiba sudah berada di posisi meditasi yang berbeda. Akhirnya akan meditasi dengan gaya bebas.

T Di lain waktu aku juga melihat seperti selang air yang sangat besar (kira-kira sebesar pohon kelapa yang berdiameter 40–50cm). Selang itu transparan sehingga aku bisa melihat isi dalam dari selang tersebut. Selang raksasa itu tidak berkelok-kelok, hanya saja posisinya horizontal dan di bagian hilirnya berbelok ke atas (mirip huruf "L") membentuk selang vertikal. Isi di dalam selang raksasa yang transparan itu banyak sekali potongan kayu, hingga suatu saat datang air bah yang sangat jernih dan besar sekali menghantam serta menghanyutkan kayu-kayu itu dari hulu horizontal hingga menuju hilir vertikalnya.

Namun, anehnya saat air bah yang menghantam sampah-sampah potongan kayu itu dari hulu, dan sesampainya di ujung hilirnya yang menyembur ke atas (seperti air mancur), sampah potongan kayu-kayu itu tidak ada, yang ada hanya semburan

air yang deras ke arah atas (seperti semburan lahar saat gunung berapi meletus).

J Anda melihat jalur energi di tubuh Anda sendiri. Selang besar itu jalur kundalini Anda, yang tampaknya sudah terbuka bebas sekarang. Terbuka karena ada energi bumi yang naik ke atas, membersihkan cakra-cakra. Kayu-kayu yang menyumbat itu simbol dari cakra-cakra Anda. Jalur kundalini Anda sekarang sudah terbuka bebas, dan energinya muncrat sampai ke atas. Atas itu simbol dari cakra mahkota, pucuk kepala Anda. Bagian selang yang horizontal adalah simbol dari tulang belakang Anda, di mana energi berjalan.

Tampaknya Anda mengambil energi dari dalam bumi. *It's your specialty*. Tidak semua orang bisa itu. Energi Anda sifatnya tanah. Bisa menetralkan berbagai macam energi negatif yang dibuat oleh berbagai pemikiran manusia. Saya lihat, kalau Anda berbicara, maka segala macam ilmu yang didasarkan kepada ilmu-ilmu klenik keagamaan akan meleleh dengan sempurna. Caranya bicara saja, atau mungkin cukup dengan diam saja dengan kehadiran Anda. Energi Anda itu energi bumi, akan menetralkan segala yang dibuat oleh pemikiran manusia.

Ke Mana Kesadaran Kita Pergi?

T Mas, pernahkah ada penelitian yang bisa menjelaskan nyawa/roh/kesadaran? Orang mati dengan tidur/pingsan, rohnya/kesadarannya ke mana?

J Kita cuma tahu bahwa jika sudah tidak ada gelombang otak, maka orangnya sudah dianggap mati secara medis-klinis. Gelombang otak sendiri ada macam-macam, ada yang namanya Beta, Alfa, Delta. Gelombang otak Beta itu yang paling cepat perputarannya, itu gelombang otak ketika kita melek. Yang lebih rendah adalah Alfa. Paling rendah adalah Delta. Gelombang otak Delta adalah gelombang otak ketika kita tidur lelap. Yang bisa diukur adalah gelombang-gelombang otak itu, dan bukan kesadarannya. Kesadaran orang hanya bisa diketahui ketika orangnya di wawancara seperti dalam penelitian mimpi. Ada banyak penelitian tentang mimpi.

Mimpi adalah ketika kita masuk dalam apa yang disebut tahapan tidur REM dan NREM. Tahapan tidur REM adalah ketika kita mengalami *Rapid Eye Movement*. Cirinya kelopak mata yang bergerak-gerak. Ternyata ketika diteliti, kelopak mata yang bergerak itu diakibatkan karena kita mengalami mimpi yang terasa begitu hidup. Apa isi mimpinya tentu saja ha-

rus ditanyakan kepada subjek penelitian. Jadi, orangnya harus dibangunkan di tengah mimpinya dan langsung ditanya mengalami apa saja. Ada pula periode tidur NREM, yaitu *Non Rapid Eye Movement*. Cirinya kelopak mata diam saja tetapi orangnya bermimpi. Ternyata mimpi yang dialami tidak sejelas ketika dalam tahap tidur REM.

Penelitian mimpi sudah banyak sekali, dan membuktikan bahwa kesadaran kita selalu ada. Kita selalu sadar bahkan ketika kita tidur lelap. Hanya, apa yang kita alami ketika tidur lelap biasanya hilang lagi. Bukan hilang dimakan jin, tetapi masuk tersedot ke dalam memori kita. Semua mimpi itu direkam di dalam otak kita, tetapi biasanya tidak bisa teringat ketika kita sudah melek dengan sempurna. Dan, para peneliti itu menyimpulkan bahwa cara satu-satunya agar kita bisa mengingat mimpi adalah dengan bangun saat sedang bermimpi. Jadi, orangnya akan dibangunkan dan langsung ditanya tentang mimpinya. Mimpinya harus dijelaskan sendiri oleh orangnya, yang akan ditahan selama 10 menit, sebelum dibiarkan tidur kembali. Disimpulkan bahwa jika orangnya hanya dibangunkan selama 5 menit, maka mimpi yang dialaminya akan terlupa. Namun, jika dibangunkan selama 10 menit ke atas, ada kemungkinan orangnya akan tetap ingat. Juga, disimpulkan bahwa mimpi-mimpi selalu berhubungan dengan aktivitas kita sehari-hari. Semacam proses penyembuhan oleh sistem pikiran kita sendiri ketika kita menyortir kembali apa yang kita alami saat kita melek di siang hari sebelumnya. Dan, itu tentu saja masuk akal karena orang yang kurang tidur akan mengalami kegoncangan mental dan emosional. Tidur berguna untuk menjaga kestabilan kita. Secara fisik, mental, dan emosional.

Kesimpulannya, kesadaran kita tetap saja ada dan kesadaran kita mengalami berbagai macam peristiwa, baik dalam keadaan melek maupun keadaan tidur. Jadi, kita selalu sadar, bukan?

Kiat-kiat
Menafsirkan
Mimpi

Saya Suka Menggeram dan Menggigit

Mas Leo, saya mau cerita sedikit nih…. :)
Mas Leo, dulu kamar saya ada di lantai atas, tetapi saya sekarang tidur di kamar bawah. Nah, ketika di kamar atas, saya sering sekali lepas dari tubuh fisik saya secara otomatis, dan saya sering sekali di dalam keadaan tidur dan tidak tidur. Saya tahu saya lagi tidur tetapi saya bisa melihat sekitar kamar saya.

Ok.

Dulu sebelum saya merasakan masuk ke dunia astral, saya sering merasa bagian pinggul sampai kaki saya melayang waktu tidur. Namun, saya menahan tubuh saya dengan tangan supaya tidak terbang, karena saya takut sekali.

Hmmm....

Nah, setelah saya mengalami perjalanan astral, otomatis pertama saya ke Arcturians ketika saya merasa bagian pinggul sampai kaki saya melayang lagi, saat itu saya coba un-

tuk tidak menahannya dan benar dugaan saya, saya berhasil keluar dari tubuh fisik saya.

Kadang-kadang juga ada seseorang berdiri di samping kaki saya, ada yang lewat doang. Waktu itu ada seseorang berdiri di depan badan saya tetapi saya tidak bisa melihat wajahnya. Karena saya ketakutan, saya mengeram seperti macan, dan dia pergi dengan batuk-batuk keluar kamar saya.

Then?

Saya juga pernah melihat tubuh fisik saya sendiri, lalu saya masuk ke dalam tubuh saya sendiri. Nah, waktu itu kan ada notes dari Mas Leo yang membahas kuping berdesing/pengeng. Jujur saja kuping saya berdesing sudah cukup lama, adanya di sebelah kiri. Dulu menurut saya biasa-biasa saja dan di-*scan* juga tidak apa-apa.

Adanya di alam astral saja, alam pikiran.

Kejadian berikut ini waktu saya berada di keadaan tidur dan tidak tidur. Ada seorang wanita berbaju putih berdiri di depan saya, kita biasa menyebutnya kuntilanak. Menurut saya dia tidak seram, malah cantik. Dia berambut panjang hitam.

Dia berbisik di kuping kiri saya. Nah, pada saat itu kuping kiri saya berdesing dengan kencang sekali seperti bunyi sinyal radio yang rusak. Setelah itu dia tertawa seperti sedang bercanda. Sejak saat itu saya berpikir ini bukan desingan biasa. Apakah manusia memiliki gelombang frekuensi, Mas Leo?

Saya percaya manusia memiliki gelombang frekuensi tertentu. Jika frekuensi kita sama atau dekat, maka akan bisa komunikasi. Jika frekuensinya beda jauh, maka tidak nyambung alias Jaka Sembung bawa golok. Then?

Ada orang yang bilang, katanya kuntilanak itu tidak mengganggu, dia menjaga saya.

Menurut saya, kuntilanak itu bagian dari diri Anda sendiri. Bagian dari diri Anda yang sifatnya wanita. Setiap pria memiliki wanita di dalam dirinya. Dan, wanita di dalam diri kita itu kadang-kadang bisa muncul, bentuknya macam-macam. Bisa berbentuk wanita muda, wanita tua, wanita jahat, macam-macam. Dan, tentu saja kemunculan wanita di dalam penglihatan/mimpi ada hubungannya dengan apa yang sedang kita lakukan di alam sadar. Selalu ada hubungannya, sehingga kemunculan itu bisa diinterpretasikan. Mereka simbol saja. Wanita muda simbol dari situasi yang menyegarkan, misalnya. Then?

Saya ada cerita nih, Mas. Waktu itu saya terhipnotis. Kejadiannya di malam hari, *Handphone* saya hilang semua. Anehnya, handphone saya hilang setelah saya keluar dari mobil teman, waktu itu memang lagi di pinggir jalan. Sebelum keluar dari mobil, saya sempat melihat jam dari handphone saya, setelah keluar dari mobil saya seperti orang bodoh, bengong terus sambil melihat ke tangan saya, handphone saya kok tidak ada. Saya memandang sekelompok orang berkendara sepeda motor di depan, saya berpikir merekalah yang mengambil handphone saya. Sepertinya mereka telah mengecoh kesadaran saya.

Hmmm....

Terus saya mau tanya Mas Leo. Kenapa ya kalau saya lagi marah banget di puncak kemarahan saya, saya suka mau menggeram seperti macan atau kucing dan suka mau menggigit. Tadinya saya anggap biasa-biasa saja, tetapi kok saya jadi khawatir + takut, karena saya suka mau menggeram sendiri, kenapa ya Mas?

 Maybe karena menggeram akan menghilangkan energi negatif yang terkumpul di diri Anda.

Waktu itu saya pernah bermimpi ada maling di rumah saya dan saya berubah menggeram seperti macan lalu meloncat menangkap malingnya dengan menggigit lehernya.

 Auw!

 Saya juga mau tanya kira-kira elemen saya apa ya, Mas?

Mungkin Anda elemen api. Jika banyak cerita tentang aktivitas fisik dan astral yang dilakukan, kemungkinan besar orangnya elemen api. Biasanya berbakat juga untuk menyembuhkan mereka yang sakit fisik. Coba saja.

Jodoh Saya Bentuknya Ular Putih

 Saya mau tanya, selama ini saya suka mimpi yang mengatakan sudah waktunya.

 Sudah waktunya untuk apa?

 Menurut beberapa orang yang tahu, mereka bilang saya didampingi oleh nenek uyut, dan dia itu orang bisa. Nah, nenek mau saya seperti dia karena beberapa kali saya mimpi diberi barang-barang aneh, yang menurut saya, itu semua punya dia.
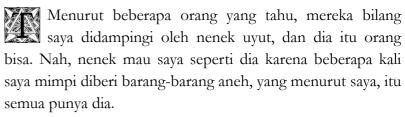
Waktu kemarin, belum lama, saya mimpi dia datang menyelamatkan saya dari orang-orang jahat, dan dia bilang sudah waktunya dan harus selesai. Nah, saya sampai sekarang itu labil, dan saya juga kan belum menikah.

Saya pernah mimpi ular putih datang menghampiri saya dan mencium saya. Menurut teman yang tahu katanya itu jodoh saya.

 Jodoh Anda berbentuk ular putih?

T Saya sih pernah mimpi soal ini beberapa kali. Untuk masalah ini, menurut Mas Leo bagaimana atau saya harus bersikap bagaimana?

J Anda sebenarnya tidak apa-apa selain stres karena belum menikah dan merasa didesak oleh lingkungan untuk cepat-cepat menikah. Apa yang Anda sebut "Nenek Uyut" dan muncul di dalam mimpi Anda adalah bagian dari kesadaran Anda sendiri saja yang sebenarnya tidak mau menikah cepat-cepat dan maunya menjadi "dukun" (dalam tanda kutip). Jika maunya menjadi dukun, ya jadilah. Tidak usah ragu-ragu.

Ular adalah simbol seorang pria jika Anda belum menikah. Kemungkinan ini orang bule jika kita mengartikan ular putih sebagai pria berkulit putih. Kemungkinan Anda akan lebih cocok dengan orang bule yang tidak terlalu peduli dengan perilaku wanita yang terlalu agresif seperti Anda. Menurut orang kita, Anda itu termasuk "labil" (dalam tanda kutip). Namun, menurut orang-orang bule, Anda termasuk biasa-biasa saja. Malah termasuk wanita yang oke karena Anda orangnya tidak malu-malu. Apa adanya saja. Saran saya, *go for it*, kejar saja. Dan, tidak usah pedulikan lagi segala omongan orang di sekitar Anda tentang "Nenek Uyut" itu. Bilang saja Nenek Uyut sudah menyatu dengan Anda, dan sekarang *you are on your way to find your real soul mate*.

Saya Baru Mengikuti Pelatihan Reiki

T Mas Leo, saya baru-baru ini bermimpi melihat dua matahari yang sama-sama terbenam, satu di Barat dan yang lain di Timur. Namun, matahari sebelah Barat lebih kecil. Di mimpi itu saya berada pada persawahan yang seperti tidak ada ujungnya. Saya juga bersama empat orang teman, tetapi saya seperti tidak pernah berbicara kepada mereka ketika mimpi itu. Apa maksud mimpi itu, Mas Leo? Kebetulan bulan kemarin saya baru mengikuti Reiki. Apa ada pengaruhnya?

J Tentu saja ada pengaruhnya karena Anda telah memiliki pengertian tentang medan energi di tubuh Anda seperti diajarkan dalam pelatihan Reiki. Di mimpi itu, Anda merasa berada di persawahan yang tidak ada ujungnya. Persawahan ini adalah simbol dari frekuensi normal Anda yang berada di antara elemen tanah dan elemen air. Simbol pribadi Anda ternyata feminin. Tanah dan air itu feminin, dan Anda merasa akrab dengan frekuensi ini.

Empat orang yang mendampingi Anda merupakan simbol dari empat elemen di diri Anda: udara, air, api, dan tanah. Mereka akan selalu ada, meskipun elemen Anda yang dominan

adalah tanah dan air. Matahari itu simbol elemen api, dan langit simbol dari elemen udara.

Dalam mimpi, Anda terkejut melihat matahari yang ada dua. Artinya, Anda berada dalam situasi di mana Anda berusaha untuk menyelaraskan elemen api di tubuh Anda. Elemen api itu tubuh fisik. Jadi, seperti ada sesuatu yang terasa ganjil di tubuh fisik Anda meskipun Anda tidak tahu mengapa. Menurut saya, apa yang Anda alami merupakan bagian dari proses penyelarasan sistem energi Anda sendiri dan tidak perlu terlalu dipikirkan. Kita tidak otomatis akan menjadi seimbang. Harus melalui proses penyesuaian diri, dan itu perlu waktu juga.

Mimpi Akan Diwisuda

T Bang, boleh tanya lagi, tidak? Begini, belum lama aku mimpi. Ceritanya mau ada acara wisuda, tetapi sebelum acara ada kejadian, ada yang teriak sama aku, "Cepat, tinggal kamu yang belum dandan!" Aku pun berlari dan akhirnya aku diwisuda. Lalu aku bangun dan kaget.

J Artinya Anda diperlihatkan oleh alam bawah sadar Anda, bahwa apa pun kegiatan yang Anda lakukan, ternyata Anda tidak akan ketinggalan kereta. Walaupun masuk yang paling akhir, Anda akan ikut naik kereta juga. Walaupun datang terlambat, Anda akan diwisuda juga. Itu arti dari simbol yang ini.

T Terus kalau kita mimpi dikasih harta benda berupa emas permata, kemudian disuruh bungkus semua dan dimasukkan ke kantong, lalu aku bangun dan aku lihat kantongnya nggak ada, itu artinya apa, Bang? Maaf yah Bang kalau banyak bertanya. Masalahnya belakangan ini aku suka mimpi padahal aku bukan orang pemimpi dan tiap mimpi pasti ada kejadiannya.

Jika dahulu Anda tidak bisa mengingat mimpi Anda, dan sekarang mulai bisa mengingatnya, maka artinya Anda sudah lebih ok, sudah lebih bisa sadar bahwa ada yang namanya alam mimpi dan alam melek. Kita bisa merasa menerima sesuatu di alam mimpi, tetapi secara fisik bendanya tidak ada. Alam mimpi itu alam roh, alam batin, artinya non-fisik, tidak berwujud secara materi tetapi ada. Adanya di dalam pikiran kita saja. Bisa juga dihubungkan dengan alam fisik, tetapi artinya selalu simbolis. Simbol diberikan bungkusan emas permata, misalnya, bisa diartikan bahwa Anda sekarang memiliki kemampuan penyembuhan. Karena Anda elemennya api, maka kemungkinan besar karunianya berupa kemampuan penyembuhan fisik. Anda akan bisa menyembuhkan orang yang sakit fisik. Caranya terserah Anda, coba saja.

Aku mimpi lagi 3 hari berturut-turut. Hari 1: Aku dan teman-teman berlima, kita pergi *hiking* di gunung. Mereka jalan di depan, aku di belakang. Terus aku lihat ada batu besar. Nah, di dekat batu itu aku melihat ada cincin dengan batu biru bagus sekali tetapi agak besar. Tiba-tiba di hatiku ada yang bilang agar pakai cincin itu, tetapi aku ragu. Terus hatiku tetap ngomong untuk segera memakai cincin itu. Lalu kupakai, tiba-tiba cincin itu pas di jariku.

Artinya Anda diperlihatkan oleh alam bawah sadar Anda bahwa meskipun Anda termasuk terlambat belajar dibandingkan dengan teman-teman Anda dalam hal tertentu, ternyata Anda memiliki kelebihan, yaitu Anda memiliki anugerah menjadi seorang "pria" (dalam tanda kutip). Cincin besar dengan batu berwarna biru itu merupakan simbol dari

pikiran logis dan rasional yang biasanya diasosiasikan dengan kemampuan berpikir yang dimiliki oleh pria. Jadi, meskipun Anda secara fisik berwujud seorang wanita, ternyata Anda memiliki kemampuan berpikir dan komunikasi seperti seorang pria.

Hari ke 2: Di tempat yang sama aku dan teman-teman naik ke atas, tetapi teman-teman memilih belok ke kanan, dan ternyata itu arah turun, sementara aku sendirian memilih ke kiri, arah ke atas puncak gunung. Waktu di puncak aku melihat ke bawah, banyak sekali orang-orang yang lagi melihat ke atas. Lalu aku coba melihat ke atas tetapi nggak ada apa-apa. Karena penasaran aku turun ke bawah. Pas di bawah aku coba tanya temanku ada apa? Dia bilang di atas ada sinar terang sekali tadi. "Kamu ada di mana tadi," kata teman saya. Lalu saya bilang ada di atas, lalu teman-teman saya heran dan bingung melihat saya karena saya bilang tadi nggak melihat apa-apa di atas.

Artinya teman-teman Anda akan heran melihat diri Anda, bahkan mungkin saat ini juga mereka telah terheran-heran, meskipun Anda merasa diri Anda biasa-biasa saja. Dan, itu wajar saja karena kita tidak bisa melihat diri kita sendiri. Kita merasa biasa saja, tetapi orang lain melihat kita tidak biasa. Orang melihat kita berada di tempat yang sinarnya terang sekali, padahal kita tidak merasa melihat apa pun. Yang kita lihat rasanya biasa-biasa saja.

Hari ke 3: Saya sudah kembali ke Jakarta, lalu teman-teman mengundang saya makan di Mal Taman Ang-

grek. Waktu saya datang, teman-teman saya dan orang-orang yang ada di tempat makan bingung melihat saya. Teman saya bilang, "Jangan becanda atau melucu." Saya bingung apa yang dimaksud teman saya, lalu saya tanya ada apa? Dia bilang, "Itu di atas kepala kamu ada apa?" Lalu dengan bingung dan penasaran saya coba pegang kepala saya, ternyata nggak ada apa-apa. Saya bilang ke teman, "Nggak ada apa-apa kok." Dia heran dan pegang kepala saya lalu bilang ke teman yang lain kalau nggak ada apa-apa. Lalu teman saya bilang, "Yah udah makan aja." Habis makan kita jalan-jalan melihat-lihat baju. Saya ingat peristiwa tadi, dan saya cari kaca. Waktu di depan kaca saya kaget karena saya melihat di atas kepala saya ada mahkota bagus sekali tetapi waktu dipegang nggak ada. Mahkota itu bagus dengan batu berwarna biru, merah, hijau dan kuning. Lalu saya terbangun.

J Anda memiliki energi yang seimbang sekarang. Bukan lagi biru saja melainkan sudah ada warna-warna lainnya. Secara fisik memang tidak ada, dan cuma bisa "terlihat" (dalam tanda kutip). Terlihat tetapi tidak bisa dipegang seperti benda fisik. Artinya, mulai sekarang Anda sudah bisa mempraktikkan apa yang ingin Anda praktikkan. Jika mau membantu orang, ya bantulah. Caranya terserah. Anda akan belajar dari pengalaman tentang bagaimana cara yang paling pas untuk membantu orang. Setiap orang memiliki cara yang berbeda, dan kita harus menemukan sendiri tekniknya melalui praktik langsung.

Saya Kedatangan Tukang Pijit

T Mas Leo, saya mau tanya arti mimpi saya. Sekitar sebulan yang lalu saya bermimpi Mas Leo datang ke rumah saya dengan pakaian necis, pakai jas. Tampak rapi sekali dan keren. Kemudian Mas Leo masuk ke dalam rumah saya dan tampaknya akan memijit anak laki-laki saya. Kemudian saya perhatikan cara memijit yang dilakukan Mas Leo sangat ekstrem, tidak seperti cara biasa orang lain memijit. Dan, ketika saya melihat anak saya dipijit dengan posisi tengkurap, kemudian Mas Leo melipat kaki anak saya ke atas hingga menyentuh kepala. Wah, batin saya saat itu berkata, *ekstrem sekali*, tetapi saya diam dan yakin saja. Kemudian saya tanya ke Mas Leo, "Kok dilipat seperti itu, Mas?" Dan Mas Leo menjawab, "Iya ini untuk sembuhin asam uratnya." Pikir saya anak 6 tahun bisa asam urat juga ya. Kemudian saya terbangun. Menurut Mas Leo artinya apa?

J Menurut saya artinya mungkin Anda harus memeriksakan anak Anda ke dokter. Apa benar memiliki bakat kena asam urat gitu lho. Dan jika benar, apa saja yang harus dilakukan untuk mencegahnya. Mimpi yang memperlihatkan Anda dan anak Anda itu merupakan refleksi dari hubungan Anda

berdua, dan tidak ada salahnya untuk dicek kepada orang yang kompeten, dalam hal ini mereka yang bergerak di bidang medis. Pada pihak lain, saya juga ternyata telah menjadi simbol bagi Anda. Saya menjadi simbol dari orang yang "ekstrem" (dalam tanda kutip). Ekstrem dalam memberikan penyembuhan kepada orang yang saya anggap sakit. Saya anggap orang itu sakit, tetapi Anda tidak tahu apakah benar orang itu sakit. Yang Anda tahu, saya memberikan penyembuhan. Simbol lagi, simbol lagi....

Aku Mimpi Pacarku Menjadi Kembar

T Aku mimpi pacarku itu jadi kembar alias dua orang yang sangat mirip. Pokoknya aku nggak bisa membedakan mana yang asli dan mana yang palsu, soalnya pakai baju yang sama, dan semuanya sama. Namun, di mimpiku itu aku ikut sama satu orang karena dia mengajak aku pergi. Walaupun aku pergi sama satu orang tersebut, aku nggak yakin kalau yang aku pilih itu pacarku atau bukan, karena nggak ada perbedaannya.

J Artinya ada dua lapis. Yang pertama adalah alam bawah sadar Anda memperlihatkan bahwa pacar Anda memiliki dua kepribadian, dan Anda tidak bisa membedakan yang mana kepribadian pacar Anda yang asli, dan mana kepribadian yang "tidak asli" (dalam tanda kutip). Sebenarnya kedua kepribadian itu asli, dimiliki oleh pacar Anda. Arti lapis kedua adalah kenyataan yang diperlihatkan oleh alam bawah sadar Anda, bahwa Anda tidak mengenal siapa pacar Anda. Fisiknya tetap sama saja, tetapi Anda tidak tahu apakah orang itu yang menjadi pacar Anda. Ini sesuatu yang termasuk serius juga apabila Anda ingin melanjutkan hubungan dengannya. Apakah Anda mau mengenal orangnya secara fisik saja? Atau, Anda juga ingin mengenal seluruh dirinya yang belum tentu

bisa karena dia sendiri kemungkinan besar tidak mengerti dirinya siapa. Kita juga tidak mengerti diri kita sebenarnya siapa, bukan? Akhirnya mungkin Anda akan terus saja berjalan dengannya tanpa terlalu mempedulikan lagi segalanya. Ternyata sama saja, bukan?

Seharusnya Anda Tidak Perlu Merasa Tidak Berdaya

T Mas Leo, aku mau tanya soal mimpiku, soalnya di notes Mas Leo kulihat banyak yang tanya-tanya soal mimpi. Selama ini aku kurang peduli sama mimpi sih karena nggak tahu apa relevansinya sama diriku.

Ok.

T Jadi begini, tadi malam aku mimpi gigiku semuanya gampang copot. Disenggol pakai lidah juga langsung copot. Giginya nggak busuk, cuma nggak tahu kenapa kok goyah dan gampang copot dari gusi. Kalau nggak salah, dalam tahun ini saja mimpi ini sudah aku alami sekitar 3–4 kali. Kira-kira artinya apa ya, Mas?

J Artinya Anda merasa tidak berdaya, tidak mampu berbuat apa pun. Dalam keadaan melek Anda merasa tidak berdaya, tidak mampu berbuat sesuatu. Namun, hal itu Anda tekan ke dalam alam bawah sadar sehingga muncul menjadi

mimpi gigi-gigi copot itu, apalagi munculnya berkali-kali. Artinya bukan kira-kira, melainkan pasti. Mimpi gigi yang disenggol copot artinya percaya diri Anda sangatlah rentan. Sangat tidak percaya diri. Sangat merasa tidak berdaya. Namun, ini cuma perasaan saja bukan? Belum tentu Anda benar-benar tidak berdaya. Jika Anda mau mengambil tindakan nyata secara sadar, maka mimpi gigi-gigi copot itu akan berhenti untuk selamanya, bagaimana?

Bertemu di Depan Pura Dalem dan Klenteng Buddha

T Mas Leo, semalam saya mimpi ketemu keluarga besar. Saya sudah lama tidak bertemu keluarga, tetapi suka bertemu di depan Pura Dalem dan Klenteng Buddha, karena rumah saya dekat dengan keduanya.

 Ok.

T Saya sempat berjalan di depan gang dan saya berteriak setan. Setelah itu saya bertemu tante, ditandai hujan. Saya membawa payung, saling pegangan tangan di bahu tante, dan saya cerita ke tante tentang ibu yang memberikan uang waktu kuliah. Dan, saya sampai di PURA DESA. Saya bertemu ibu, tetapi wajahnya kusut terus. Saya tanya kenapa, ibu menjawab, "saya capek and lelah." Saya tanya lagi, "Apa yang saya bisa bantu?" Ibu menjawab, "Saya minta *BEER*." Saya jadi kaget. Dalam hati saya bertanya, *sejak kapan ibu minum BEER?*

J Mimpi tentang orang yang Anda kenal dekat harus dicari artinya dalam hubungan itu sendiri. Bagaimana hubungan Anda dengan ibu Anda? Dengan tante Anda?

Apakah Anda ingin tante Anda menjadi ibu Anda? Jika tentang ucapan "minta beer", Anda harus cari padanannya dalam bahasa Bali. Itu merupakan suatu kode. Jika dalam bahasa Indonesia, saya akan mengartikannya sebagai "muntaber". Apakah alam bawah sadar Anda mau mengatakan bahwa ibu Anda mengalami "muntaber" bila bertemu Anda? Jika tidak, ada juga kemungkinan muntaber itu asli fisik. Harus dicek makanan ibu Anda. Perlu *check up* juga ke dokter medis. Tidak ada salahnya untuk cek kesehatan ibu Anda.

T Dua hari kemarin saya mimpi, sama persis kayak di atas: Di depan Pura Dalem dan Klenteng Buddha, saya diberi Keris Naga Geni oleh Mpu yang beristana di Pura Dalem, dan keris itu berada dalam pohon beringin yang besar. Pertama saya takut ambilnya karena itu bukan milik saya, dan terus Mpu kasih tahu lagi kalau saya nggak ambil maka banyak yang akan terjadi di muka bumi ini. Pendek cerita, saya ambil dan pegang kerisnya, terus saya embuskan ke langit. Langit menjadi terang (petir menyambar, hujan, halilintar, semuanya saling bersautan), dan saya melihat lekukan keris kira-kira 7 lekukan. Saya pernah dengar cerita bahwa kakek buyut saya adalah tokoh sakti yang disegani pada masanya.

J Keris merupakan simbol dari elemen udara, artinya komunikasi antarmanusia dan pemikiran. Karena Anda mimpi diberikan keris, artinya kemampuan komunikasi itu sudah berada di diri Anda, bahkan saat ini juga. Anda bisa mengungkapkan apa yang ingin Anda ungkapkan kepada orang lain. Namun, Anda tidak melakukan itu. Anda ternyata cuma berkomunikasi dengan diri Anda sendiri. Mengarahkan keris itu ke atas langit merupakan simbol dari berbicara dengan diri Anda sendiri. Tentu saja hasilnya hanya hujan dan halilintar. Hanya emosi dan pemikiran sendiri saja. Seharusnya Anda menancapkan keris itu ke tanah. Artinya, Anda menggunakan kemampuan komunikasi Anda untuk berdialog dengan manusia lainnya, dan tidak ribet dengan diri Anda sendiri saja. Jika Anda tidak mau berubah, mungkin mimpi itu akan berulang kembali, sampai Anda sadar dan mau mengubah sikap Anda.

Kiat-kiat

Menafsirkan

Mimpi

Kesamaan Emosi Masa Lalu dengan Emosi Sekarang

 Hai Mas Leo yang *caem*.

 Ehem….

 To the point saja, Mas. Beberapa hari sebelumnya aku mimpi buruk. Dan, sampai sekarang nggak tahu harus menginterprestasikannya bagaimana.

 Bagaimana?

 Mas Leo, dalam mimpi aku tengah berdiri di sebuah *T-junction*. Sisi jalan yang pertama berujung pada sebuah pasar terbesar di kabupatenku. Sisi kedua, bertolak belakang dari sisi yang pertama, mengarah pada sebuah bangunan SD tempat aku dulu sekolah sampai kelas 5 dan rumah tempat tinggal cowok *Indo-Chinese* Kristen taat yang selama ini sering

bantu waktu aku jika aku lagi *down*. Dan, sisi yang terakhir mengarah pada rumah masa kecil di mana aku menghabiskan masa dari TK nol kecil sampai SD kelas 6. Tepat di depan rumah ini ada suatu TPQ (Taman Baca Al-Qur'an), tempat aku dulu sempat belajar mengaji.

 Ok, then?

Di pangkal sisi jalan yang pertama ada sebuah rumah gede. Ketika aku lewat di depan bagian samping rumah itu, yang menghadap ke jalan arah rumahku, terlihat seonggok bentuk kehitaman. Batin ini langsung menyahut, "Oh, itu bangkai kucing *item*." Namun, saat aku mendekat dan berusaha melihat lebih jelas, ternyata itu adalah bayi kecil yang sudah mati kaku dan gosong.

Aku semakin ngeri saat menyadari bahwa ada satu/dua sosok hitam pekat gosong tengah menggeliat-geliat kesakitan di samping bayi yang sudah terbujur kaku itu. Pandangan mata kualihkan ke pintu samping yang terbuka lebar. Dugaanku menyebutkan bahwa di rumah itu ada kebakaran. Itu terlihat pintu yang mengarang kehitaman.

 Ok.

Terus selintas ada suara bilang "supir, spiritus." Mendengar itu aku berkesimpulan bahwa manusia yang lagi menggeliat kesakitan adalah supir dari keluarga itu.

Dia yang menyebabkan kebakaran karena ceroboh dengan spiritus.

 Ok.

Dari pintu itu keluar orang-orang Indo-Chinese yang tengah menggotong mayat-mayat. Selain orang-orang itu, keluar juga anak kecil cewek berdarah Indo-Chinese yang lagi dituntun keluar. Mereka juga menggotong keluar barang-barang dari dalam rumah. Barangnya banyak banget dan *ditumplekin* sampai memenuhi jalan. Sepertinya mereka mau pergi mengungsi. Ini terbukti bahwa dari sisi jalan yang menuju ke pasar sudah ada bis kecil yang dicarter untuk mengantar mereka pergi.

 Ok.

Aku terheran-heran dan bertanya kenapa sosok yang terbakar itu malah ditinggal dan tidak dipanggilkan bantuan atau dokter? Pertanyaanku dijawab oleh seseorang, yang secara naluriah aku tahu dia bernama Atvio, "Biarin aja, mau mampus kek, mau dijadiin bahan penelitian, terserah."

 Ok.

Aku mau menolong. Aku jalan perlahan ke arah rumah masa kecilku, mau memanggil omku agar membantu

orang yang sudah hitam gosong itu. Baru setengah perjalanan saat aku menengok lagi ke belakang, ke arah orang-orang yang gosong itu masih berada, terlihat seorang wanita dari keluarga itu. Dia setengah baya, berkacamata, dan berkuncir kuda. Dia mendatangi si supir yang gosong itu lantas memaki-maki.

 Ok.

Begitu sampai rumah aku mengabari kalau barusan ada kebakaran dan perlu membawa korban ke dokter pakai sepeda motor. Waktu menghadapi om di rumah, aku agak heran juga karena penampilannya beda banget. Biasanya di rumah dan di dunia nyata si om selalu bertelanjang dada. Namun, kali ini si om malah pakai baju kasual dan pakai kalung berliontin. Sampai di sini aku sudah lupa kelanjutannya bagaimana.

 Ok.

Aku nggak tahu kenapa yang muncul di mimpi adalah keluarga Indo-Chinese. Aku menduga karena sebelum tidur aku membayangkan teman baikku (sangat baik, teramat sangat baik malah), cowok Chinese yang di dunia nyata rumahnya merangkap tempat les-lesan dan berada di sisi jalan yang sama dengan SD serta berlawanan arah dengan arah bus charteran yang menuju pasar.

 Hmmm....

 Kira-kira artinya apa ya Mas Leo? Bisa diterawang sebaiknya gimana?

Artinya ada hubungannya dengan apa yang Anda lakukan saat ini dan apa yang Anda lakukan di masa lalu. Saya merasa bahwa situasi Anda saat ini dekat sekali dengan situasi Anda di masa kecil ketika tinggal di ujung jalan itu. Hubungan Anda yang dahulu, seolah berulang kembali sekarang. Ada ketakutan-ketakutan ditinggal pergi. Anda takut ditinggal pergi oleh hubungan yang sekarang karena rupanya Anda trauma, seperti merasa menjadi manusia yang gosong dan tidak ada yang membantu. Manusia yang gosong itu merupakan simbol dari ketakutan Anda sendiri. Anda takut menjadi gosong, dan ketakutan itu muncul di mimpi Anda. Solusinya adalah menghilangkan rasa takut ditinggal itu. Jika ternyata Anda bisa berhubungan terus, ya bagus. Jika ternyata salah satu atau keduanya harus pergi dan tidak bisa berhubungan lagi, itu juga bagus. Tanpa perlu ada ketakutan dan kekhawatiran.

Mimpi seperti ini juga berfungsi untuk mengeluarkan stres Anda. Kekhawatiran Anda yang tidak bisa dimunculkan di alam sadar, akhirnya muncul di alam mimpi, dan seharusnya Anda bangun dengan lebih segar, dan bukannya terbingung-bingung. Supir itu kemungkinan juga simbol dari diri Anda, supir "spiritus" artinya supir roh. Spiritus itu artinya roh dalam bahasa Latin. Supir adalah orang yang seharusnya mengambil inisiatif berdasarkan spiritus atau roh, mengambil inisiatif berdasarkan kesadaran. Ternyata supirnya bodoh dan akhirnya dimaki-maki. Bukankah supir itu juga simbol dari diri Anda?

Apakah Anda merasa lalai dan tidak tertuntun oleh kesadaran di diri Anda sehingga mengakibatkan orang-orang gosong itu terlantar? Yang lalai adalah Anda sebagai si supir, dan yang gosong adalah Anda sebagai korban. Apakah seperti itu korelasinya? Bisa juga diartikan bahwa si supir gosong itu adalah teman pria Anda dengan mana Anda memiliki hubungan emosional. Jadi, mimpi itu seperti meneruskan situasi Anda di masa kecil ke masa sekarang. Apalagi mengingat bahwa kata "spiritus" itu berkonotasi Kristen. Spiritus itu artinya roh atau kesadaran menurut kosa kata Kristen.

Saya Adi di Sulawesi Selatan

Saya bermimpi sekitar satu bulan lalu.
Begini ceritanya: Saya shalat berjamaah di masjid kampung bersama orang yang saya hormati. Saya sebagai makmum.

 Ok.

Setelah salam, orang-orang mengerubungi kami. Ada yang minta nasihat, ada yang hanya ingin salaman. Lama-kelamaan jumlahnya bertambah banyak sehingga orang yang saya hormati menjadi tidak nyaman.

 Ok.

Lalu, kami meninggalkan ruangan masjid sambil setengah berlari, tetapi baju saya ditarik-tarik oleh mereka sampai terlepas dan diambil oleh mereka.

Ok.

Sampai di pelataran masjid, mereka teriak-teriak memanggil dan tidak saya hiraukan.

 Ok.

Sambil menoleh ke belakang, saya melihat mereka memanggil nama saya, tetapi tidak saya hiraukan. Sambil bergegas, saya menyusul orang yang saya hormati, takut ketinggalan langkahnya. Walaupun masih terlihat, tetapi jauh.

 Ok.

Tiba-tiba dia menghilang. Belum hilang kaget saya, saya melihat diri saya memakai baju koko dan sarung warna hijau tua serta sandal persis apa yang beliau kenakan tadi. Dan, di depan saya terhampar jalan beraspal layaknya jalan tol yang lebar, bersih, lengang, tetapi tidak saya lihat ujungnya. Apa arti mimp tersebut, Mas Leo?

Artinya Anda akan memiliki umat. Banyak orang akan membutuhkan Anda. Anda akan menjadi orang yang diminta untuk membagikan pengertian Anda kepada banyak orang, dan ternyata jalannya tidak susah. Jalannya lapang sekali di hadapan Anda, bebas hambatan. Jalan di depan Anda itu kosong karena tidak banyak orang yang berperan seperti Anda

di Indonesia. Yang banyak adalah orang yang ingin meminta Anda berkhotbah dan memperlakukan mereka sebagai umat. Mereka tidak tahu harus menengok ke siapa lagi. Dan, posisi Anda saat ini memungkinkan Anda untuk ditunjuk sebagai seorang pembicara. Anda sudah dikenal sebagai diri Anda sendiri.

Bicara saja, tulis saja, bagikan saja. Anda harus membalik ke belakang jika berbicara kepada orang-orang itu. Mereka mengikuti Anda, dan bukan Anda yang mengikuti mereka. Hanya itu artinya yang bisa saya lihat. Mungkin ada miripnya dengan mimpi saya pada pada bulan Maret 2006, ketika saya melihat saya turun tangan sendiri menyentuh umat yang sedang berada di sebuah tempat peribadatan. Ada orang yang saya kenal baik sedang berkhotbah di atas mimbar. Dia berkhotbah dengan muka cerah dan bahagia, tetapi saya lihat umatnya itu kesakitan. Dan, saya di situ diperlihatkan turun ke tengah umat, menyentuh mereka satu per satu. Itu suatu hal yang tidak pernah saya lakukan sebelumnya, tetapi ternyata akhirnya menjadi kenyataan secara fisik. Sudah tiga tahun terakhir ini saya turun tangan sendiri, *galang-gulung* dengan umat yang bingung dan kesakitan.

Panggilannya bermula dari mimpi lebih dari tiga tahun lalu. Dan, saya langsung tahu artinya apa saat itu. Saya jalani saja dengan ikhlas sampai saat ini. Banyak yang tersembuhkan dan akhirnya bisa jalan sendiri lagi. Saya tahu saya hanya menjadi medium saja, perantara sesaat ketika manusianya jatuh. Setelah dia bisa bangkit lagi, maka saya akan berganti memegang orang lain. Begitu seterusnya. Untuk Anda, barangkali akan sedikit berbeda karena terlihat di mimpi ada yang menarik-narik Anda, sedangkan Anda tidak mau. Jadi, tunggu saja sampai ada

orang yang memaksa Anda berbicara. Ketika itu muncul, maka bicaralah. Tulislah. Jika saya bentuknya adalah orang kesakitan yang muncul di hidup saya. Muncul begitu saja, dan saya akan diam mendengarkannya. Saya bicara sedikit sekali jika bertemu orang, saya lebih banyak mendengarkan. Dan, jika ternyata seperti itu jenis penyembuhan yang saya berikan, maka jadilah. Saya jalani saja.

Anda akan berbicara di hadapan orang banyak. Bicara saja.

Melihat Buddha, Acintya, dan Anak Kecil

T Om swastiastu, Mas Leo.

Saya adalah salah seorang penikmat notes yang dibuat oleh Mas Leo di Facebook. Terima kasih Mas sudah mau berbagi begitu banyak. Saya ingin berbagi cerita (atau beban?) dari dalam diri saya, saya ingin pendapat Mas Leo.

 Ok.

T Semalam saya bermimpi mengunjungi sebuah tempat. Entah reruntuhan candi atau stupa, tidak jelas, yang pasti tempat itu memiliki undak-undakan. Saya naik sendiri tetapi di tengah perjalanan saya melihat keluarga saya (beberapa orang), dan beberapa orang lain juga di sana. Bersembahyang, membawa banten, tetapi ada juga beberapa orang bermeditasi. Namun, di tempat yang berbeda-beda. Di tiap undakan selalu saya temukan komposisi ini.

 Ok.

Saya sempat bercakap-cakap mengajak pergi bersama tetapi mereka selalu menggeleng. Saya tetap melakukan perjalanan naik undakan itu ke atas lagi tetapi saya sendiri.

Ok.

Sampai saya berada di sebuah undakan yang memiliki pintu kayu. Saya masuk ke sana dan menemukan sebuah ruangan yang memiliki kubah. Di dindingnya saya melihat banyak sekali gambar Buddha dan Acintya (konsep Hindu—yang maha tak terpikirkan). Di sana indah sekali. Di sana hanya ada seorang anak kecil yang tersenyum pada saya. Setelah itu saya berjalan memandangi gambar Buddha tersebut. Saya tersenyum lalu terbangun.

Ok.

Selama ini saya memang selalu merasa tercerahkan dengan konsep Buddha. Namun, ini pertama kalinya saya mendapat mimpi yang mengandung unsur Buddha. Pagi ini saya terbangun dengan perasaan yang amat baik, seperti merasa sesuatu telah terselesaikan. Sebenarnya apa perasaan ini saya tidak mengerti.

Saya pernah mempunyai perasaan kuat bahwa saya lahir dengan membawa sebuah tanggung jawab. Selama 17 tahun saya hidup, sudah amat banyak hal *nyeleneh* yang sempat mampir ke saya, Mas Leo.

Seperti apa?

Saya terlahir dengan sebuah penyakit yang katanya sih disebabkan sesuatu yang magis. Namun, toh saya sangat senang hidup seperti ini. *I'm proud of it*. Nggak tahu kenapa saya waktu kelas 5 SD juga pernah dipertemukan dengan salah seorang paranormal Dayak yang katanya mau melindungi saya.

Ok.

Menjelang SMP saya pernah "dapat gambar" seseorang yang saya percaya adalah salah seorang dari hidup saya dahulu, dan banyak lagi peristiwa aneh lain.

Apakah itu cuma perasaan saya, saya nggak tahu Mas. Tolong dikasih sedikit pendapat. Mungkin bisa jadi arahan ke pengembaraan saya selanjutnya. Hehehe....

Hehehe....

Kalau berkenan, tolong dideskripsikan apa sih yang saya sedang hadapi sebenarnya?

Mimpi Anda semalam merupakan pesan dari alam bawah sadar Anda bahwa Anda telah mencapai ruangan di mana terdapat Buddha dan Acintya. Ruangan ini simbol dari kesadaran Anda, dan letaknya memang lebih tinggi dibandingkan

dengan kesadaran sanak keluarga Anda yang bersembahyang di undak-undakan di sebelah bawah. Undak-undakan merupakan simbol dari tingkat-tingkat kesadaran. Undakan paling bawah merupakan kesadaran yang paling bawah. Ada undakan tengah atau kesadaran tengah. Dan, ada undakan atas atau kesadaran atas. Tentu saja orang-orang yang berada di undakan bawah dan tengah tidak mau mengikuti Anda untuk berjalan terus ke arah atas. Mereka sibuk beribadah di tingkat yang mereka rasa nyaman. Tidak ada yang salah dengan bertahan di level bawah. Selama mereka cuma sibuk dengan dirinya sendiri dan tidak mengganggu orang lain, maka apa pun yang mereka lakukan merupakan urusan mereka sendiri saja.

Spiritualisme manusia memang seperti itu, ada yang tingkat bawah, menengah, dan atas. Namun, semuanya spiritualisme. Semuanya ada di dalam candi sebagai simbol dari tingkat-tingkat kesadaran manusia. Anda bermimpi menaiki undak-undakan candi, artinya Anda masuk ke dalam kesadaran Anda sendiri dan melihat bahwa ternyata ada banyak tingkat kesadaran manusia. Manusia-manusia lainnya Anda tinggalkan di undakan yang bawah, dan Anda jalan terus saja, naik sendiri ke bagian atas sampai menemukan sebuah ruangan. Ruangan memiliki segi empat, enam sisi, dan delapan sudut. Semuanya simbol dari keutuhan, *wholeness*.

Saya Mimpi Kehilangan Sandal

T Selamat Pagi, Selamat Pagi Dunia.... :)
Saya baru bangun tidur, mau langsung share sedikit, karena baru dapat mimpi yang sangat jelas dan saya ingat. *Here we go* ^- ^

Hmmm....

T Saya pergi dengan teman-teman ke Tunjungan Plaza (aneh benar, seperti Tunjungan Plaza tahun 90-an). Masuk ke suatu area bermain di mana harus 2 orang berpasangan baru bisa masuk (nah ada 7 orang, termasuk saya). Yang 2 kelompok (4 orang) langsung saja menyelonong masuk. Salah satu teman saya menawarkan untuk duduk sama saya, menemani saya. Namun, saya bilang, "Sudah kamu masuk saja sama dia (1 teman saya yang tersisa), aku jalan-jalan saja keliling."

Ok, then?

Ketika keliling, saya masuk ke toko mainan yang hanya menjual mainan lawas (saya dahulu memang kolektor mainan :D). Akhirnya saya bosan dan kecewa, saya putuskan untuk pulang saja.

Tiba-tiba saya terduduk dan memandangi kaki saya. Nah loh... di mana sandal saya? Di tengah saya berpikir, ada wanita yang bertanya, "Apa yang dipandangi, Mas?" Kemudian saya menjawab ke arah lelaki paruh baya, "Ini, aku baru sadar kalau sandalku hilang, padahal sandal Crocs loh (sambil senyum)." Dia menjawab, "Loh.. ya *eman* (sayang)."

Ok, then?

Saya menjawab, "Ya sudah saya kembali lagi menyusuri jalan, siapa tahu masih ada." Saya pun berjalan, berjalan tanpa alas kaki, lalu saya salah menuruni elevator. Saya berada di lantai paling bawah, padahal saya maunya naik ke lantai 4. Dan, ternyata tidak ada elevator naik (ini yang aneh... hahaha....)

Ok, then?

Malah saya menyambung ke sejenis pasar (kayak Tunjungan Plaza versi lebih kuno lagi, kayak bekas Tunjungan Plaza yang dijadikan pasar kumuh). Lalu bertemu anak kecil. Saya Tanya, "Mas kalau mau ke TP (Tunjungan Plaza) sebelah mana ya?" Dia menjawab, "Mas mau lewat Ritz Carlton (padahal di kenyataannya, nggak ada Ritz di sekitar TP wkwkwk) atau XXXXXX (Saya lupa)." Saya jawab, "Ritz Carlton saja." Dia menjawab, "Ooo lewat pintu ini saja Mas." Dia menunjuk pintu tepat di sebelahnya.

Ok, then?

Namun, saya tidak percaya karena saya berpikir bahwa bangunan ini menempel dengan Tunjungan Plaza tempat sandal saya ketinggalan. Jadi, saya langsung saja ke lantai 4 dengan harapan bisa langsung menyambung. Entah *teleport* atau bagaimana, saya bisa ke lantai 4. Di sana saya menemukan pintu, tetapi anak tersebut tiba-tiba muncul dan bilang, "Wah pintu ini tidak bisa Mas, mestinya tadi *sampeyan* lewat pintu yang aku tunjukkan."

Ok, then?

Langsung lemas aku... karena jalan turun satu-satunya harus nunut mobil yang turun. Tidak ada tangga atau elevator (jadi bingung, gimana tuh mobil naik ya? wkwkwk...). Di tengah kebingungan yang luar biasa, saya bangun dan bersyukur itu cuma mimpi.... Saya keluar kamar, kencing, dan mendapati sandal Crocs kesayangan saya masih ada.... ^0 ^V

Kira-kira kalau sandal hilang tanpa kita sadari dan susah banget memperolehnya, ada artinya kah?

Jelas ada. Mimpi kehilangan sandal artinya Anda merasa kehilangan peran yang selama ini Anda jalani. Anda tetap saja bisa ke sana-kemari di dunia fisik, tetapi alam bawah sadar

Anda tahu bahwa sebenarnya Anda tidak mengenakan "pelapis kaki". Anda sudah kehilangan pelapis kaki yang memisahkan Anda dengan dunia fisik. Pelapis kaki atau sandal bisa juga disebut sebagai baju, sesuatu yang melindungi kita dari dunia luar. Bisa juga disebut sebagai topeng atau persona. Kepribadian. Kepribadian itu buatan saja sebenarnya, dan aslinya kita tidak memiliki yang kita sebut kepribadian. Makanya, yang namanya kepribadian bisa direkayasa, bisa dibuat. Bisa didaur ulang, dan dikeluarkan kepribadian versi baru.

So, sandal Anda yang hilang artinya apa yang selama ini Anda gunakan ke mana-mana sebagai ciri diri Anda ternyata sudah hilang dan tidak bisa ditemukan kembali. Ini simbolis. Anda ternyata sudah menjadi diri Anda sendiri tanpa perlu mengenakan pelapis lagi. Rasanya memang agak risi karena mungkin Anda belum terbiasa, dan mungkin juga belum menyadari secara penuh bahwa Anda telah tidak lagi memainkan peran seperti dahulu.

Akhirnya bagaimana? Akhirnya ya jalan terus saja, maybe dengan menyadari bahwa Anda telah diperlihatkan oleh alam bawah sadar Anda bahwa apa yang selama ini Anda kenal sebagai kepribadian atau bahkan peran Anda ternyata sudah tidak bisa ditemukan. Anda sekarang polos, dan bisa melahirkan peran atau kepribadian yang baru tanpa perlu susah payah lagi.

Enak, bukan?

∽

Kiat-Kiat Menafsirkan Mimpi

Halo Mas, sepertinya kalau membahas tentang mimpi nggak ada habisnya. Mengutip dari notesnya Mas Leo:

"Mimpi berisikan simbol. Simbol itu bahasa dan selalu ada hubungannya dengan kehidupan kita sebagai manusia fisik. Tidak semua mimpi memiliki makna. Ada mimpi yang cuma *release* hormon saja, *release* stres. Ada mimpi yang memberikan solusi dari apa yang dicari."

Ya, memang seperti itu.

Nah, apa yang jadi patokan ini mimpi yang memiliki makna dan tidak? Kalau saya baca orang-orang yang menceritakan mimpinya ke Mas Leo, kelihatannya mimpinya wah sekali: bertemu Buddha, bertemu ini-itu. Apakah suatu mimpi berarti jika si pemimpi bertemu dengan simbol keagamaan?

Jika bertemu dengan simbol-simbol yang dikenali bermakna religius, maka hampir selalu mimpi itu berarti. Artinya harus dikaitkan dengan kondisi si manusia itu sendiri.
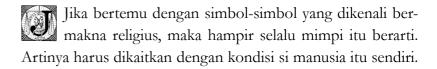
Bagaimana hubungan si manusia dengan simbol religius itu? Apakah dekat, pernah dekat, atau jauh? Apakah masih merasa ada ikatan atau sudah lepas sama sekali? Dan lain sebagainya. Yang jelas, simbol Buddha, misalnya, tidak selalu bermakna sama bagi setiap orang. Apa yang merupakan simbol pencerahan bagi satu orang belum tentu merupakan simbol pencerahan bagi orang lainnya. Mimpi isinya simbol-simbol, tetapi kita tidak bisa menyama-ratakan simbol yang muncul. Simbol yang muncul di mimpi harus selalu dikaitkan dengan kondisi kejiwaan dari orang yang mengalami mimpi itu.

T Orang tua dahulu kan suka bilang jika mimpi kawin, kita akan meninggal, atau mimpi gigi tanggal ada orang yang mau meninggal, atau mimpi ada ular di dalam rumah berarti ada musuh dari luar. Pemaknaan mimpi seperti itu benar atau tidak?

J Tidak benar karena penafsiran mimpi seperti itu didasarkan pada *belief system* tertentu yang tidak berlaku untuk semua orang. Orang yang berada di budaya lain akan memiliki simbol-simbol yang berbeda, sehingga simbol yang sama akan bisa ditafsirkan berbeda oleh orang yang hidup di budaya berbeda. Bukan berarti bahwa penafsiran seperti yang Anda sebutkan akan tidak berlaku. Penafsiran seperti itu akan bisa benar-benar berlaku untuk orang yang hidup di dalam budaya di mana penafsiran seperti itu dipercayai mutlak. Jika orangnya mutlak memercayai penafsiran mimpi seperti itu, maka alam bawah sadarnya akan memunculkan mimpi persis seperti yang dipercayai oleh orangnya untuk memberi tahu sesuatu yang akan terjadi.

Untungnya orang-orang sekarang tidak lagi percaya mutlak penafsiran penuh takhayul seperti itu. Jadi, kalaupun kita mimpi kawin, akhirnya kita tidak meninggal. Mimpi gigi tanggal ternyata tidak ada yang meninggal. Mimpi gigi tanggal itu berlaku universal lho. Artinya orangnya itu merasa tidak berdaya. Dia merasa tidak mampu menghadapi lingkungannya, tetapi orangnya tidak mau mengakuinya. Akhirnya muncullah mimpi gigi tanggal. Bisa juga dibilang sebagai release dari stres, karena setelah mimpi seperti itu orangnya akan merasa lebih lega.

T Kadang saya suka mengartikan mimpi sendiri. Biasanya jika saya sedang stres atau jalan hidup sedang berat, pasti saya mimpinya naik gunung, memanjat tebing dengan tertatih-tatih, atau menyupir mobil dengan kondisi jalan vertikal. Dan, di dalam mimpi terasa berat sekali.

J Itu mimpi yang release stres. Jadi, seperti Anda berkeluh kesah di dalam kesadaran Anda sendiri. Setelah mimpi seperti itu, maka Anda akan bisa bangun dengan segar bugar. Artinya Anda telah jujur kepada diri sendiri, at least kepada diri Anda di dalam alam mimpi.

T Terkadang saya juga suka mimpi berlari dalam kondisi tanjakan tetapi berasa nyaman dan senang, tidak ada beban di dalam mimpi itu, kenapa ya?

J Karena kondisi Anda sedang fit. Atau, Anda diberi tahu oleh alam bawah sadar Anda bahwa meskipun Anda capek secara fisik, segalanya akan berjalan lancar-lancar saja.

T *Deja vu* dalam mimpi atau mimpi yang berulang ada arti khusus nggak? Kadang saya suka mimpi yang sama, misalnya mengunjungi suatu tempat seperti rumah atau daerah.

J Menurut saya itu simbol dari sesuatu yang merupakan panggilan hidup Anda. Setiap orang mengalami hal seperti ini, jadi selama bertahun-tahun akan merasa datang ke tempat itu lagi berulang kali, mungkin sampai tantangan itu terselesaikan secara fisik.

T Apakah ada buku primbon khusus untuk mengartikan mimpi-mimpi? ^__^

J Tentu saja ada, tetapi kalau namanya "primbon" maka jelas itu dibuat berdasarkan belief system Jawa dan tidak berlaku universal. Di buku primbon mungkin tertulis bahwa mimpi gigi tanggal akan berarti ada orang yang akan meninggal. Itu hanya berlaku untuk orang yang hidup di dalam alam pikiran Jawa, lebih khusus lagi untuk orang yang memegang penafsiran mimpi seperti itu. Untuk orang-orang lainnya, primbon seperti itu tidak akan ada banyak gunanya. Bisa dibilang sebagai takhayul belaka.

Saya sendiri mencoba untuk melihat hal-hal universal dari mimpi yang dialami oleh banyak teman dari berbagai latar belakang yang berbeda. Ternyata ada yang sama, dan itu bisa kita sebut sebagai "archetypes" atau tipe-tipe agung menurut pengertian dari Carl Gustav Jung. Asumsinya, ada alam bawah sadar kolektif di diri semua manusia yang terhubung satu sama lain, dan semua manusia akan menuju kepada keutuhan. Utuh, tidak kekurangan suatu apa pun, dan jalannya itu zig-zag, maju mundur, kiri kanan, tetapi tetap saja jalan, sampai akhirnya sesuatu yang merupakan simbol dari keutuhan total tercapai atau paling tidak mendekati.
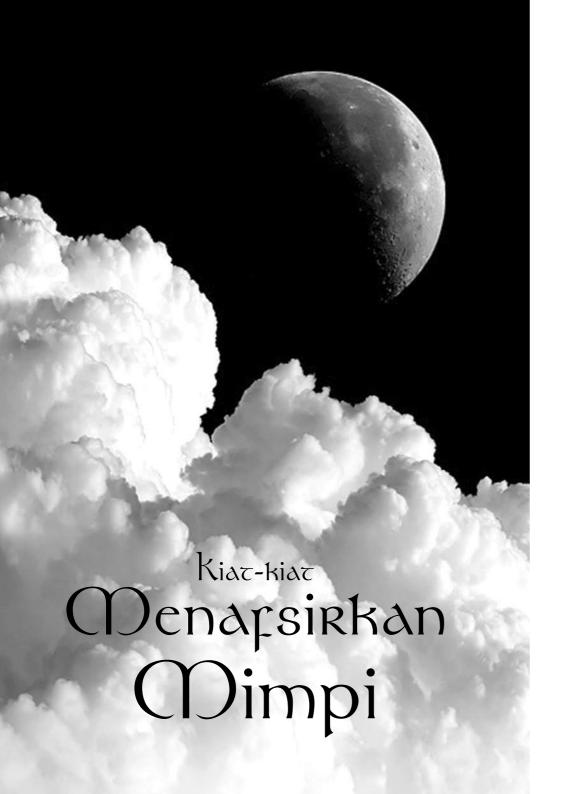
Jembatan Darmo Gandul

Dear Mas Leo,

Terus terang aku nggak pernah *semedi* Mas, tetapi aku tertarik untuk belajar semedi sejak aku baca notes Mas Leo plus aku baca juga dari beberapa website.

That's good, then?

Untuk aku perlu banget, sebab aku orangnya sedikit emosional dan kalau ada masalah selalu dipikir dalam banget... sampai malas makan and susah tidur, gitu lho.

Hmmm....

Sekali masa, aku coba semedi. Awalnya diajar langsung oleh salah satu kawan Mas Leo di Facebook, bahwa katanya fokus di antara dua alis.

That's true, then?

Awal-awal susah mau konsentrasi sebab pikiran masih jalan ke mana-mana, ingat ini-itu. Namanya juga autodidak dan pemula banget. Awal-awal, merem terus jadinya *ngantuk*, belajar lagi fokus, nggak mau ingat ngantuk itu. Lama-lama ada rasa *peace of mind*.

 That's good, then?

Dari situ aku rasa memang ada perubahan dalam diriku. Aku sedikit lebih tenang, terutama dalam menghadapi masalah (pasrah), dan bisa *control my mind especially when I'm upset or feeling blue*.

 Very good, then?

Sampai suatu malam, sebelum tidur saya coba semedi lagi. Dan, pada saat tidur aku bermimpi bosku jemput kami dari *office*, tetapi bosku lagi sakit kepala. So, aku menggantikan dia menyopir mobilnya dengan membawa 10 staf dari kantor.

Jalan semakin jauh, tetapi semakin susah. Lalu, karena jalan nggak bisa dilewati mobil, tiba-tiba *tuing*, itu mobil berubah menjadi sepeda motor *matic*. Dan *amazing*, aku masih bisa bawa 10 staf itu plus bosku dengan sepeda motor itu.

 Then?

Jalannya semakin lama semakin susah, dan bercabang-cabang. Sempat tersesat dan tanya sana-sini, aku teruskan saja ikut kata hati. Olala... tiba-tiba kami masuk jurang, tetapi aku masih hidup. Kupikir 10 teman-temanku sudah cedera berat, tetapi ternyata, *tuing* tiba-tiba salah satu temanku menuntun motor yang masuk jurang, dengan rem persneling yang sudah patah, tetapi motor masih bisa jalan.

Kemudian aku melihat teman-teman and bosku selamat. So, perjalanan dilanjutkan. Susah lagi... makadam, sempit, bercabang, and naik turun. Aku masih belum tahu jalan pulang. Kemudian tanya sama polisi, dijawab kalau mau ke rumah kami, jaraknya masih sekitar 450 km. Waduh *aje gilee* jauhnya. Namun, aku nggak putus asa Mas, tancap gas lagi dengan motor matic itu. Sepuluh orang temanku dan bosku naik lagi. Sampai di suatu persimpangan, satu jalan bagus dan rata, tetapi itu bukan jalan ke rumah kami, satu-satunya jalan pulang adalah melewati jembatan gantung dari bambu yang di bawahnya ada sungai. Dari situ aku berhenti, takut mau tancap gas.

 Kenapa?

Aku ingat nama jembatan itu "Darmo Gandul". Nggak tahu juga kenapa jembatan itu dinamai "Darmo Gandul".

Perjalanan nggak dilanjutkan sebab aku terbangun dari mimpi. So Mas, apa arti mimpiku itu?

J Artinya Anda adalah motor di tempat kerja Anda. Bos dan teman-teman Anda bergantung dari Anda. Andalah motornya, elemen api yang bisa menjalankan mesin mobil maupun motor, *very strong*.

T Aku juga sering mimpi melihat laut, sungai, pokoknya air. Kadang juga rumah rusak, kadang lihat rumah bagus. Apa artinya, Mas?

J Sungai atau segala macam air adalah pendingin bagi Anda. Sebagai elemen api, penyeimbang Anda adalah air, makanya kalau *refreshing* harus pakai air. Jika terlalu capek, Anda perlu berendam. Rumah rusak artinya Anda belum ke *beauty* salon. Rumah bagus artinya baru mandi lulur, *things like that*.

T Kalau semedi memang pasti merasa mengantuk gitu kah?

J Tidak selalu. Kadang mengantuk, kadang tidak.

T Bagaimana menghilangkan rasa kantuk itu?

J Menghilangkan rasa kantuk sebaiknya tidur saja. Kalau mengantuk tidur saja, bangun tidur meditasi lagi. Itu caranya. Jadi, kalau mengantuk mendingan tidur dulu saja, tidak usah dipaksakan. Di luar urusan mengantuk tidak mengantuk

ini, saya sendiri lebih cenderung melihat makna simbolis dari jembatan yang bernama "Darmo Gandul" itu. Itu jalan Anda menuju rumah, bukan? Jalan pulang.

Menurut pengertian tradisional, Darmo Gandul adalah ajaran budi pekerti yang mengutamakan keberanian menjadi diri sendiri saja tanpa bersikap munafik. Dalam mimpi Anda terlihat bahwa Anda takut untuk menyeberangi jembatan Darmo Gandul itu. Artinya Anda masih takut untuk menjadi diri sendiri, untuk melakukan apa yang Anda anggap benar. Padahal satu kantor bergantung dari keberanian Anda untuk membawa motor menyeberangi jembatan itu. Saran saya, seberangi saja jembatan itu yang secara fisik mungkin berarti prosedur kerja di kantor Anda. Anda bicara saja, dan nanti semua orang akan ikut.

Mimpi Anda maknanya spiritual dan fisik sekaligus. Ada kaitannya dengan kantor di mana Anda menjadi motornya, dan ada kaitannya juga dengan kultivasi spiritual Anda. Menjadi wanita yang oke tidak masalah bagi Anda, semua orang sudah menerima. Anda cuma tinggal mengambil keputusan untuk melewati jembatan Darmo Gandu itu, untuk tidak malu-malu melakukan apa yang seharusnya Anda lakukan, apa pun yang orang lain bilang.

Pengalaman saya dengan Darmo Gandul lain lagi. Kejadiannya di tahun 2007 ketika saya tidur dan merasa ada yang mengganduli kaki saya. Kaki saya dipegang erat dan tidak mau dilepaskan. Walaupun saya menendang-nendang, makhluk gaib itu tetap memegang kaki saya. Saya tidak bisa melihat bentuknya seperti apa, saya hanya merasa kaki saya dipegangi terus, tidak mau dilepaskan. Padahal waktu itu saya mau tidur, atau antara keadaan tidur dan tidak tidur. Karena saya ten-

dang-tendang tidak mau lepas juga, akhirnya saya bangun saja sambil bingung mikir, *itu makhluk apa yang pegangin kaki saya? Dan namanya "Darmo Gandul".*

Jika mau dihubung-hubungkan dengan mimpi Anda, maka saya bisa bilang bahwa yang namanya Darmo Gandul fungsinya adalah menyeimbangkan kita di sisi paling bawah. Di dalam mimpi, Anda melihat jembatan bernama Darmo Gandul, bukan? Dan, saya merasa kaki saya dipegangi oleh Darmo Gandul. Ini saja sudah dua data yang valid sehingga saya bisa bilang bahwa Darmo Gandul yang menghampiri atau datang di diri manusia bisa membantu penyeimbangan. Kita akan bisa menjadi diri sendiri saja dan tidak usah takut kebablasan karena ada Darmo Gandul di bagian paling bawah. Namanya *grounding*, penyelarasan dengan bumi. Membumi. Konkrit dan tidak di awang-awang. Jika kita selalu diawang-awang, Darmo Gandul di hidup kita akan memastikan bahwa kita tidak akan bablas ke atas, melainkan tetap di sini saja. Tetap membumi.... Namun, Anda belum melewati itu, Anda tetap saja harus melewati jembatan bernama Darmo Gandul itu. Jika muncul lagi di mimpi Anda, baik dalam bentuk sama maupun simbol berbeda, yang perlu Anda lakukan cuma menyeberang saja. Tak usah takut, lewat saja.

Menanam Kembali Hutan

Selamat siang Mas Leo.
Saya mau tanya tentang mimpi saya beberapa hari yang lalu. Saya hampir lupa sebagian besar ceritanya tetapi yang saya ingat, saya diberi secarik kertas putih yang tergulung entah oleh siapa, saya tidak ingat. Ketika saya buka gulungan kertas itu, ada tulisan berbahasa Inggris, tetapi lupa persis kalimatnya. Namun, arti yang saya dapat adalah "Jika kamu ingin mendapat uang, kamu harus menanam kembali hutan." Lalu, saya terbangun setelah membacanya.

Ok, then?

Awalnya saya tidak memikirkan mimpi saya ini, tetapi akhir-akhir ini jadi memikirkannya karena secara kebetulan, akhir-akhir ini pula saya sering melihat/membaca/mendengar hal-hal yang berhubungan dengan kalimat di mimpi saya itu, terutama tentang menanam kembali hutan. Menurut Mas Leo arti mimpi saya itu apa, ya?

Artinya bisa harfiah bisa pula simbolis. Jika diartikan secara harfiah, artinya Anda harus mulai mengumpulkan

bibit tanaman keras untuk ditanam di hutan yang sekarang gundul sehabis dijarah orang. Jika simbolis, apa yang ada di pengertian Anda tentang penghijauan perlu diterapkan. Menanam kembali hutan, reboisasi, penghijauan.

Penghijauan juga berarti menggunakan kembali perasaan. Hijau itu simbol dari emosi yang berasal dari cakra jantung, bentuknya perasaan-perasaan. Jika selama ini Anda kehilangan kemampuan untuk merasakan emosi, maka mimpi itu bisa juga diartikan sebagai imbauan agar Anda membuka kembali hati Anda. Bukan berarti harus jatuh bangun didera oleh emosi, melainkan untuk merasakan kembali apa yang bisa dirasakan. Anda sudah tahu bahwa emosi itu bukanlah Anda melainkan apa yang Anda rasakan. Jika selama ini Anda bilang bahwa emosi tidak perlu lagi dirasakan, maka mimpi yang muncul merupakan suatu pengertian dari alam bawah sadar Anda. Pengertiannya bilang bahwa emosi itu tidak salah, dan bisa digunakan untuk menghasilkan uang apabila dipupuk. Dengan kata lain, Anda disarankan untuk kultivasi energi perasaan sehingga bisa menjadi produktif. Uang itu simbol dari produktivitas. Niat dengan emosi yang kuat memang bisa menghasilkan.

Jika Anda merasa bahwa arahnya harus ke sana, maka jalan sajalah. Spesialisasi tiap orang berbeda-beda, dan memang ada juga yang menggunakan kekuatan batin melalui emosi untuk memperoleh uang dan sebagainya. Kultivasi cakra jantung untuk memperoleh apa yang diinginkan.

Sadar di dalam Mimpi

 Beberapa hal tentang mimpi saya telah saya baca ditulisan Anda.

 That's good, then?

 Dari tahun 1999 saya sering mimpi terbang dan akhirnya hingga beberapa tahun kemudian saya justru bisa mengatur kendali keinginan di alam mimpi saya.

 Tidak banyak orang yang bisa seperti itu, then?
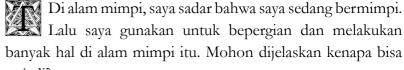
Di alam mimpi, saya sadar bahwa saya sedang bermimpi. Lalu saya gunakan untuk bepergian dan melakukan banyak hal di alam mimpi itu. Mohon dijelaskan kenapa bisa terjadi?

Bisa terjadi karena Anda memang berbakat, Anda punya niat dan tidak takut. Dahulu, saya juga sering sadar di dalam alam mimpi, dan secara khusus saya niatkan untuk terbang-terbang. Pemandangannya indah sekali, tetapi

harus saya jaga terus keseimbangan antara tidur dan tidak tidur itu. Jika saya melihat pemandangan dengan terlalu fokus, maka saya akan bangun. Jika saya pandang semuanya sekilas saja, maka saya akan bisa terbang terus, melihat pemandangan terus. Namun, jika saya sudah niat untuk masuk ke tempat-tempat begitu biasanya saya akan berdebar-debar, saya akan melotot di dalam alam mimpi. Dan, ini haram. Akibatnya saya bangun karena dihukum oleh Tuhan. "Nggak boleh masuk rumah orang tanpa izin," kata Tuhan. Padahal itu kata diri saya sendiri.

Pengalaman seperti itu tentu saja menarik, sampai ketika kita akhirnya bosan. Saya akhirnya bosan menunggu titik antara tidur dan tidak tidur ketika saya bisa terbang-terbang. Sekarang lebih enak langsung tidur saja dan bermimpi. Setelah bermimpi saya bangun dan mengingat-ingat mimpi apa yang baru terjadi. Lalu, saya tidur lagi. Setiap malam bisa setiap 2 jam sekali saya bangun. Minum kopi sedikit, merokok, dan mengingat-ingat mimpi apa yang baru terjadi. Lalu, saya tidur lagi. Saya mempelajari simbol-simbol yang muncul di mimpi saya, lalu saya bandingkan dengan apa yang saya alami secara fisik dan mental ketika saya sedang tidak tidur. Ternyata ada hubungannya. Apa yang muncul di mimpi merupakan refleksi dari keadaan diri kita ketika sedang tidak tidur.

Di alam tidur tentu saja kita tidak merasa tidur. Kita merasa melek. Kita cuma bilang bahwa itu alam tidur ketika kita melek. Padahal kita melek terus, tidak pernah tidur. Yang tidur itu hanya tubuh fisik kita saja. Dan, tentu saja yang terlihat di alam tidur tidak sama dengan alam fisik. Yang melihat tetap sama, yaitu kesadaran kita. Namun, apa yang dilihat tidak sama. Kita bisa menafsirkan apa yang kita lihat di alam tidur sebagai simbol-simbol. Dan, dari dalam alam tidur, seharusnya kita tafsirkan apa yang kita lihat di alam fisik sebagai simbol juga. Semuanya itu simbol belaka. Bahkan tubuh fisik kita juga simbol.

Simbol itu bahasa, digunakan untuk berkomunikasi antara satu kesadaran dengan kesadaran yang lainnya. Yang dikomunikasikan itu hakikat. Dan, hakikat itu adanya di balik simbol. Hakikat saya adanya di balik diri saya secara fisik. Tidak bisa terlihat dengan mata fisik, tetapi hanya bisa dikomunikasikan saja dengan simbol-simbol. Jika orang mengartikan simbol sebagai hakikat, dia akan terjebak. Hakikat itu adanya di dalam kesadaran kita saja, di bagian khusus yang disebut pikiran. Namun, hakikat yang ada di dalam pikiran itu juga masih merupakan simbol. Semuanya simbol belaka yang masih bisa dicari hakikatnya yang lebih tinggi di dalam kesadaran kita. Ternyata hakikatnya yang tunggal cuma satu, yaitu kita sadar bahwa kita sadar. Cuma itu saja.

Namun, dunia fisik masih terus berputar, bukan? Makanya, kita harus terus-menerus menciptakan simbol-simbol untuk berkomunikasi. Untuk memperbaiki apa yang bisa diperbaiki. Untuk membuang apa yang sudah harus dibuang. Begitu selalu di segala abad, dari semula dan entah sampai kapan.

Kiat-kiat

Menafsirkan Mimpi
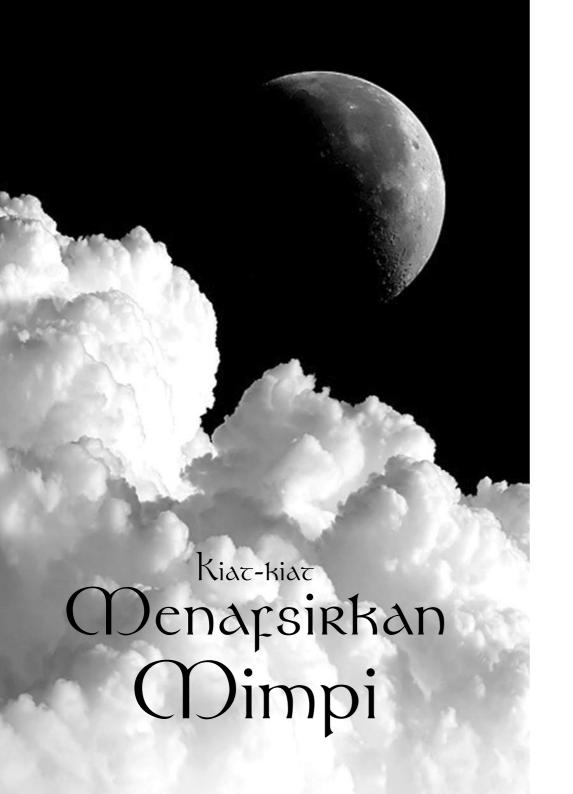
Saya Mengalami Mimpi Kiamat Selama Tiga Kali

 Mas Leo, saya ingin bertanya ada apakah dengan diri saya.

 Boleh aja, *what's the question*?

 Pada tahun 1997 saya mengalami mimpi kiamat sebanyak 3 kali, hingga terasa panas demam saat bangun tidur selama beberapa menit (bukan gerah).

 Ok.

 Setelah kejadian itu, saya merasakan jika diri saya jadi pendiam, dan seolah-olah bisa membaca pikiran orang. Saya sering mendengar suara-suara di dalam telinga atau otak saya seakan-akan mengajak tukar pendapat atau saran. Tidak jarang seolah-olah kita seperti bertengkar. Awalnya saya merasa terganggu, tetapi sekarang sudah terbiasa dan bisa sedikit mengendalikan.

Ok.

Kehidupan sosial saya tidak terpengaruh. Saya merasa (hanya sedikit) pendiam, seakan malas berargumen kalau tidak penting banget, tidak apatis.

 Ok, then?

Saya sering berkeringat setengah badan, dari ujung kepala sampai telapak kaki, hingga mandi keringat, tetapi sisi sebelahnya terasa biasa saja, sejuk (bergantian kanan-kiri dengan waktu yang tidak sama). Terasa panas di bagian badan yang berkeringat. Itu masih sering terjadi sampai sekarang.

 Ok, then?

Saya seakan memiliki daya hipnotis pada diri sendiri, apa yang saya angankan dalam waktu dekat, atau tidak terlalu lama, pasti terjadi.

Very good. Artinya Anda mengalami transformasi diri dimulai dari mimpi kiamat sebanyak tiga kali itu. Dari sudut pandang psikologi dan spiritual, Anda termasuk orang yang sehat. Anda merasa ada yang berubah, dan Anda bisa menyesuaikan diri dengan diri Anda yang berubah. Berubah itu suatu hal yang sangat wajar, tetapi tidak semua orang bisa menghadapinya. Kebanyakan orang merasa harus bertahan

dengan apa yang dianggap "normal" (dalam tanda kutip). Padahal apa yang dianggap normal sebenarnya tidak normal setelah melewati kurun waktu tertentu.

Memuliakan seorang guru spiritual di atas segalanya merupakan hal yang normal di masa lalu, tetapi dianggap sebagai suatu hal yang melecehkan harkat derajat kemanusiaan di masa kini. Yang normal bagi masa Post Modern ini adalah sikap *independent*, mandiri bahkan di antara berbagai pemikiran.

Kita cuma menjadi diri sendiri saja. Dan, meskipun tidak bisa menjelaskan dengan kata-kata berbunga, sebagaimana layaknya seorang spiritual yang canggih, saya bisa membaca bahwa Anda telah menjadi diri sendiri saja. Anda anggap apa yang telah terjadi merupakan hal yang memang seharusnya terjadi. Anda tidak menyesalkan masa lalu, dan Anda tidak juga terlalu terheran-heran akan apa yang terjadi dengan diri Anda sekarang. So, jalan terus saja.

Kiat-kiat
Menafsirkan
Mimpi
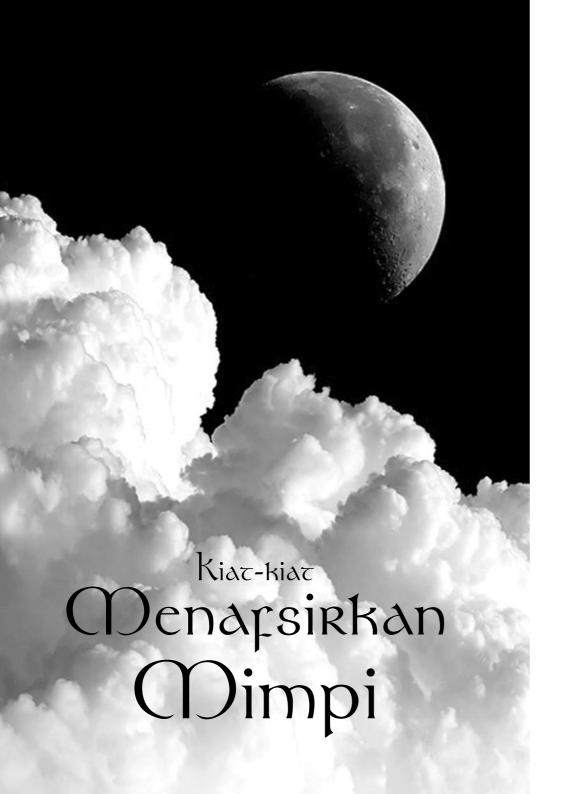
Hantu Nona Belanda

Selamat sejahtera, Mas Leo!
Sudah lama nih tidak *curhat* sama Mas Leo lagi. Hehehe.

Hehehe.

Kali ini saya mau curhat tentang pengalaman teman saya, Mas. Pengalaman yang menurut saya sih aneh untuk orang-orang normal. Namun, saya tidak tahu bagaimana cara menjelaskannya ke teman saya ini. Makanya, saya pikir saya butuh bantuan dari Mas Leo. Hmm… hmm….
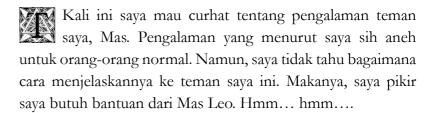
Hmm… hmm….

Pengalamannya begini, Mas. Waktu itu sekitar pukul 9 malam, bapaknya teman saya mendengar seperti ada orang yang mengetuk pagar rumahnya. Dan akhirnya, bapaknya teman saya itu keluar dan mencari tahu siapa orangnya. Ternyata orangnya itu pergi dan "menghilang". Namun, bapaknya itu sempat melihat wujudnya, katanya terlihat seperti perempuan yang lagi menggendong bayi.

Ok.

Nah, karena penasaran, akhirnya bapaknya teman saya itu bertanya ke satpam (katanya orang pintar untuk hal-hal yang metafisik). Kata satpam, dia memang melihat perempuan dengan baju hitam lagi duduk di depan pagar. Katanya, perempuan itu sempat jongkok di depan pagar rumah teman saya itu. Lalu, dia jalan dan akhirnya menghilang. Begitu katanya....

Karena teman saya penasaran, akhirnya dia mendatangi teman saya yang lainnya, namanya Adit. Semua teman saya pun sudah tahu dan sepakat menganggap Adit itu orang pintar (kecuali saya) untuk hal-hal yang "aneh" seperti itu. Lalu, teman saya itu cerita tentang pengalamannya. Dan, si Adit pun bilang kalo cewek yang datangi ke rumahnya itu adalah Nona Belanda (hantu mitos yang katanya dari Belanda, yang diakui di kompleks saya). Kata Adit, Nona Belanda itu minta "dikawini/ disempurnakan" sama teman saya. Nah, sesudah itu akhirnya teman saya dikasih doa yang katanya untuk berkomunikasi sama Nona Belanda itu.

 Ok.

Lalu, dia membaca doa yang dikasih itu sehabis shalat. Ketika dibacanya doa itu dalam keadaan yang sunyi senyap, dia merasa seperti ada yang memasuki tubuhnya. Tubuhmya itu bergetar. Dia bertanya, "Kenapa memasuki tubuh saya?" Namun, Nona Belanda itu bisu. Dia hanya bisa membuat teman saya senyum sendiri, tanpa keinginan teman saya untuk senyum. Terus teman saya bertanya lagi tentang apa yang dia mau, dan kali itu Nona Belanda tidak menjawabnya.

 Ok.

Kemudian akhirnya, dia ditunjukkan di dalam mimpinya tentang sekeluarga dari Belanda (yang salah satunya dia sebut Nona Belanda itu). Di mimpinya, sekeluarga yang dari Belanda itu dibunuh dan si Nona Belanda itu diplester dengan plastik di sekujur tubuhnya (kecuali muka).

Lucunya, waktu teman saya main ke rumah saya dan bercerita kepada saya, saya memintanya agar si Nona Belanda itu menggoda saya (siapa yang nggak mau digoda sama Nona Belanda? Aw aw aw). Dia pun sejenak meminta bersunyi di kamar saya. Dia seperti bermeditasi dan membaca doa. Badannya pun bergetar (entah disengaja atau tidak). Namun, setelah selesai bermeditasi, dia bilang, "Susah kalau lo nggak percaya." Loh, berarti hantu itu nggak universal, dong? Nggak adil!

 Hmmm....

 Nah pertanyaan saya: Apa yang sebenarnya terjadi dengan teman saya?

 Dia bermain-main dengan imajinasinya saja sehingga sampai terbawa mimpi. Mimpi jenis imajinasi sampai terbawa tidur juga ada.

Bagaimana cara menafsirkan mimpi? Karena saya sering sekali kesulitan menafsir mimpi.
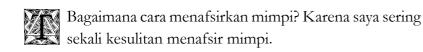
Mimpi selalu ada kaitannya dengan dunia melek. Kita harus bandingkan apa yang dialami sebelum pergi tidur dengan mimpi yang diperoleh di dalam tidur.

Dan bagaimana cara menasihati teman saya agar tidak percaya dengan hal-hal yang dianggap mitos itu?

Biarkan saja dia begitu, sampai dia kapok sendiri.
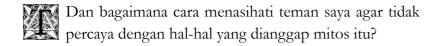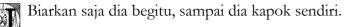
Dulu Haram, Sekarang Halal

Mas Leo yang saya kasihi.
Saya ingin menanyakan makna mimpi saya yang sampai sekarang masih teringat jelas. Ketika itu saya sedang berada di atas getek kayu di tengah lautan bersama om saya (adik ibu yang bungsu). Om saya ini di kehidupan sekarang adalah sosok yang sering bentrok dengan saya, tetapi apabila tidak ada beliau, mungkin saya sudah terjerumus ke hal-hal yang tidak saya inginkan (mungkin semacam mentorlah).

Ok.

Nah, di atas getek itu hanya kami berdua yang mengenakan pakaian layaknya suku-suku Kepulauan Samoa dan Hawai. Om saya berkata, “Kita tunggu sebentar.” Lalu dia berseru, “Nah itu dia udah datang.” Lalu saya menoleh ke belakang, ke dalam laut. Di sana tampaklah seekor hiu putih yang besar mendekati getek kami. “Perhatikan!! Lihat matanya,” kata om saya. Lalu saya memperhatikan hiu itu mengitari getek kami. Tiba-tiba om saya berkata, “Sekarang kamu terjun, pelan-pelan.” *Haaaaaaaaaahhh*, pikir saya. Namun, anehnya

saya menurut saja meskipun takutnya setengah mati. "Tenang... tenaaaaaaaang.... Lihat terus matanya." Akhirnya saya turuti saja kata-katanya, dan hiu itu mulai berenang semakin dekat tetapi tenang. Ketika hiu itu sudah sangat dekat dengan saya, tiba-tiba om saya berkata, "Pegang!!!" Lalu saya menyentuhkan tangan saya dari ujung moncongnya sampai ujung badannya sambil dia berenang melewati saya.

Suatu perasaan aneh yang membuat mimpi ini terus melekat adalah ketika saya mulai menyentuh hiu tersebut, seketika itu juga segala rasa takut berubah menjadi rasa cinta, seperti rasa cinta saya kepada istri saya. Lalu saya tidak ingat apa-apa lagi.

Mohon petunjuk dari Mas Leo, apakah kiranya maksud dari mimpi ini?

J Maksud dari mimpi itu kan sudah jelas sekali, yaitu apa yang dahulu diharamkan oleh om Anda ternyata sudah lewat. Menyentuh hiu adalah perbuatan yang tentu saja akan dilarang oleh om Anda ketika Anda jauh lebih muda dari sekarang. Namun, alam bawah sadar Anda memperlihatkan bahwa apa yang dahulu dilarang ternyata sekarang bisa Anda lakukan. Malah disarankan. Coba saja buktikan di kehidupan Anda sehari-hari. Apakah Anda masih takut dengan segala larangan yang dahulu itu? Alam bawah sadar Anda sendiri bilang tidak usah takut. Ternyata tidak apa-apa. Apa yang tidak baik ketika kita masih muda, belum tentu tidak baik ketika umur kita bertambah. Itu inti dari pesan di dalam mimpi Anda.

Merasakan Dua Kejadian Aneh

T Mas Leo, ada yang saya mau tanyakan tentang hal-hal yang sulit dijelaskan. Mungkin ini bagian dari pengalaman mencari spiritualisme itu sendiri.

 Mungkin saja, contohnya apa?

T Ceritanya begini. Suatu malam, sekitar dua minggu lalu, saya bermimpi aneh. Yang membuatnya aneh adalah *feel* di dalam mimpi itu. Visual dalam mimpi saya cuma jalan, entah naik apa, ke sebuah tempat karaoke di Bandung. Rasanya saya seperti melayang-layang. Saya sempat takut napas/jiwa saya keluar dari tubuh saya. Sempat merinding, terus mendadak bangun tengah malam itu. Saat bangun, perasaan saya aneh banget. Saya seperti seseorang yang tidak memiliki beban atau masalah, tetapi pada saat yang sama tidak punya nafsu atau keinginan. Kosong. Namun, bukan "kosong" kesepian seperti itu. Kosong ini kosong yang "nyaman". Rasanya pengin kayak gitu terus.

Ok.

Sekitar setengah jam saya mengalami yang seperti itu. Kadang merinding, kok saya feel-nya bisa kayak gini. Saya menyalakan TV, melihat *host* acara malam berpakaian minim. Dalam kondisi normal saya bakal nafsu melihat paha tuh cewek. Namun, kali ini enggak. Paha ya paha saja. Terus saya bawa tidur lagi. Dekat-dekat subuh, saya kayak melayang-layang lagi. Kayak mau lepas dari badan. Saya penasaran apa iya jiwa saya bisa lepas. Tetapi, semakin tinggi melayangnya, saya semakin takut kalau jiwa saya nggak balik lagi. Jadinya, jantung saya deg-degan, terbangun, dan perasaan saya normal lagi seperti biasa.

 Ok.

Nah, dua hari sesudahnya saya diajak teman saya untuk buka cakra. Kami dibimbing oleh seorang guru sipiritual. Kami dikasih minum. Habis itu meditasi berdiri sambil diperdengarkan suara pembuka cakra kundalini dari *speaker*. Kata gurunya, kalau tangan bergerak sendiri dibiarkan saja. Dibandingkan teman saya, saya geraknya paling ekstrem. Itu saya gerak sendiri. Mulai dari berdiri, duduk, baringan. Semuanya bergerak, dari kepala, tangan, hingga kaki. Teman saya sempat takut melihat saya seperti itu. Terus saya bergerak sampai sesi kundalini selesai.

Setelah kundalini, saya jadi tidak bisa diam. Tangan saya bergerak terus. Kadang bertapa, kadang melakukan semacam tarian, yang saya sendiri tidak mengerti maksudnya. Anehnya, saya seolah bisa mempraktikkan gerak dari semua jenis bela diri. Tai chi, kungfu, karate, atau jet kun do ala Bruce Lee. Saya tinggal memerintahkan mau gerak apa, tangan dan kaki saya gerak refleks.

 Ok.

Sampai sekarang saya masih bisa melakukan gerak sendiri di kamar, tanpa bantuan audio kundalini sekalipun. Namun, gerakannya tidak seekstrem ketika pertama kali. Saya sudah tidak bisa ilmu-ilmu bela diri lagi seperti saat itu.

Dua kejadian di atas fenomena apa ya, Mas? Saya pengin Merasakan lagi dua kejadian "aneh" di atas. Saya merasa luar biasa saat-saat seperti itu. Sekarang saya hidup normal-normal saja meskipun selalu penasaran sama gerakan kundalini. Saya masih bisa bergerak sendiri, tetapi gerakannya santai, kadang leher saja yang gerak.

Ada dua kejadian yang Anda ceritakan. Yang pertama, kejadian ketika Anda merasa tidur dan melayang tinggi sekali, dan ketika bangun Anda merasa enak. Rasanya kosong tetapi tidak kosong. Anda merasa bahwa Anda utuh tanpa tertarik ke kiri dan ke kanan. Pengalaman seperti itu bisa di-sebut sebagai pengalaman merasakan kesadaran Ilahi atau *God consciousness*. Bisa juga disebut "manunggaling kawula gusti". Bisa juga disebut merasakan kesadaran alam semesta atau kesadaran kosmik. Dan, juga bisa disebut sebagai kesa-daran biasa-biasa saja. Yang Anda alami adalah sensasi setelah

rontoknya segala apa yang dijejalkan ke dalam pikiran Anda sejak kecil. Anda sadar bahwa segalanya telah terlepas. Dan, itu direfleksikan oleh alam bawah sadar Anda berupa mimpi melayang tinggi sekali. Walaupun sering disebut sebagai kesadaran Ilahi, sebenarnya yang Anda alami adalah kesadaran biasa-biasa saja. Sadar bahwa Anda sadar. Dan, itulah kesadaran kita yang asli. Itulah yang dikultivasi oleh praktisi sebagian aliran meditasi seperti saya yang mencoba mengajarkan bahwa yang namanya mengalami Tuhan adalah mengalami kesadaran kita sendiri saja. Kita sadar bahwa kita sadar.

Dan, itulah yang seharusnya disebut sebagai "Tuhan", meskipun bisa juga disebut tanpa istilah apa pun. Saya tidak suka pakai istilah "Tuhan". Saya pakai istilah kesadaran. Ketika kita sadar bahwa kita sadar, maka kita mengalami "Tuhan". Itu pengalaman yang umum, sebenarnya, bisa dialami oleh semua manusia yang mau melepaskan segala macam indoktrinasi atau cuci otak. Takut ini dan takut itulah yang membebani kita sehingga tidak bisa merasakan kelepasan. Padahal ketika kita lepas segalanya, kita tidak akan hilang. Tidak akan bablas. Kita masih manusia hidup yang memiliki tubuh fisik, cuma sekarang kita lebih bebas karena pikiran kita tidak lagi dibebani oleh ketakutan.

Kejadian kedua adalah bergeraknya tubuh Anda dengan bebas ketika Anda mengikuti suatu sesi pembukaan cakra kundalini menggunakan medium lagu. Kemungkinan itu lagu yang bisa menstimulasi gelombang otak rendah. Jadi, bahkan dengan diam saja mendengarkan lagu yang diputar, gelombang otak Anda akan turun dengan sendirinya. Dari Beta turun ke Alfa, lalu ke Teta dan Delta. Teta dan Delta itu gelombang otak tidur lelap. Ketika kita tidur lelap, segala macam hambatan fisik terlampaui. Kita akan langsung bisa bergerak sesuai dengan keinginan kita. Jika kita ingin terbang di dalam tidur, maka terbanglah kita. Kita terbang di dalam pikiran kita saja karena tubuh kita tetap terlelap. Namun, dalam sesi kundalini itu, Anda bisa masuk ke dalam gelombang otak rendah, sehingga seolah-olah Anda sedang tidur, tetapi Anda melek dan segala macam hambatan itu ternyata tidak ada. Hambatan yang dimaksud adalah sikap menahan diri untuk spontan. Spontanitas merupakan bagian dari diri kita yang asli ketika kita sadar bahwa kita sadar. Namun, spontanitas kita sudah hilang ketika kita diajar untuk bilang tidak padahal kita mau. Dan, juga ketika kita diajar untuk bilang mau, padahal kita tidak mau. Spontanitas itu netral. Tidak ke kiri dan ke kanan, dan itulah yang ingin dicapai dalam sesi pembukaan cakra kundalini yang Anda ikuti.

Ketika Anda bisa spontan, otomatis apa yang dimaksud dengan aliran cakra di tubuh Anda akan terbuka. Anda akan bisa mengikuti apa yang Anda mau lakukan. Jika Anda ingin bergerak ke kiri, maka Anda bergerak ke kiri. Jika ingin ke kanan, maka Anda akan ke kanan. Saya malah pernah melihat sesi pembukaan cakra kundalini di mana orangnya itu doyong ke depan dan ke belakang dalam posisi berdiri. Saya agak takut orangnya itu akan jatuh ke lantai ketika doyong terlalu ke depan atau terlalu ke belakang. Di depan orang itu ada yang jaga, dan saya jaga di bagian belakang. Ketika orang itu doyong terlalu jauh ke depan, maka saya bisa "tarik" orang itu untuk balik ke belakang. Cara tariknya dengan diniatkan saja. Saya pakai telapak tangan kiri saya yang "menarik" orang itu untuk balik ke belakang. Dan, itu bisa tanpa perlu menyentuh orangnya. Ada pula orang yang *godek-godek* ke kiri dan ke kanan tidak

bisa berhenti. Bergerak terus seperti itu sepanjang malam. Ada pula orang yang berputar seperti gasing keliling ruangan. Untungnya dia tidak tabrakan dengan bermacam benda di ruangan itu. Macam-macamlah gejalanya ketika seseorang di-sugestikan untuk bebas lepas mengikuti apa yang muncul di dirinya. Itu semacam penyembuhan juga bagi orang yang selama ini merasa dirinya tertekan. Semacam terapi emosional. Bahkan ada aliran spiritual tertentu yang secara eksplisit mengajarkan pencarian solusi bagi permasalahan hidup melalui proses spontan mengikuti gerak tubuh itu.

Ilmu Laduni Milik Seorang Teman dan Amin dari Saya

T Selamat malam, Mas Leo....
Salam damai dan kasih selalu teruntuk Mas Leo beserta keluarga.

Pertama-tama saya mengajukan permohonan maaf, karena telah lancang mengirim pesan *inbox* kepada Mas Leo. Oleh karena memang ada yang saya ingin tanyakan kepada Mas Leo dan semoga Mas Leo berkenan untuk menjelaskannya.

Mas Leo, saya pernah bermimpi, yang bagi saya mimpi tersebut sangat membekas di ingatan saya karena sangat indah.

Adapun mimpi tersebut:

Sekitar tahu 1981 saya bermimpi berdiri di suatu tebing yang tinggi dengan jurang yang sangat dalam. Lalu saat itu saya menengadah ke atas, dan di atas bulan sedang purnama, sangat indah. Tiba-tiba bulan tersebut turun sedikit demi sedikit menghampiri ke depan saya (arah ke jurang). Begitu mau berada di depan saya, bulan tersebut berubah menjadi bumi dengan keindahan pemandangan eksotiknya, seperti yang ada di foto maupun gambar: laut biru, daratan hijau, dan benua-

benua. Sungguh sangat indah. Lalu, bumi tersebut berhenti dan diam di depan saya (di atas jurang) dan berakhirlah mimpi saya.

Kurang lebih sekitar tahun 1982, saya bermimpi berada di suatu ruangan. Tiba-tiba datang sinar putih yang warna putihnya sangat susah saya lukiskan ataupun simbolkan, karena lebih putih dari yang terputih, dari yang pernah saya ketahui. Sangat terang warna putihnya tetapi tidak menyilaukan mata, malah membuat mata saya sejuk. Kemudian sinar putih itu mendekat ke arah saya, lalu menyelimuti seluruh tubuh dan ruangan tempat saya berada Lalu, seluruh tubuh saya terasa sangaaaat sejuk. Ini pun sangat susah saya gambarkan kesejukannya. Dan, berakhirlah mimpi saya.

Sekitar bulan September 2006, saya bermimpi. Saya berada di atas tempat tidur. Tiba-tiba badan saya terasa ringan, lalu mulai mengambang. Dan, dengan terkaget-kaget, saya kemudian melesat terbang ke angkasa. Terbang mengelilingi bumi dan melihat keindahan bumi dari angkasa. Itu sungguh sangat indah. Saya menyaksikan keadaan bumi dari atas langit.

Tahun 2007, saya *jobless* mulai Februari sampai November. Di waktu inilah saya giat melakukan wiridan (agama saya Islam), hampir setiap hari. Saya pun melakukan puasa-puasa juga mencoba menjalani ilmu laduni dengan segala persyaratannya, serta banyak hal lainnya yang saya lakukan, termasuk juga mencoba menjadi makelar barang-barang gaib. Namun itu semua tanpa berhasil sedikit pun. Di sinilah ada beberapa mimpi yang saya peroleh sewaktu saya sedang rajin-rajinnya bertirakat:

Saya bermimpi berada di halaman rumah teman saya. Di situ saya bisa terbang dan belajar terbang, sampai saya menabrak tanaman, tembok, dan lain-lain. Sampai kemudian saya

mahir dalam terbang. Mimpi ini saya alami dua kali dalam kurun waktu 2 atau 3 bulan, dengan kondisi yang persis sama.

Saya bermimpi. Sore hari menjelang maghrib, saya berada di halaman belakang rumah orangtua. Saya berdiri dengan menengadah ke langit, ke arah selatan atau barat daya. Tiba-tiba muncul, entah puluhan atau ratusan, pesawat terbang yang sangat bagus bentuknya (bentuknya sama sekali tidak ada yang sama dengan pesawat-pesawat yang ada sekarang ini) dari arah selatan atau barat daya menuju ke utara. Ada yang berbentuk silinder, ada yang bersayap delta, ada yang bulat, dan ada yang sangat besar, munculnya langsung dari balik awan, ada juga yang berukuran sedang dan kecil. Semuanya sangat bagus dan ada cahayanya. Mimpi ini saya alami dua kali dalam jangka waktu sekitar 2 bulan, juga dengan kondisi yang sama persis.

Saya bermimpi, masih di halaman belakang rumah orangtua, bila saya buka pintu ke arah halaman rumah belakang maka saya bisa langsung melihat sebuah gunung yang indah, karena gunung tersebut seperti berada di halaman belakang rumah orangtua saya. Lalu, datang beberapa orang (mungkin belasan atau puluhan) yang meminta saya untuk mengantarkan dan memandu mereka menaiki gunung tersebut. Hal itu kemudian saya lakukan: mengantar mereka ke puncak gunung sampai kemudian kembali lagi ke rumah, tanpa saya mengetahui di mimpi tersebut mengenai perjalanan saya beserta orang-orang yang saya antar menaiki gunung tersebut. Mimpi ini pun saya alami 2 kali dalam kurun waktu 2 bulan juga, dengan kondisi yang sama persis.

Demikian Mas Leo mengenai mimpi-mimpi saya, yang bagi saya sangat berkesan dan selalu teringat di pikiran saya. Semoga Mas Leo tidak bosan untuk membacanya.

Saya juga berharap semoga Mas Leo berkenan untuk menjelaskan arti dari mimpi-mimpi yang saya alami. Akhir kata, saya haturkan permohonan maaf sedalam-dalamnya serta terima kasih. Salam Damai dan Kasih.

J Anda mengetahui apa arti ilmu laduni. Jika saya bilang Anda sudah mendapat ilmu itu, apakah Anda mau menerapkannya, menggunakannya? Ilmu laduni yang datang kepada Anda jenisnya udara, bekerja melalui komunikasi. Anda bisa mengomunikasikan apa yang Anda rasakan dan apa artinya. Orang lain bisa mengomunikasikan apa yang mereka rasa mereka lihat, dan Anda akan tahu artinya. Dan, Anda akan bisa menjelaskannya.

So, apabila Anda merasa "click" dengan apa yang baru saja saya tulis di atas, silakan praktikkan saja sekarang. Tuliskan saja di sini apa makna dari pengalaman-pengalaman Anda.

T Yth. Mas Leo....

Terima kasih saya haturkan atas semua penjelasan Mas Leo mengenai pernyataan saya. Jikalau saya memang telah "mendapatkan" ilmu laduni tersebut, saya akan mencoba menjelaskan satu per satu arti dari mimpi saya tersebut, sesuai keinginan Mas Leo.

Mimpi yang pertama. Bulan adalah cahaya dalam kegelapan, identik dengan energi yang terdapat dalam diri manusia yang bersifat feminin (*yin*), menerangi dalam kegelapan, memberi petunjuk dalam ketidaktahuan. Lalu, setelah berada di hadapan saya berubah menjadi bumi, yang berenergi maskulin (*yang*) bergerak di dalam nalar dan logika. Jadi, ini adalah bentuk dari keseimbangan alam semesta, keseimbangan Sang Pencipta. Adapun pengertian lain dari mimpi ini adalah pemberian tanggung jawab/tugas (entah dalam hal apa) dalam melakukan perjalanan kehidupan terhadap diri dan juga terhadap sesama ciptaan-Nya.

Mimpi yang kedua. Diselubungi sinar putih yang memberikan kesejukan di seluruh tubuh. Diberikan ketenangan lahir dan batin, dengan selalu ikhlas, berserah diri, dan bersabar dalam melakukan dan melaksanakan tanggung jawab dalam perjalanan kehidupan untuk diri serta sesama.

Terbang melanglang buana, mengitari bumi dengan segala keindahannya. Diberi kesempatan untuk memahami dan memaknai arti kehidupan, bahwa kita hidup di alam dunia oleh karena telah diberi kepercayaan oleh-Nya dan bertugas untuk selalu menjaga serta memelihara keselarasan dan keharmonisannya.

Belajar terbang. Memulai untuk mengaplikasikan di alam kehidupan semua apa yang telah diperoleh, sampai pada akhirnya setelah semuanya siap, akan memikul tanggung jawab yang telah dipercayakan.

Bermimpi pesawat terbang (mungkin alien/ufo). Di setiap kehidupan tentu memiliki tingkat/level, dengan pengibaratan ada langit di atas langit, harus selalu berhati-hati dalam berkomunikasi, berinteraksi, dan bersosialisai. Selalu mengedepankan tenggang rasa/toleransi, karena ada inteligensia lebih tinggi dari kehidupan yang kita kenali.

Mendaki gunung. Gunung adalah suatu bentuk besar dan tinggi, lebih berorientasi kepada kemuliaan. Membantu orang-orang untuk menemukan dan memperoleh kemuliaan hidup, lalu mengaplikasikannya di keseharian hidup dengan sesama ciptaan-Nya.

Demikian Mas Leo, yang atas dorongan Mas Leo, saya berusaha untuk mengartikan mimpi-mimpi yang saya alami dan sangat berkesan di kehidupan saya. Semoga Mas Leo dapat memaklumi dan memahami apa yang menjadi penjelasan saya terhadap mimpi-mimpi tersebut.

Mas Leo, sewaktu tahun 2007, saat itu saya senang mewiridkan selain Al-Ikhlas juga Asmaul Husna, yaitu yaa Allah, yaa Alim (mengetahui/ilmu). Dan, efek yang saya rasakan adalah sering kali saya berbicara/berdiskusi dengan orang-orang yang sama sekali saya tidak mengetahui ilmunya tetapi dengan lancarnya saya mengimbangi pembicaraan dari lawan bicara saya, seolah-olah saya mengetahui dasar maupun ilmu yang diperbincangkan. Dan, biasanya setelah pembicaraan selesai, baru saya mengatakan kepada lawan bicara saya bahwa saya sama sekali tidak mengetahui apa yang dibicarakan. Seolah-olah mulut saya memiliki otak dan pikiran, kata-kata dengan sendirinya keluar begitu saja.

Mas Leo yang terhormat, untuk hal ini semua, saya haturkan beribu terima kasih. Semoga Mas Leo beserta keluarga selalu berada dalam lindungan dan keberkahan-NYA. Dan, selalu dalam keadaan berbahagia yang dipenuhi kasih dan sayang.

 Terima kasih juga sudah mau berbagi dengan saya dan banyak teman lainnya. *I say amen to all you say*, amin.

Mas Leo....
Mohon maaf. Mengenai penjabaran saya tentang mimpi, belum mendapatkan tanggapan ataupun penjelasan dari Mas Leo. Apakah seperti itu atau tidak?

 Ya, semuanya seperti itu.

Terima kasih, Mas Leo.
Seperti yang Mas Leo katakan, apakah mau menggunakannya serta menerapkannya. Insya Allah, Mas Leo. Jikalau ada yang mengajukan permintaan tolong kepada saya, saya akan mencoba membantu untuk menjelaskan perihal yang terkandung di pertanyaan. Terima kasih Mas Leo, hatur salam dan kasih teruntuk keluarga. Salam.

 Terima kasih juga telah berbagi dengan saya, salam.

Kiat-kiat

Menafsirkan Mimpi
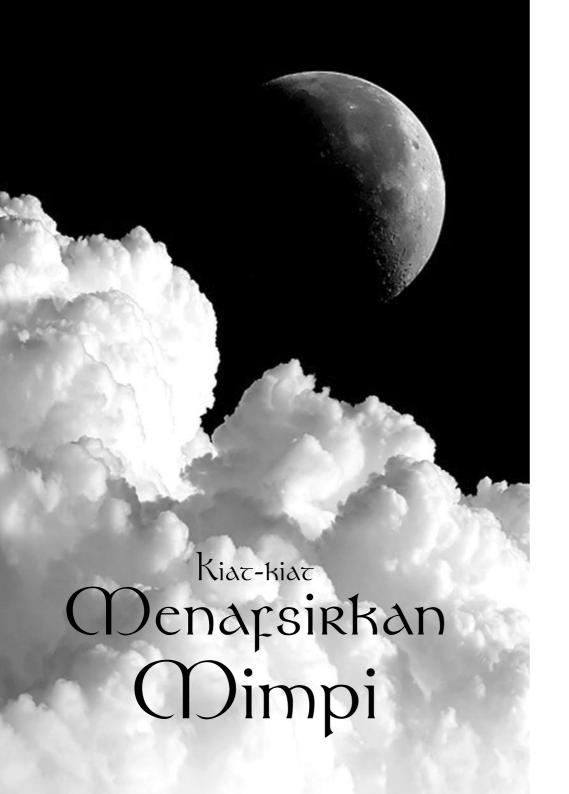
Aku Orang Bugis, Tentu Beda Istilah dengan Orang Jawa

T Buku *Membuka Mata Ketiga* karya Om Leo keren banget. Jadi, kayak orang gila aku senyum-senyum sendiri dengan membaca karya Om Leo hihihi. Asyik, lucu, penuh canda, dan tawa. Di dalam canda dan tawa, kebenaran itu mudah diungkap. Hehehe... aku tunggu buku karya Om Leo yang selanjutnya... *Pelangiku Warna Ungu* dan buku-buku lainnya.

Hehehe.

T Aku lihat di buku *Membuka Mata Ketiga*, ada beberapa orang yang bertanya seputar mimpi yang dialaminya. Jadi, ikutan bertanya nih Om. Kok aku malah susah untuk mengingat mimpi apa aku semalam? Kalaupun ingat, paling ingat dikit doang, bahkan bingung menentukan judul mimpi itu apa, hehehehe.... Kok bisa gitu yah Om? Apa karena aku pelupa atau gimana?
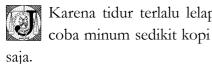
Karena tidur terlalu lelap. Jika mau ingat mimpi apa, coba minum sedikit kopi atau teh sebelum tidur. Coba saja.

Paling ingat mimpi basah dengan orang yang tak dikenal... hehehehe.... Kok bisa yah mimpi enak sama cewek yang tak dikenal, kadang juga mimpi sama artis... hehehehe.

Hehehehe.

Dahulu waktu masih sering fokus zikir sebelum tidur, aku sempat mimpi basah tiga malam berturut-turut dengan orang berbeda, di antaranya seorang artis. Kok bisa gitu ya, Om? Padahal kan belum pernah bertemu? Mohon pencerahannya Om tentang hal ini. Sekarang aku jarang zikir sebelum tidur karena tidak tertarik lagi, makanya aku tidak begitu memperhatikan mimpi dan tak bisa ingat akan mimpi-mimpi yang terjadi. Soalnya aku hanya membiarkan hidupku mengalir apa adanya, tanpa banyak neko-neko ataupun keinginan.

Bisa begitu karena Anda sudah menemukan titik fokus di cakra mata ketiga. Jika Anda fokus di cakra mata ketiga, otomatis hormon seks akan meningkat. Jadi, banyak sperma yang jika tidak dikeluarkan, akan keluar sendiri melalui mimpi basah. At least setengah basah.

Tanpa dikeluarkan akan keluar sendiri Om... hehehehe.

Of course akan keluar sendiri kalau kebanyakan.

Sebenarnya aku kurang paham istilah cakra mata ketika, maklumlah aku orang Timur (Bugis-Sulawesi Selatan) dan di kampungku tidak pernah mendengar istilah cakra. Bisa tidak Om Leo menjelaskan lebih luas lagi atau pada intinya cakra itu yang bagaimana gitu loh, Om? Biar aku sedikit paham istilahnya, aku orang Bugis tentu beda istilah sama orang-orang Jawa.

Tanpa pakai istilah itu semua, Anda sudah tahu bagaimana cara zikir yang pas. Itu saja yang saya lihat. Anda zikir dengan fokus di kepala, dan bukan di dada, makanya bisa memperoleh sensasi yang sama seperti mereka yang fokus di cakra mata ketiga. Cakra mata ketiga tempatnya di kepala. Tanpa pakai istilah itu sama saja. Yang penting fokus meditasi atau zikir di kepala.

Hmmm.... yayayaya.... Kalau gitu maksud Om, aku sudah sedikit paham, hehehe.... Namun, biasanya aku menggunakan 3 serangkai, artinya mengolah di dada, kepala, dan hidung. Pertemuannya di simpang 3 (tenggorokan), hehehe.... Pandangan Om Leo gimana tentang zikir 3 serangkai ini, yang simpang tempat bertemunya di tenggorokan?

Pandangan saya, mending langsung pakai yang di kepala saja. Dada dan tenggorokan akan langsung ikut jika Anda pegang kepala.

Itu dia Om, kedua itu memang seakan mengikut lari ke atas kepala, tetapi tetap terasa ketiganya ketika ingin fokus pada kepala.

Kurang lebih sama saja sebenarnya. Ada banyak teknik, tetapi ujungnya sama. Saya pakai yang ujungnya saja karena saya tahu semuanya akan ikut. Otomatis.

***

Di buku *Membuka Mata Ketiga* ada juga yang membahas jin/hantu/setan/iblis dan sejenisnya. Pertanyaanku, apakah kesemuanya itu benar-benar ada ataukah hanya istilah semata? Soalnya aku belum pernah melihat sosoknya yang nyata, seperti yang digambarkan orang-orang yang pernah melihatnya. Aku tidak begitu percaya, mungkin karena aku belum pernah bertemu kali ya Om? Kadang, aku senyum-senyum sendiri kalau mendengar cerita atau pengakuan orang yang bertemu iblis/hantu/setan dan sejenisnya. Mungkin karena aku ketinggalan zaman, tidak pernah mengalami hal begitu, atau mungkin aku pernah tetapi tidak tahu kalau itu adalah sosok mereka, heheheh.... Pencerahannya Om bagaimana?

Yang terasa hanya energi, seperti panas dingin, menekan, dan lain sebagainya. Namun, orang yang sensitif bisa menampilkan energi seolah-olah memiliki bentuk fisik. Padahal tidak ada bentuk fisiknya. Terlihat secara fisik di dalam pikiran orang itu saja. Jika dipegang tidak ada. Istilah lainnya halusinasi. Merasa melihat, tetapi yang dilihatnya hanya ada di dalam pikirannya sendiri. Sebagian orang memang berbakat halusinasi, sebagian lagi tidak. Saya tidak berbakat halusinasi.

Hmm.... Pada realitas sebenarnya nggak ada kan, Om? Hehehehe.... Berarti aku nggak salah penafsiran dong. Setan/kuntilanak/genderuwo/tuyul dan sejenisnya ngak benar-benar ada, hanya khayalan manusia doang.

Namanya halusinasi, bisa muncul sendiri di dalam pikiran. Kita merasa melihat, tetapi secara fisik tidak ada.

Hmmm.... Yayayaya.... *Thank you* Om atas pencerahannya.

Oh, panggil saya Leo saja.

Kiat-kiat

Menafsirkan Mimpi

Share Mimpi Karena Baca Buku MK3 dan PWU

T Selamat sore dan salam kenal, Bung Leo.

Saya baru membaca buku *Membuka Mata Ketiga* (MK3) karya Mas Leo. Baru bagian awalnya saja, belum tamat semuanya. Saat itu saya membacanya sambil berbaring. Dan, lanjut sampai tertidur. Bahkan sampai bermimpi (padahal saya sudah lama tidak mengalami mimpi ketika tidur). Di mimpi itu, saya merasa seperti orang yang habis dioperasi dan dipermak. Lutut dan kepala/otak saya seperti ada sesuatu barang yang ditanam dan tampak bekas luka jahitannya. Masih dalam mimpi itu, saya coba mengingat kejadian apa yang menimpa saya sébelumnya sehingga saya harus dijahit/operasi. Namun, hasilnya nihil. Tak tahu penyebabnya. Akhirnya saya bangun dengan penuh pertanyaan apa artinya mimpi tersebut. *By the way*, saya mohon pencerahannya.

J Artinya, pengertian-pengertian Anda selama ini sedang dipermak. Dirombak ulang. Bukan oleh saya, tetapi oleh kesadaran Anda sendiri. Buku *Membuka Mata Ketiga* hanya pemicu saja, semacam kebetulan yang dibawa oleh alam

semesta. Yang menggerakkan semuanya adalah kesadaran Anda sendiri, yang merasa sudah waktunya harus berubah.

***

T Selamat siang, Bung Leo.

Saya hendak menanyakan makna mimpi istri saya. Tadi istri saya mimpi diusir oleh saya. Dia pergi dengan membawa si A (anak tunggal saya yang berusia 6 tahun). Namun, tempat yang dia datangi itu malah berupa lapangan luas berumput hijau.

Anak saya bertanya, "Kenapa ke sini?"

Istri menjawab, "Inilah tempat kita, Papa *ngusir* karena Papa punya Mama baru."

Di dalam mimpinya itu, istri saya pergi tanpa membawa apa-apa. Hanya baju yang dipakai. Itu maknanya apa ya, Bung? Bung, untuk informasi saja, istri saya itu termasuk "aneh". Anehnya yaitu sering mimpi, tetapi tidak/belum bisa memaknai arti mimpinya.

Kejadian yang aneh lagi adalah ketika di rumah ada tamu yang membicarakan suatu tempat di Ujung Kulon. Ternyata dia bisa tahu detail lokasi di sana. Padahal dia belum ke sana. Namun, dia bilang pernah mimpi dibawa ke tempat tersebut (kalau pinjam istilah di buku Bung, OOBE-lah).

Satu lagi Bung, istri saya itu dahulunya suka menjalani laku puasa, zikir. Namun, sekarang hampir jarang dia lakukan. Adakah cara mempertajam intuisi dia agar dia dapat memaknai mimpinya? Mohon petunjuknya ya, Bung....

J Kenapa tidak diteruskan saja laku zikirnya, tetapi dengan konsentrasi di titik antara kedua alis mata. Zikir sama saja dengan meditasi di cakra mata ketiga, asal dilakukan dengan punggung tegak dan fokuskan kesadaran di titik antara kedua alis mata, bisa juga di tengah batok kepala. Jika difokuskan di dada, akhirnya tidak akan ke mana-mana, mubazir.

Mimpinya itu seharusnya dikonsultasikan kepada Anda. Kenapa dia bisa bermimpi seperti itu tentu saja Anda bisa menjawabnya. Itu hubungan Anda dan istri Anda. Ada masalah apa, simbolnya apa, dan bagaimana solusinya. Anda berdua yang harus menanganinya sendiri.

***

T Bung Leo, *punten* saya mau merepotkan lagi.

Beberapa waktu ke belakang, saya mencoba beberapa kali meditasi mengikuti cara yang disarankan oleh Bung Leo. Alhasil, apa yang saya lihat selama meditasi adalah sebuah bola berwarna putih terang yang kadang membesar terang kemudian mengecil lagi (seperti bintang kecil berwarna putih di langit yang gelap). Selama melihat benda terang tersebut, terasa nyut-nyut di jidat saya. Penglihatan saya selama meditasi selalu berbentuk tersebut. Saya jadi penasaran, itu maknanya apa ya, kok yang muncul malah benda titik terang yang kadang membesar mengecil. Satu hal lagi, Bung. Jika kebanyakan orang, khususnya Bung Leo sendiri, penglihatan apa sih yang suka muncul dalam setiap meditasinya?

Yang Anda lihat adalah simbol dari energi Anda sendiri, energi kesadaran Anda. Anda sadar jika Anda sadar, dan kesadaran Anda melihat energi yang ada di diri Anda. Saya sendiri jarang sekali dapat penglihatan di kala meditasi. Saya cuma enjoy saja.

***

Selamat malam, Bung Leo. Apa kabarnya? Semoga Bung dalam keadaan *fit and proper*, deh.
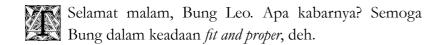
Oh (*fit and proper test*).

Saya kali ini kembali menyapa dan mau bertanya lagi. Hehehe (semoga Bung tidak bosan). Beberapa hari yang lalu saya membaca buku *Pelangiku Warna Ungu* (PWU) karya Mas Leo. Baru juga sampai pada bagian yang berjudul "Di Taman Firdaus Tak Ada Pernikahan".... Yee, saya langsung ketiduran dan mimpi lagi.

Berikut adalah mimpinya. Pada suatu siang saya membawa mobil dinas bersama dua orang kawan kerja. Dalam mimpi itu saya yang menyetir (padahal kalau dalam keseharian saya jarang pegang setir jika ada kerja).

Hingga satu jalan di pelosok daerah antah berantah (semacam kampung), tiba-tiba mobil yang saya bawa berpapasan dengan truk. Lalu, saya berusaha berhenti menepi ke pinggir jalan untuk memberi jalan truk tersebut. Pinggir jalan tempat saya berhenti itu ternyata semacam lembah curam yang di dasarnya seperti sawah.

Ketika truknya sudah lewat, giliran saya untuk masuk kembali ke jalan. Namun malang, tiba-tiba mobil yang saya kemudikan malah merangsek bukan ke jalan, melainkan menuju dasar lembah. Alhasil, saya dan dua teman di dalam mobil ini *nyungsep* ke lumpur sawah, tetapi tidak apa-apa. Kita bertiga selamat dan mobil pun tidak rusak parah.

Oh, very good.

Masih dalam mimpi itu, setelah saya melaporkan kecelakaan itu ke kantor, saya melihat mobilnya diderek untuk diperbaiki. Yang anehnya, ketika saya sampai kantor, semua aman dan baik-baik saja. Saya tidak dikenakan sanksi/ganti rugi apa pun. Padahal, kalau dalam alam nyatanya, biasanya pihak kantor suka membebankan ganti rugi kepada karyawannya.

Itu share mimpi gara-gara membaca buku *Pelangiku Warna Ungu*....

Oh, *thank you for sharing*.

Satu lagi, Bung.

Ketika tadi siang saya mengunduh Mantra Gayatri dalam bentuk *MP3*. Lalu saya dengarkan, ternyata enak juga yah karena di jidat saya ada *cenut-cenut*.

Oh (cenut-cenut).

T Namun, ketika saat sore hari saya pulang kerja dan diperdengarkan ke istri saya. Saya kaget karena istri saya sewaktu mendengar mantra itu merasa ada yang menabrak dadanya dan merasakan panas di dadanya dan sesak napas. Kemudian tersengal-sengal napasnya, seperti mau muntah.

Itu pertanda apa ya, Bung? Mohon pencerahannya, Bung, atas Mantra Gayatri tersebut, kok efeknya ke istri saya busyet bin dahsyat bener?

J Istri Anda selama ini fokus di dada, main perasaan *only*, makanya dia merasa Mantra Gayatri membuyarkan konsentrasinya. Fokus di dada itu konsentrasi, dibuat, dan tidak natural. Jika mau dilepaskan juga bisa, yaitu mulai fokuskan kesadaran di jidat atau cakra mata ketiga ketika melakukan meditasi/doa/wirid/rosario/dan lain sebagainya.

Tentang Penulis

LEONARDO RIMBA yang lebih sering dipanggil Mas Leo, adalah lulusan Universitas Indonesia dan the Pennsylvania State University. Leo mendirikan Komunitas Spiritual Indonesia pada tahun 2004, dan percakapan-percakapannya dengan banyak teman telah diterbitkan dalam dua buku berjudul *Membuka Mata Ketiga: Menyingkap Rahasia Alam Semesta* dan *Pelangiku Warna Ungu: Sejuta Agama Satu Tuhannya*. Bersama Audifax, Leo menulis buku panduan bagi pembaca tarot yang diberi judul *Psikologi Tarot*. Sekarang, Leo banyak mengadakan acara temu darat di Jawa dan Bali, yang disebutnya sebagai ajang berbagi. Ajang pembelajaran bersama demi pencerahan satu dunia yang berawal di tahun 2012 M.

Psikologi/New Age

Kiat-Kiat

Menafsirkan Mimpi

Menafsirkan mimpi orang lain maupun kita sendiri bisa datang secara alamiah.
Bagaimana caranya?
Cukup bermeditasi secara rutin, tetapi bukan sembarang meditasi.
Lalu, meditasi seperti apakah yang dapat membuat kita menafsirkan mimpi?

Bacalah buku ini dan temukan jawabannya!

202941009

ISBN 10: 602-249-466-4
ISBN 13: 978-602-249-466-9

9 786022 494669

Bhuana Ilmu Populer (Kelompok Gramedia)
Jl. Kerajinan No. 3 - 7, Jakarta 11140
T: (021) 2601616, F: (021) 63853111 - 63873999
E: redaksi_bip@gramediabooks.com
marketing_bip@gramediabooks.com
www.bhuanailmupopuler.com

Penerbit_BIP Bhuana Ilmu Populer